

**EVALUASI DANA PRODUK BANK BRISYARIAH PERIODE
2015-2017 DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT*
ANALYSIS (DEA)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



IAIN JEMBER

Oleh:

DEBY NIKMATUZ ZAHRO
NIM: 083 143 047

Dosen Pembimbing:

M. F. HIDAYATULLAH, S.H.I, M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2018**

**EVALUASI DANA PRODUK BANK BRISYARIAH PERIODE
2015-2017 DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT*
*ANALYSIS (DEA)***

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

DEBY NIKMATUZ ZAHRO
NIM: 083 143 047

Disetujui Pembimbing



M. F. HIDAYATULLAH, S.H.I, M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

**EVALUASI DANA PRODUK BANK BRISYARIAH PERIODE
2015-2017 DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT*
ANALYSIS (DEA)**

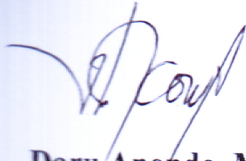
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua



Daru Anondo, M.Si
NIP: 19750303 200901 1 009

Sekretaris



Siti Masrohatin, SE., MM
NIP: 19780612 200912 2 001

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si.
2. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya:

(26 “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (Al-Isra’ Ayat 26).”¹



¹ Al-Qur'an, 17:26.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga tercinta utamanya kedua orang tua, ayah Ahmadi yang selalu mendukung, menjadi penyemangat, panutan dan yang selalu mendoakan demi kelancaran proses pendidikan saya, Almh. Ibu Sunawiyah telah menjadi ibu terbaik, alhamdulillah saya bisa mencapai pendidikan S1 dan menjadi seorang sarjana sesuai keinginan terahir beliau, dan terimakasih pula kepada Ibu Astutik yang sudah menjadi Ibu terbaik, sudah mendokan dan mendukung aktivitas yang saya perlukan untuk berproses dalam dunia pendidikan.
2. Adik tercinta Ahmad Abdur Rosyid
3. Sahabat tercinta Sri Wahyuni, Nofitasari, dan Wulida Laily Fitria, yang selalu mendampingi saat suka dan duka, yang selalu mendoakan, dan selalu ikut andil dari tahap demi tahap dalam penyelesaian proses pendidikan ini dan keluarga besar Alumni Pondok Pesantren Nuris 2 angkatan 2014.
4. Keluarga besar J1 2014 Perbankan Syariah, terimakasih telah menemani saya dalam berproses dan yang memberi beberapa pengalaman selama 4 tahun yang banyak mengajarkan proses yang tak dapat saya lupakan.
5. Semua sahabat dan teman-teman serta senior di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saling bantu membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Almamater IAIN Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur hanya milik Allah SWT dan semoga shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW. Penulis telah menyusun penelitian yang berjudul **“EVALUASI DANA PRODUK BANK BRISYARIAH PERIODE 2015-2017 DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)”** ini dengan semaksimal mungkin. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat berguna serta menambah wawasan bagi peneliti dan para pembaca.

Dalam penyelesaiannya, penulis menyadari terdapat banyak pihak yang terus mendukung dan membantu agar karya ilmiah ini tersusun dengan sebaik mungkin, diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
3. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
4. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) penulis.

6. Segenap Guru maupun Dosen yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan berkah.
7. Civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Semoga amal baik yang telah beliau berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masiah terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, penyusunan maupun teori yang tertulis. Oleh sebab itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar membantu terhadap kualitas penelitian ini dan penelitian selanjutnya untuk menjadikan lebih baik lagi.

Jember, 20 April 2018

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Deby Nikmatuz Zahro, M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I 2018: *Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*.

Pengevaluasian suatu unit kerja sangat penting adanya dilakukan terlebih dalam perusahaan yang berbasis keuangan seperti perbankan. Untuk mengevaluasi diperlukan suatu teknik perhitungan yang dapat mengetahui seluruh produktifitas suatu bank. Teknik tersebut disebut juga sebagai metode analisis efisiensi. Metode analisis efisiensi yang digunakan yaitu *Data Envelopment Analysis (DEA)* yang menggunakan dua asumsi yaitu asumsi CCR dan asumsi BCC.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana evaluasi dana produk Bank BRISyariah periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* model CCR? 2) Bagaimana evaluasi dana produk Bank BRISyariah periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* model BCC? 3) Bagaimana pengelolaan Dana Produk Bank BRISyariah periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui evaluasi dana Produk Bank BRISyariah 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* model CCR. 2) Untuk mengetahui evaluasi dana produk Bank BRISyariah periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* model BCC. 3) Untuk mengetahui pengelolaan Dana Produk Bank BRISyariah periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan tehnik dokemntasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis (DEA)* dengan asumsi CCR dan asumsi BCC.

Evaluasi dana Produk Bank BRISyariah tahun 2015-2017 dihitung dengan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* menggunakan asumsi CCR mencapai efisiensi 100% pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 triwulan ke I dan II serta tahun 2017 triwulan ke I dan II belum sepenuhnya efisien dan menggunakan asumsi BCC mencapai efisiensi 100% pada tahun 2015-2016 pada tahun 2017 triwulan ke I dan II belum sepenuhnya efisien. Pengelolaan dana produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* baik menggunakan asumsi CCR maupun asumsi BCC karena masih mengalami inefisiensi pada beberapa triwulan menyebabkan masih belum sepenuhnya efisien.

Kata kunci: *Evaluasi, Dana Produk, Data Envelopment Analysis (DEA)*

ABSTRACT

Deby Nikmatuz Zahro, M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I 2018: *Product Funds' Evaluation of BRISyariah Bank Period 2015-2017 by using Data Envelopment Analysis (DEA) Method.*

Evaluation of a work unit is very important to be done, especially in a finance company, such as banking. Evaluation of bank product, need a calculation technique that be able to show us the entire productivity of a bank. Technique referred is called efficiency analysis method. The efficiency analysis method used Data Envelopment Analysis (DEA) which uses two assumptions they are CCR assumption and BCC assumption.

The research problems are: 1) How is the product funds' evaluation of BRISyariah Bank for the period of 2015-2017 by using Data Envelopment Analysis (DEA) method CCR model? 2) How is the product funds' evaluation of BRISyariah Bank for the period 2015-2017 by using Data Envelopment Analysis (DEA) method BCC Model? 3) How is the product Fund management of BRISyariah Bank for the period 2015-2017 by using Data Envelopment Analysis (DEA) Method?

These research objectives are: 1) To know the Product fund evaluation of Bank BRISyariah 2015-2017 by using Data Envelopment Analysis (DEA) Method CCR model. 2) To know the Product fund evaluation of Bank BRI Syariah 2015-2017 by using Data Envelopment Analysis (DEA) method BCC model. 3) To know the product fund management of Bank BRISyariah period 2015-2017 by using Data Envelopment Analysis (DEA) Method.

This research used descriptive quantitative research type to identify the problem. The data collection used the documentation technique. While data analysis used is Data Envelopment Analysis (DEA) with assumption of CCR and BCC assumption.

The fund evaluation of Bank BRISyariah Product 2015-2017 is calculated by Data Envelopment Analysis (DEA) method using CCR assumption reach 100% efficiency by 2015. However, by 2016 the first and second quarters and the 2017 first and second quarters are not yet fully efficient and using the BCC assumption to reach 100% efficiency by 2015-2016 in 2017 the first and second quarters are not yet fully efficient. The fund management of Bank BRISyariah Product Period 2015-2017 with Data Envelopment Analysis (DEA) method using both CCR assumption and BCC assumption because it is still inefficient in several quarters cause still not fully efficient.

Keywords: Evaluation, Product Fund, Data Envelopment Analysis (DEA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Peneltian	11
a. Variabel Penelitian	11
b. Indikator Variabel.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	14

H. Hipotesis	15
I. Metode Penelitian.....	16
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
b. Jenis dan Sumber Data.....	17
c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
d. Analisis Data	18
J. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kajian Teori	36
1. Produk-Produk Bank Syariah	36
2. Sumber Dana Bank Syariah	44
3. Efisiensi.....	51
a Mengukur Performa (Efisiensi)	51
b Pendekatan Ukuran Efisiensi.....	54
c Efisiensi Perbankan.....	55
4. Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	56
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank BRISyariah	63
2. Daftar Pemegang Saham PT. Bank BRISyariah	65
3. Visi dan Misi PT. Bank BRISyariah	66
4. Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Bank BRISyariah	66

5. Nilai-nilai Budaya Kerja PT. Bank BRISyariah	67
6. Tujuan Perusahaan PT. Bank BRISyariah	67
7. Jenis-jenis Produk dan Jasa PT. Bank BRISyariah	68
8. Struktur Organisasi PT. Bank BRISyariah	75
B. Penyajian Data	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan	83
1. Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) dengan Asumsi CCR	83
2. Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) dengan Asumsi BCC	89
3. Pengelolaan Dana Produk Menggunakan DEA	94
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Jurnal Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Pernyataan Keaslian Tulisan	
6. Biodata Penulis	

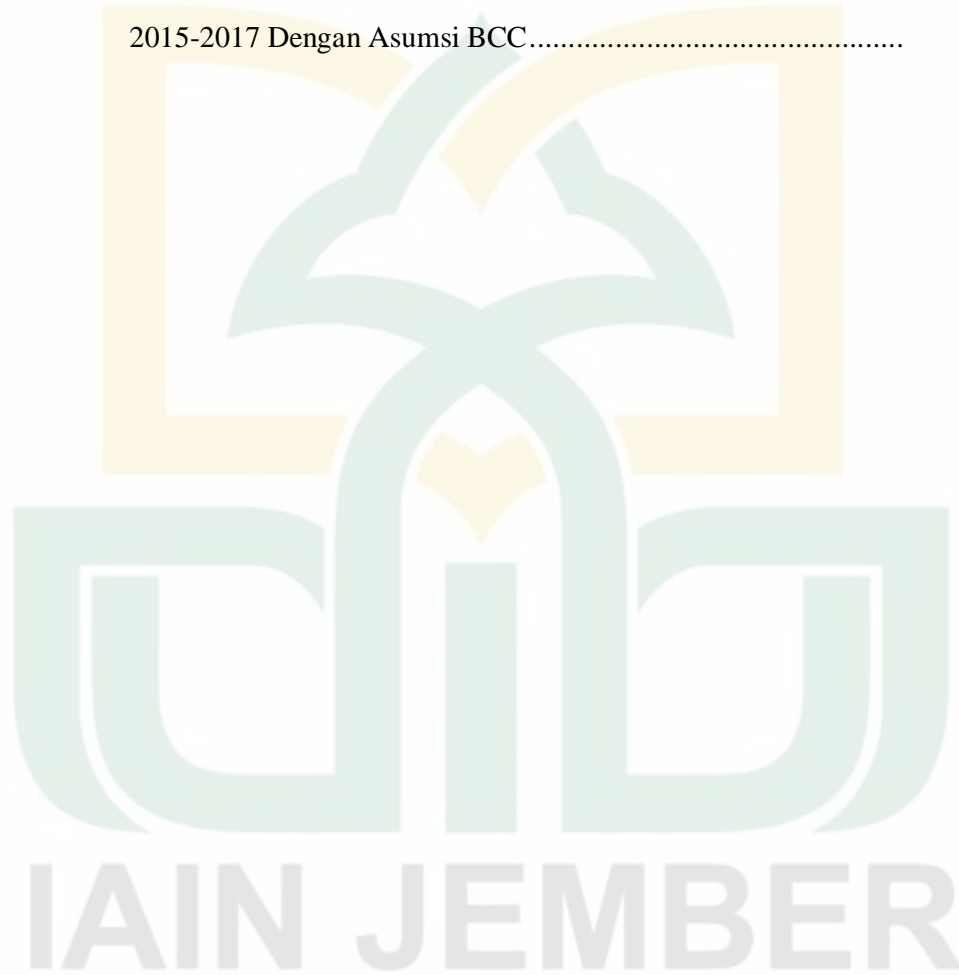
DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah Tahun 2010-2016	3
1.2	Variabel Indikator	12
2.1	Tabel Turbulasi	29
3.1	Daftar Pemegang Saham PT. Bank BRISyariah Periode 2015- 2017	65
3.2	Data Modal Inti PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017	76
3.3	Data Kuasi Ekuitas PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017	77
3.4	Data Dana Titipan PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017	78
3.5	Data Total Pembiayaan PT. Bank BRISyariah Periode 2015- 2017	79
3.6	Hasil Analisis Dengan Metode DEA PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017	81
3.7	Data Efisiensi PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017 Dengan Asumsi CCR	88
3.8	Data Efisiensi PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017 Dengan Asumsi BCC	93

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017....	75
4.2	Tingkat Efisiensi Dana Produk PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017 Dengan Asumsi CCR.....	84
4.3	Tingkat Efisiensi Dana Produk PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017 Dengan Asumsi BCC.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum Islam). Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misalnya usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/minuman haram, usaha media yang tidak islami, dan sebagainya), dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.¹ Perbankan sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara.²

Perkembangan industri keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan syariah di Indonesia. Sebelum tahun 1992, telah didirikan beberapa badan usaha pembiayaan non-bank yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan Syariah.

¹ Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Training of Trainers Perbankan Syariah Bagi Dosen PTAIN-PTAIS se-Indonesia* (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 98.

² M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 3.

Pada mulanya keberadaan bank Islam belum mendapatkan respon yang optimal dalam tatanan industri nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya dikategorikan sebagai bank dengan sistem bagi hasil tidak menjelaskan landasan hukum bank syariah secara terperinci dan spesifik dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepiantas lalu dan merupakan sisipan belaka.³ Hal ini tercermin dalam UU No.7 tahun 1992 pasal 1 ayat (2) bahwa penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Peluang beroperasinya bank Islam di Indonesia semakin jelas.⁴ Dengan lahirnya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No.7 Tahun 1992. Peluang (*Opportunity*) ini lebih rinci dijabarkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 mei 1999 tentang bank umum berdasarkan prinsip syariah serta Undang-undang No. 23/1999 tentang Bank Indonesia. Ketentuan perundang-undangan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya bank syariah di Indonesia yang menandai dimulainya era sistem perbankan ganda (*Dual Banking System*) di Indonesia.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 26.

⁴ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 76-77.

Sejak diterbitkan undang-undang (UU) No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai landasan formal yang secara khusus mengatur sebagian hal mengenai perbankan syariah di Indonesia, tercatat sebanyak 11 Bank Umum Syariah, 23 Unit Usaha Syariah dan 154 BPRS dengan Total jaringan sebanyak 2017. Secara geografis sebaran jaringan perbankan syariah saat ini telah menjangkau masyarakat lebih dari 120 kabupaten atau kota di 33 provinsi Indonesia.⁵

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah
Tahun 2010-2016

Jenis Perbankan	Tahun						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
BUS	11	11	11	11	12	12	13
UUS	23	24	24	23	22	22	21
BPRS	150	154	158	163	163	164	165
Total	184	189	193	197	197	198	199

Sumber: Statistik Perbankan Syariah data diolah (OJK)

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah yang paling utama. Tanpa dana yang cukup,

⁵ “Outlook Perbankan Syariah Nasional 2012”, www.bi.go.id/NR/rdonlyres/BA0429EA-EFAE-4ADB-B32A-E6A83BIC4505/25052/outlook_perbankan_syariah_2012. Pdf, diakses pada 7 April 2017.

bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain, bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.

Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Berdasarkan data empiris selama ini, dana yang berasal dari para pemilik bank itu sendiri, ditambah cadangan modal yang berasal dari akumulasi keuntungan yang ditanam kembali pada bank,⁶ dan yang berasal dari masyarakat maka jika dilihat dari sumber dana diatas maka dana dari masyarakat yang ternyata dana dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Ini berarti bahwa sebagian besar modal kerja bank berasal dari masyarakat, lembaga keuangan lainnya dan pinjaman likuiditas dari bank sentral.⁷

Eksistensi bank syariah di tengah badai yang melanda dunia perbankan tidak menyurutkan laju pertumbuhan bank syariah disebabkan di antaranya oleh sistem operasional bank syariah yang tidak mengenal prinsip bunga dalam pengoperasiannya. Selain itu produk-produk yang ditawarkan bank syariah yang di antaranya meliputi sistem mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah yang kesemuanya bebas dari unsur bunga atau riba yang pada dasarnya bersifat membangun jiwa produktif dan tidak menindas akan tetapi lebih sebagai mitra yang saling mendukung antara satu dengan lainnya.

Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPPAMPYKIN, 2002), 114-115.

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 50.

menjadi beberapa kelompok, yaitu: produk penyaluran dana, produk penghimpun dana dan produk jasa yang mana produk-produk tersebut yang ditawarkan bank kepada para nasabah.⁸ Dalam perbankan syariah produk penghimpun dana menggunakan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*, produk penyaluran dana menggunakan prinsip *murabahah*, *salam*, *istisna'*, *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah* dll, sedangkan produk jasa menggunakan prinsip *sharf* dan *ijarah*.

Adanya evaluasi yang dilakukan oleh suatu lembaga khususnya lembaga perbankan sangat penting adanya. Pentingnya mengevaluasi agar bisa menilai apakah sudah sesuai ataupun tidak. Evaluasi merupakan kata dasar yang mengandung arti “penilaian”. Dalam penilaian ini tidaklah mudah karena kita tidak diperbolehkan untuk bersikap objektif, semuanya harus sesuai dengan kriteria-kriteria penilaian yang ada. Beberapa kriteria yang dijadikan landasan dalam melakukan evaluasi kebijakan publik adalah efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Salah satu metode evaluasi yang paling populer untuk mengukur kriteria efisiensi adalah DEA atau *Data Envelopment Analysis*.

Evaluasi merupakan istilah baru dalam kajian keilmuan yang telah berkembang menjadi disiplin ilmu sendiri. Pengertian evaluasi menurut Djaali, Mulyono dan Ramli (2000) mendefinisikan bahwa Evaluasi sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan standar objektif yang telah ditetapkan kemudian diambil keputusan atas obyek yang dievaluasi. Sedangkan menurut

⁸ Muhammad, *Manajemen*, 29.

Wirawan (2006) Evaluasi adalah proses mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi, menilainya dengan standar evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.⁹

Sejatinya adanya pengevaluasian dalam penelitian ini adalah untuk melihat suatu efisiensi suatu produk dalam lembaga perbankan. Untuk mengevaluasi produk bank diperlukan suatu teknik perhitungan yang dapat mengetahui seluruh produktifitas suatu bank. Teknik tersebut disebut juga sebagai metode analisis efisiensi. Metode analisis efisiensi terbagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan parametrik dan pendekatan non parametrik. Pendekatan parametrik diantaranya *Stochastic Frontier Approach* dan *Distribution Free Approach*. Pendekatan non parametrik diantaranya *Data Envelopment Analysis* dan *Free Disposable*. Dengan metode analisis efisiensi maka dapat mengetahui bank-bank mana yang telah efisien dalam hal penggunaan input dan Media Statistika, pengeluaran output. Metode analisis efisiensi yang paling banyak dipakai adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) karena pendekatan DEA tidak membutuhkan banyak informasi sehingga lebih sedikit data yang dibutuhkan dan lebih sedikit asumsi yang diperlukan.

DEA adalah pendekatan non-parametrik yang berbasis program linear (*Linear Programming*) dengan dibantu paket-paket *software* efisiensi secara teknik, seperti *Banxia Frontier Analysis* (BFA) dan *Warwick for Data*

⁹ Kompasiana, "Evaluasi", <https://www.kompasiana.com>, (12 Maret 2018).

Envelopment Analysis (WDEA).¹⁰ Metode ini merupakan salah satu alat bantu evaluasi untuk meneliti kinerja dari suatu aktifitas dalam sebuah unit entitas. Menurut Sitompul (2004), DEA adalah alat evaluasi atas aktivitas proses disuatu sistem atau unit kerja. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi komparatif atau relative antara satu unit dengan unit yang lain pada satu organisasi. Pengukuran secara relative ini menghasilkan dua atau lebih unit kerja yang memiliki efisiensi 100% yang dijadikan tolok ukur bagi unit kerja lain untuk menentukan langkah-langkah perbaikan. Dari pernyataan-pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode DEA ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu unit yang mana dengan menggunakan analisa ini dapat diketahui unit mana dan faktor apa yang harus ditingkatkan dalam unit tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai perhitungan dengan metode DEA menunjukkan beberapa hasil yaitu: penelitian dari Tanzila Nur Dwindha Haqi (2017), secara keseluruhan menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri sudah efisien pada periode Desember 2016. Sri Utiyati (2013), Hasil dari penelitian ini adalah seluruh bank umum milik pemerintah (Persero) pada periode 2008-2011 memiliki efisiensi relatif sempurna. Rifki Ali Akbar (2010) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 cabang, hanya ada 5 kantor cabang yang efisien secara relatif. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang ada diketahui bahwasannya ada beberapa penelitian yang mencapai efisiensi tapi tidak menutup kemungkinan ada yang belum

¹⁰ Aam Slamet Rusydiana, *Mengukur Tingkat Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis* (Bogor: SMART Publishing, 2013), 27.

mencapai efisiensi, untuk itu penelitian ini akan mengidentifikasi lebih dalam perhitungan menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) secara khusus yang ditentukan dalam variabel input yaitu Modal Inti, Kuasi Ekuitas dan Dana Titipan dan variabel output yaitu total pembiayaan.

Pengevaluasian suatu unit kerja sangat penting adanya dilakukan terlebih dalam perusahaan yang berbasis keuangan seperti perbankan, agar bias mengetahui apakah yang diterapkan sudah efisien atau belum efisien. Dalam hal ini peneliti memilih BRISyariah karena Bank BRISyariah merupakan anak perusahaan dari Bank BRI Konvensional yang mana semestinya pasarannya sama yaitu untuk masyarakat menengah ke bawah yang mengedepankan produk ritel dengan pola kebutuhan masyarakat yang ada di Indonesia, menjadikan bank BRISyariah tersebut yang paling sering berinteraksi dengan masyarakat.

Melihat masalah diatas peneliti merasa tertarik untuk menelitinya lebih lanjut, dan hasil dari penelitian itu akan peneliti susun dalam bentuk skripsi yang berjudul **Evaluasi DanaProduk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)**

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendaknya dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara

singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, dapat ditemukan fokus penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi dana produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model CCR?
2. Bagaimana evaluasi dana produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model BCC?
3. Bagaimana pengelolaan Dana Produk Bank BRISyariah 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah.¹²

Adapun tujuan-tujuan yang dimaksud adalah:

1. Untuk mengetahui evaluasi dana Produk Bank BRISyariah 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model CCR.
2. Untuk mengetahui evaluasi dana produk Bank BRISyariah periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model BCC.
3. Untuk mengetahui pengelolaan Dana Produk Bank BRISyariah periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

¹¹ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

¹² *Ibid.*, 37.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan dibidang perbankan khususnya mengenai Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).
- b. Untuk dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Bank BRISyariah, hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadi objek penelitian yang dapat dijadikan bahan evaluasi serta sebagai bahan masukan yang bersifat konstruktif dalam memberikan pelayanan dan meminjamkan pembiayaan.
- b. Bagi mahasiswa, penulisan ini dapat menjadi bahan referensi pembaca dan peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menjadi bahan penambah wawasan dalam dunia perbankan.
- c. Bagi penulis, agar dapat menjadi media dalam menerapkan semua ilmu yang didapat di dalam perkuliahan, sebagai alat analisis, mengaplikasikan teori, dan dalam persiapan dalam menghadapi dunia kerja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas.¹⁴ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel *Input*

Variabel *Input* digunakan untuk menjawab berupa banyak kualitas *Input* dapat dikurangi secara proposional untuk memproduksi kuantitas *Output* yang sama.¹⁵

Variabel *Input* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Modal Inti
- 2) Kuasi Ekuaitas
- 3) Dana Titipan

b. Variabel *Output*

Variabel *Output* digunakan untuk menjawab beberapa banyak kualitas *Output* dapat ditingkatkan secara proposional dengan kualitas *input* yang sama.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

¹⁴ STAIN Jember, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2014), 61.

¹⁵ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 322.

¹⁶ *Ibid.*, 324.

Variabel *Output* dalam penelitian ini adalah:

Total Pembiayaan

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.2

Variabel Indikator

Variabel	Indikator
Input	
1) Modal Inti (X1)	a. Modal yang disetor b. Cadangan c. Laba ditahan
2) Kuasi Ekuitas (X2)	Tabungan <i>Mudharabah</i>
3) Dana Titipan (X3)	a. Rekening Giro <i>Wadiah</i> b. Rekening Tabungan <i>Wadiah</i>
Output:	
Total Pembiayaan (Y)	a. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> b. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> c. Pembiayaan <i>Murabahah</i>

F. Definisi Operasional

Definisi istilah yaitu berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun penelitian yang berjudul Evaluasi Produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Akan dijelaskan makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian tersebut.

1. Bank

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga berbicara tentang bank tidak lepas dari masalah keuangan.¹⁷

2. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalakan pada bunga dan dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis Nabi Saw.¹⁸

3. Produk

Produk adalah Produk merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam kegiatan suatu usaha, karena tanpa produk, suatu perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang di harapkan.¹⁹

4. Evaluasi

Evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu yang didasarkan pada kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang

¹⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 24.

¹⁸ Muhammad, *Manajemen*, 2.

¹⁹ Sandi Rheza Pribadi, “*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di Bank BRI Syariah KC Purwokerto*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwakarta, 2016), 9.

selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi.²⁰

5. Dana

Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai.²¹

6. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Metode DEA adalah sebuah metode non-parametrik yang menggunakan model program linier untuk menghitung perbandingan rasio *output* dan *input* untuk semua unit atau *Decision Making Unit* (DMU) yang dibandingkan.²²

G. Asumsi Penelitian

Asumsi skripsi ini perlu kiranya memaparkan asumsi penelitian sebagai anggapan dasar dan acuan sehingga proses penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan objek penelitian. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian dan merumuskan hipotesis. Asumsi penelitian ini dapat ditemukan sebagai berikut, Modal Inti, Kuasi Ekuitas dan Modal Titipan yang dipengaruhi oleh Total Pembiayaan pada Bank BRISyariah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya

²⁰ Pengertian Para Ahli, "Pengertian Evaluasi", <http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-evaluasi-apa-itu-evaluasi.html> (23 April 2018).

²¹ Muhammad, *Manajemen*, 114.

²² Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 344.

respon, saran dan kritik yang membekali peneliti kedepannya dalam melakukan penelitian.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diajukan dalam bentuk penyertaan sementara terhadap hasil penelitian.²³ berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta telaah pustaka yang diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat H_a yaitu hipotesis yang didalamnya berisi ide-ide atau tanggapan mengenai langkah-langkah yang kemudian mungkin bermanfaat untuk dilakukan Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (*Null Hypothesis*) disingkat H_0 yaitu: hipotesis yang memberikan jawaban yang tepat mengenai persoalan penelitian dan memutuskan langkah yang akan menguji kebenaran tanggapan itu. perhitungan statistik.²⁴

Oleh karena itu, hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a = Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah efisien

H_0 = Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah tidak efisien

²³ Penyusun, *Pedoman*, 40.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 112.

Hasil sementara jika dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang ada maka penelitian tentang perhitungan menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menunjukkan bahwa penelitian dari Tanzila Nur Dwindha Haqi bahwa dalam penelitiannya menyatakan Bank Syariah Mandiri sudah Efisien pada periode Desember 2016. Dalam penelitian Sri Utiati dalam penelitiannya menyatakan bahwa dari beberapa bank yang diteliti telah bekerja secara efisien. Dalam penelitian Rifki Ali Akbar menyatakan bahwa dari 42 kantor cabang hanya 5 kantor cabang yang sisanya mengalami inefisiensi. Jadi hasil sementara penelitian ini adalah (Ha) Dana Produk Bank BRISyariah efisien.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan disini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non-eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuannya misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau khusus.²⁵

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan namanya, dalam penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

²⁵ Ibid., 64.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan dengan angka-angka maupun kata-kata.²⁶ Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti ini memberi gambaran secara lengkap mengenai objek yang akan diteliti.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.²⁷

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Time Series*. Data *Time Series* adalah sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu. Data ini dikumpulkan dalam interval waktu secara kontinu.²⁸ Dalam penelitian ini data yang diambil dalam kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2015-2017. Diperoleh dari Laporan keuangan Bank BRISyariah periode 2015-2017 dalam bentuk data triwulan.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan dalam penyusunan skripsi ini, karena penulis dalam menyusun skripsi ini

²⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 66.

²⁷ Deni Dermawa, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

²⁸ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teoridan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Jogyakarta: Ekonisia, 2005), 8.

memerlukan data-data yang lengkap, akurat dan dapat disahkan kebenarannya. Dalam penulisan skripsi ini, menggunakan teknik penelitian dokumentasi dengan instrumen dokumen Laporan Keuangan BRISyariah Periode 2015-2017 berupa data triwulan.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁹

Dalam penelitian ini metode analisis yang di gunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA). Dengan demikian metode DEA dapat mengatasi keterbatasan metode rasio dan regresi yang tidak dapat menggunakan banyak *input* dan *output*. Penelitian ini menggunakan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) dan asumsi *Variabel Return to Scale* (VRS).

a. *Constant Return to Scale* (CRS)

Model *Constant Return to Scale* dikembangkan oleh Charnes, Cooper dan Rhodes (Model CCR) pada tahun 1978. Model ini mengasumsikan bahwa rasio antara penambahan *input* dan *output*

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 199-200.

v_i = Nilai bobot input

x_{ij} = Banyaknya input tipe ke-i dari UPK ke-j

y_{kj} = Jumlah output tipe ke-k dari UPK ke-j

p = Jumlah output yang dihasilkan

m = Jumlah Input yang dihasilkan

i = UPK yang diperbandingkan

u_0 = UPK yang di uji

Maksimisasi di atas merupakan nilai *Efisiensi* teknis (BCC), x_{ij} adalah banyaknya *input* tipe ke-I dari UPK ke-j, dan y_{kj} adalah jumlah *output* tipe ke-k dari UPK ke-j. Nilai dari efisiensi tersebut selalu kurang atau sama dengan 1. UPK yang efisiensinya kurang dari 1 berarti *Inefisiensi* sedangkan UPK yang nilainya sama dengan 1 berarti UPK tersebut efisien.³¹

J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikir yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

³¹ Ibid., 23.

manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV PENUTUP, bab ini membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan hasil penelitian serta saran-saran. Kemudian dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian pada bagian ini mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti. Relevan yang calon peneliti maksud bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Kemudian peneliti membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Beberapa kajian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. **Tanzila Nur Dwinda Haqi**, 2017. Institut Agama Islam Negeri Jember. **“Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)”**

Fokus penelitian: (1) Bagaimana tingkat efisiensi teknis Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016 dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model CCR? (2) Bagaimana tingkat efisiensi teknis Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016 dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) model BCC?

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pada analisis tingkat efisiensi Bank Syariah Mandiri periode Maret 2014 sampai Desember 2016 dengan metode DEA model CCR, diketahui tidak mencapai tingkat efisiensi 100%, sedangkan analisis tingkat efisiensi Bank Syariah Mandiri periode Maret 2014 sampai

Desember 2016 dengan metode DEA model BCC, belum mencapai 100% kemudian periode selanjutnya stabil selalu mencapai tingkat efisiensi 100%. Hasil dari metode DEA kedua model CCR dan BCC secara keseluruhan menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri sudah efisien pada periode Desember 2016.³²

2. **Sri Utiyati**, 2013. Sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya “**Analisis Tingkat Efisiensi Bank BUMN dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis (DEA)***”

Fokus penelitian: (1) Berapakah nilai efisiensi Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*? (2) Apakah bank-bank umum milik negara tersebut efisien atau tidak ?

Metode penelitian menggunakan metode Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah seluruh bank umum milik pemerintah (Persero) pada periode 2008-2011 memiliki efisiensi relatif sempurna dengan kata lain, semua bank milik pemerintah telah bekerja secara efisiensi selama empat tahun berturut-turut (2008-2011). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin besar skala Bank akan semakin efisien. Selain itu, keempat bank milik pemerintah itu juga berhasil melaksanakan perannya sebagai lembaga intermediasi dengan baik karena dapat menyalurkan lebih dari 50% dari dana simpanan pihak ketiga kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (*Loans*).³³

³² Tanzila Nur Dwindha Haqi, “*Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

³³ Sri Utiyati, “*Analisis Tingkat Efisiensi Bank BUMN Dengan Pendekatan Data Envelopment*

3. Rifki Ali Akbar, 2010. Universitas Diponegoro Semarang. “Analisis Efisiensi Baitul Mal wat Tamwil dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* (Studi pada BMT Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah pada Tahun 2009)”.

Fokus penelitian: (1) Apakah kegiatan operasional kantor cabang BMT Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah telah mencapai tingkat operasional yang efisien pada periode 2009? (2) Apakah terdapat perbedaan efisiensi dalam kegiatan operasional antar kantor cabang BMT Bina ummat sejahtera di Jawa Tengah pada periode 2009.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Dengan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* yang memakai asumsi *Variabel Returns to Scale (VRS)*, penelitian ini menggunakan pendekatan intermediasi dengan maksimalisasi output (*Output Oriented*) sebagai fungsi obyektifnya. Variabel input yang digunakan terdiri dari jumlah simpanan dan beban operasional. Disisi lain, digunakan pula output yang terdiri dari pendapatan operasional lain, pembiayaan dan kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 cabang, hanya ada 5 kantor cabang yang efisien secara relatif yaitu Cabang Blora, Cabang Purwodadi, Cabang Tawangharjo, Cabang Nambuhan dan Cabang Kendal sedangkan 26 kantor cabang lain mengalami inefisiensi.³⁴

Analysis (DEA)” (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2013).

³⁴ Rifki Ali Akbar, “*Analisis Efisiensi Baitul Mal wat Tamwil dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)* (Studi pada BMT Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah pada Tahun 2009)” (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010).

4. Zakiatun Nisak, 2017. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, “Analisis Pelaksanaan Kerjasama Pinjaman Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)”

Fokus penelitian: (1) Bagaimana pelaksanaan kerjasama pinjaman pembiayaan dengan bank syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya? (2) Bagaimana analisis pelaksanaan kerjasama pinjaman pembiayaan bank syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan bank syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya hal ini karena telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.74/DSN-MUI/I/2009 tentang penjaminan syariah. Dimana fatwa tersebut sebagai pedoman pelaksanaan penjaminan syariah. Uji efisiensi Bank BNI Syariah dengan *Software Max Basic* DEA hasil inefisien, yang berarti Bank BNI Syariah perlu meningkatkan lagi kinerjanya. Sedangkan Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri menunjukkan hasil yang telah efisien, ini menunjukkan kinerja kedua bank tersebut telah baik. Pengukuran kinerja mitra bisnis ini penting dilakukan mengingat kerjasama penjaminan

pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama bisnis PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya.³⁵

5. Anjarini Mandasari, 2010, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Pola Pengembangan Produk Bank Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Manajerial (Studi Kasus di BRI Syariah cabang Yogyakarta)”

Fokus Penelitian: (1) Bagaimana pola pengembangan produk bank syariah dalam meningkatkan kualitas manajerial di BRISyariah Cabang Yogyakarta?

Metode Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif purposiv. Hasil dari penelitian ini adalah profil BRI Syariah sebagai salah satu lembaga perbankan di Indonesia merupakan peleburan unit syariah dari perusahaan BRI yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat dengan menggunakan prinsip syariah. Dengan konsep syariah BRISyariah memiliki produk dan layanan jasa perbankan yang terdiri atas penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa. BRISyariah cabang Yogyakarta juga menetapkan pola pengembangan produk bank syariah dengan melakukan proses pengembangan produk yang berkaitan dengan tujuan dan strategi produk, mengidentifikasi peluang pasar melalui segmentasi pasar, membuat desain produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan pengujian produk bank syariah yang digunakan nasabah. Pengembangan produk bank syariah membuat BRISyariah melakukan peningkatan dan perbaikan produk jasa layanan melalui produk-produk

³⁵ Zakiatun Nisak, “*Analisis Pelaksanaan Kerjasama Pinjaman Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017).

baru yang dimunculkan, akses teknologi yang dikembangkan dan profesional kerja. Respon nasabah terhadap produk yang ada di BRISyariah Cabang Yogyakarta yang sudah baik, dilihat dari minat nasabah dalam menggunakan produk bank syariah di BRISyariah. Respon yang dinyatakan oleh nasabah memberikan masukan yang mendukung BRISyariah untuk lebih berkualitas.³⁶

6. Sandi Rheza Pribadi, 2016, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwakarta, “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di Bank BRI Syariah KC Purwokerto”.

Fokus Penelitian: bagaimana strategi pemasaran produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di Bank BRI Syariah KC Purwokerto?

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi lokasi dan *loyout* adalah bank yang leyaknya strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank, penetapan *layout* yang baik dan benar juga akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Strategi promosi bank adalah kegiatan bank untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Strategi jemput bola adalah strategi pelayanan yang diberikan bank untuk lansung bertatap muka dengan nasbah atau calon nasbah, sehingga dapat langsung menjelaskan tentang produk bank secara rinci.³⁷

³⁶ Anjarini Mandasari, “*Pola Pengembangan Produk Bank Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Manajerial (Studi Kasus di BRI Syariah cabang Yogyakarta)*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

³⁷ Sandi Rheza Pribadi, “*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di Bank BRI Syariah KC Purwokerto*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwakarta, 2016)

Tabel. 2.1
Tabel Turbulasi

No	Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Tanzila Nur Dwinda Haqi	Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 Dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Kuantitatif	Hasil DEA model CCR tidak mencapai efisiensi 100%, hasil DEA model BCC mencapai tingkat Efisiensi 100% dan Hasil dari metode DEA kedua model CCR dan BCC secara keseluruhan menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri sudah efisien pada periode Desember 2016.	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian kuantitatif b. Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel input dan variabel output b. Objek penelitian di Bank Syariah Mandiri
2.	Sri Utiyati	Analisis Tingkat	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah	Persamaan:

		<p>Efisiensi Bank BUMN Dengan Pendekatan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)</p>		<p>seluruh bank umum milik pemerintah (Persero) pada periode 2008-2011 memiliki efisiensi relatif sempurna dengan kata lain, semua bank milik pemerintah telah bekerja secara efisiensi selama empat tahun berturut-turut (2008-2011). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin besar skala Bank akan semakin efisien. Selain itu, keempat bank milik pemerintah itu juga berhasil melaksanakan perannya sebagai lembaga intermediasi dengan baik karena dapat menyalurkan lebih dari 50% dari dana simpanan pihak ketiga kepada masyarakat dalam</p>	<p>a. Penelitian Kuantitatif b. Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Variabel input dan variabel output b. Objek penelitian di Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</p>
--	--	---	--	--	---

				bentuk pinjaman (<i>Loans</i>).	
3.	Rifki Ali Akbar	Analisis Efisiensi Baitul Mal wat Tamwil dengan menggunakan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) (Studi pada BMT Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah pada Tahun 2009)".	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah Dengan metode <i>data envelopment analysis</i> (DEA) yang memakai asumsi <i>variabel returns to scale</i> (VRS), penelitian ini menggunakan pendekatan intermediasi dengan maksimalisasi output (<i>output oriented</i>) sebagai fungsi obyektifnya. Variabel input yang digunakan terdiri dari jumlah simpanan dan beban operasional. Di sisi lain, digunakan pula output yang terdiri dari pendapatan operasional lain, pembiayaan dan kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penelitian Kuantitatif Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel input dan variabel output Objek penelitian di Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

				cabang, hanya ada 5 kantor cabang yang efisien secara relatif yaitu Cabang Blora, Cabang Purwodadi, Cabang Tawangharjo, Cabang Nambuhan dan Cabang Kendal sedangkan 26 kantor cabang lain mengalami inefisiensi.	
4.	Zakiatun Nisak	Analisis Pelaksanaan Kerjasama Pinjaman Pembiayaan Bank Syariah di PT.Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya	Kualitatif	Pelaksanaan kerjasama penjaminan pembiayaan dengan bank syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya. Hal ini karena telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.74/DSN-MUI/I/2009 tentang penjaminan syariah. Dimana fatwa tersebut sebagai pedoman pelaksanaan penjaminan syariah. Uji efisiensi	<p>Persamaan:</p> <p>a. Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Variabel input dan variabel output</p> <p>b. Objek penelitian di Badan Usaha Milik</p>

		dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)		Bank BNI Syariah dengan software Max Basic DEA hasil inefisien, yang berarti Bank BNI Syariah perlu meningkatkan lagi kinerjanya.	Negara (BUMN) c. Metode Kualitatif
5.	Anjarini Mandasari	Pola Pengembangan Produk Bank Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Manajerial (Studi Kasus di BRI Syariah cabang Yogyakarta)	Kualitatif	BRI Syariah cabang Yogyakarta juga menetapkan pola pengembangan produk bank syariah dengan melakukan proses pengembangan produk yang berkaitan dengan tujuan dan strategi produk, mengidentifikasi peluang pasar melalui segmentasi pasar, membuat desain produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan pengujian produk bank syariah yang digunakan nasabah. Pengembangan produk	Persamaan: a. Membahas Tentang Produk Bank b. Objek penelitian di Bank BRISyariah Perbedaan: a. Variabel input dan variabel output b. Penelitian Kualitatif c. Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)

				bank syariah membuat BRI Syariah melakukan peningkatan dan perbaikan produk jasa layanan melalui produk-produk baru yang dimunculkan, akses teknologi yang dikembangkan dan profesional kerja. Respon nasabah terhadap produk yang ada di BRI Syariah Cabang Yogyakarta yang sudah baik, dilihat dari minat nasabah dalam menggunakan produk bank syariah di BRI Syariah.	
6	Sandi Rheza Pribadi	Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini strategi lokasi dan <i>layout</i> adalah bank yang leyaknya strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank,	Persamaan: a. Membahas Tentang Produk Bank b. Objek penelitian di Bank BRISyariah

		<p>Pelajar (SIMPEL) di Bank BRI Syariah KC Purwokerto</p>	<p>penetapan <i>layout</i> yang baik dan benar juga akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Strategi promosi bank adalah kegiatan bank untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Strategi jemput bola adalah strategi pelayanan yang diberikan bank untuk langsung bertatap muka dengan nasabah atau calon nasabah, sehingga dapat langsung menjelaskan tentang produk bank secara rinci.</p>	<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel input dan variabel output Penelitian Kualitatif Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)
--	--	---	--	--

Sumber:// (Data Diolah)

B. Kajian Teori

a. Produk-Produk Bank Syariah

Produk adalah salah satu variabel yang menentukan dalam kegiatan suatu usaha, karena tanpa produk suatu perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang di harapkan. Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu: ⁴⁴

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Adapun yang termasuk kategori penghimpun dana adalah seperti tabungan deposito dan giro. Dalam penghimpunan dana disini perbankan syariah menerapkan dua prinsip yaitu prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.⁴⁵

1) Prinsip *Wadiah*

Prinsip *wadiah* yang diterapkan *wadiah dhamanah* yang diterapkan dalam produk rekening giro. *Wadiah dhamanah* berbeda dengan *wadiah amanah*. Dalam *wadiah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadiah dhamanah*, pihak yang tetapi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Karena *wadiah* yang diterapkan dalam produk giro perbankan ini juga disifati dengan yad dhamanah, implikasi

⁴⁴ Irham Fahmi, *Manajemen*, 38.

⁴⁵ *Ibid.*, 38.

hukumnya sama dengan *qord*, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang dan bank yang bertindak sebagai yang dipinjami. Ketentuan umum dari produk ini yaitu:

- a) Keuntungan dan kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau tanggungan bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menaruh dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
- b) Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Khusus bagi pemilik rekening giro, bank dapat memeberian buku cek, belyet giro dan *Debitcard*.
- c) Terhadap pembukaan rekening ini bank dapat mengenakan pengganti biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang bener-bener terjadi.
- d) Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁴⁶

⁴⁶ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keaungan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 108.

2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedang bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada pihak penyimpan, maka prinsip *mudharabah* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a) *Mudharabah Mutlaqah* prinsipnya dapat berupa tabungan dan deposito, sehingga ada dua jenis yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Tidak ada batasan bagi bank untuk menggunakan dana yang telah dihimpun.
- b) *Mudharabah muqayyadah on balance sheet* jenis ini adalah simpanan khusus dan pemilik dapat menetapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank, sebagai contoh disyaratkan untuk bisnis tertentu, atau untuk akad tertentu.
- c) *Mudharabah muqayyadah of balance sheet* yaitu penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pelaksana usaha juga dapat mengajukan syarat-syarat

tertentu yang harus dipatuhi bank untuk menentukan jenis usaha dan pelaksanaan usahanya.⁴⁷

b. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1) Pembiayaan dengan Prinsip Jual-Beli

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil yang digunakan untuk kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus.

Pembiayaan jual-beli dibedakan menjadi beberapa yaitu:

a) Pembiayaan *Murahabah*

Pembiayaan *murahabah* transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*Marjin*). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.

⁴⁷ Muhammad, *Manajemen*, 31.

b) Pembiayaan *Salam*

Pembiayaan *salam* adalah transaksi jual beli dimana yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

c) Pembiayaan *Istisna'*

Pembiayaan *istisna'* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istisna'* penyerahan dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Dalam bank syariah skim *istisna'* umumnya di aplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Ketentuan umum pembiayaan *istisna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya.⁴⁸

2) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Ijarah adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank

⁴⁸ Karim, *Bank Islam*, 97-100.

menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.⁴⁹

3) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*Syirkah* atau *Syarikah*). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak terwujud.

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan, kewiraswastaan, kepandaian, kepemilikan, dan lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel.

⁴⁹ Muhammad, *Manajemen*, 30.

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagaian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari pemilik modal dan pengelola modal.

Transaksi jenis ini tidak mensyaratkan adanya wakil pemilik modal dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaannya pengelola harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab untuk setiap kerugian yang terjadi akibat kelalaian.

4) Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Akad pelengkap seperti yang juga terjadi pada penyaluran dana, maka pelaksanaan penghimpunan dana biasanya diperlukan akad pelengkap. Akad pelengkap ini juga tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini bank boleh untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul

salah satu akad pelengkap yang dapat dipakai untuk menghimpun dana adalah akad *wakalah*.

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa pada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu seperti inkaso dan transfer uang.⁵⁰

c. Produk Jasa (*service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (Penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut diantaranya berupa:

1) *Sharf* (Jual beli valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*Spot*).

Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

2) *Ijarah* (sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi

⁵⁰Karim, *Bank Islam*, 112.

dokumen (*Custodian*). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.⁵¹

b. Sumber-sumber Dana Bank Syariah

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain, bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Berikut sumber-sumber dana Bank Syariah:

a. Modal Inti

Modal inti adalah modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari para pemegang saham bank, yakni pemilik bank.⁵² Apabila saham yang terdapat dalam portapel belum habis terjual, sedangkan kebutuhan dana masih perlu, maka pencairannya dapat dilakukan dengan menjual saham kepada pemegang saham lama. Akan tetapi, jika tujuan perusahaan untuk menjual ekspansi, maka perusahaan dapat mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal. Di samping itu, pihak perbankan dapat pula menggunakan cadangan-cadangan laba yang belum digunakan.⁵³

⁵¹Ibid., 112.

⁵² Ibid., 117.

⁵³ Kasmir, *Bank*, 58-59.

Pada umumnya dana modal inti terdiri dari:

1. Modal yang disetor oleh para pemegang saham, sumber utama dari modal perusahaan adalah saham.
2. Cadangan, yaitu sebagian laba bank yang tidak dibagi yang disisihkan untuk menutup timbulnya risiko kerugian dikemudian hari, dan
3. Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi oleh para pemegang saham sendiri (melalui rapat umum pemegang saham) diputuskan untuk ditanam kembali dalam bank. Laba ditahan ini juga merupakan cara untuk menambah dana modal lebih lanjut.⁵⁴

b. Kuasi Ekuitas

Bank menghimpun dana bagi hasil atas dasar prinsip mudharabah yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari.

Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (*nisbah*) sebelumnya. Kerugian financial menjadi beban pemilik dana sedangkan pengelola tidak memperoleh imbalan atas usaha yang dilakukan.

⁵⁴ Muhammad, *Manajemen*, 117.

Berdasarkan prinsip ini, dalam kedudukannya sebagai *mudharib*, bank menyediakan jasa bagi para investor berupa:

- 1) Rekening investasi umum, dimana bank menerima simpanan dari nasabah yang mencari kesempatan investasi atas dana mereka dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqoh*.
- 2) Rekening investasi khusus, dimana bank bertindak sebagai manajer investasi bagi nasabah institusi (pemerintah atau lembaga keuangan lain) atau nasabah korporasi untuk menginvestasikan dana mereka pada unit-unit usaha atau proyek yang mereka setuju, dan
- 3) Rekening tabungan *mudharabah*, prinsip *mudharabah* juga bisa di gunakan untuk jasa pengelolaan rekening tabungan. Bank syariah melayani tabungan *mudharabah* dalam bentuk *Targeted Saving* di maksudkan untuk suatu pencapaian target kebutuhan dalam jumlah dan atau jangka atau waktu tertentu rekening ini tidak di berikan fasilitas ATM.⁵⁵

Tidak seperti bank konvensional, bank syariah tidak menjamin pembayaran kembali nilai nominal dari investasi *mudharabah*. Bank syariah juga tidak menjamin keuntungan atas investasi *mudharabah*. Mekanisme pengaturan realisasi pembagian

⁵⁵ Ibid., 118-119.

keuntungan final atas investasi mudharabah tergantung pada kinerja bank, berlainan dengan bank konvensional yang menjamin yang menjamin keuntungan atas deposito berdasarkan tingkat bunga tertentu dengan mengabaikan *performance*-nya.⁵⁶

c. Dana Titipan

Dana titipan adalah [dana](#) pihak ketiga pihak ketiga pada pihak bank, yang umumnya berupa giro atau tabungan. Pada umumnya motivasi utama orang menitipkan dana pada bank adalah untuk keamanan mereka dan memperoleh keluasan untuk menarik dananya kembali.

Menurut Zainul Arifin, dana titipan wadiah ini dikembangkan dalam bentuk rekening giro *wadiah* dan rekening tabungan *wadiah*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Rekening Giro *Wadiah*

Bank Islam dapat memberikan jasa simpanan giro dalam bentuk rekening *wadiah*. Dalam hal ini bank Islam menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Dengan prinsip ini bank sebagai custodian harus menjamin pembayaran kembali nominal simpanan *wadiah*. Dana tersebut dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dan bank berhak atas pendapatan

⁵⁶ Ibid., 117-119.

yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut dalam kegiatan komersial.⁵⁷

Pemilik simpanan dapat menarik kembali simpanan sewaktu-waktu, baik sebagian atau seluruhnya. Bank tidak boleh menyatakan atau menjanjikan imbalan atau keuntungan apapun kepada pemegang rekening *wadiah* dan sebaliknya pemegang rekening juga tidak boleh mengharapakan atau meminta imbalan atau keuntungan atas rekening *wadiah* setiap imbalan atau keuntungan yang dijalankan dapat dianggap riba.⁵⁸

Ciri-ciri rekening tabungan *wadiah* adalah sebagai berikut:

- a) Bagi pemegang rekening disediakan cek untuk mengoprasikan rekeningnya.
- b) Untuk membuka rekening diperlukan surat referensi nasabah lain atau pejabat bank, dan menyetor sejumlah dana minimum.
- c) Calon pemegang rekening tidak terdaftar dalam daftar hitam Bank Indonesia.
- d) Penarikan dapat dilakukan setiap waktu dengan cara menyerahkan cek atau instruksi tertulis lainnya.
- e) Tipe rekening:
 - (1) Rekening perorangan

⁵⁸ Ibid., 119-120.

- (2) Rekening pemilik tunggal
- (3) Rekening bersama
- (4) Rekening organisasi atau perkumpulan yang tidak berbadan hukum.
- (5) Rekening perusahaan yang berbadan hukum

f) Servis lainnya:

- (1) Cek istimewa
- (2) Instruksi siaga
- (3) Transfer dana otomatis
- (4) Kepada pemegang rekening akan diberikan salinan rekening (*Statement Of Accaount*) dengan rincian transaksi setiap bulan.
- (5) Konfirmasi saldo dapat dikirimkan oleh bank kepada pemegang rekening setiap bulan atau periode yang dikendaki oleh pemegang rekening.

2) Rekening Tabungan *Wadiah*

Prinsip *wadiah yadh dhamanah* ini juga diperjujkan oleh bank dalam mengelola jasa tabungan, yaitu simpana dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasan tertentu untuk menariknya kembali.⁵⁹

Bank memperoleh izin dari nasabah untuk menggunakan dana tersebut selama mengendap di bank. Nasabah dapat

⁵⁹ Ibid., 121.

menarik sebagian atau seluruh saldo simpanannya sewaktu-waktu atau sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Bank menjamin pembayaran kembali simpanan mereka. Semua keuntungan atas pemanfaatan dana tersebut adalah milik bank, tetapi atas kehendaknya sendiri, bank dapat memberikan imbalan keuntungan yang berasal dari sebagian keuntungan bank. Bank menyediakan buku tabungan dan jasa-jasa yang berkaitan dengan rekening tersebut.⁶⁰

Ciri-ciri rekening tabungan wadiah adalah sebagai berikut :

- a) Menggunakan buku (*passbook*) atau kartu ATM
- b) Besarnya setoran pertama dan saldo minimum yang harus mengendap, tergantung pada kebijakan masing-masing bank.
- c) Penarikan tidak dibatasi, berapa saja dan kapan saja
- d) Tipe rekening :
 - (1) Rekening perorangan.
 - (2) Rekening bersama (dua orang atau lebih).
 - (3) Rekening organisasi atau perkumpulan yang tidak berbadan hukum.
 - (4) Rekening perwalian (yang dioperasikan oleh orang tua atau wali dari pemegang rekening).
 - (5) Rekening jaminan (untuk menjamin pembiayaan).

⁶⁰ Ibid., 122.

- e) Pembayaran bonus (hibah) dilakukan dengan cara mengkredit rekening tabungan.

Berbeda dengan jenis tabungan mudharabah, bank syariah tidak memperjanjikan bagi hasil atas tabungan wadiah, walaupun atas kemauannya sendiri bank dapat memberikan bonus kepada para pemegang rekening wadiah. Besarnya pemberian bonus kepada nasabah pemegang rekening titipan maupun tabungan wadiah adalah tergantung pada kebijakan manajemen bank. Bonus, “biasanya” hanya diberikan apabila bank mengalami surplus pendapatan, setelah dikurangi pembagian bagi hasil kepada pemegang rekening tabungan dan deposito mudhorabah.⁶¹

c. Efisiensi

a. Mengukur Performa (Efisiensi)

Terdapat berbagai cara untuk menilai kinerja suatu organisasi untuk dapat dikatakan baik atau buruk dalam suatu ukuran periode yang telah ditentukan. Dalam teori manajemen, kinerja organisasi dinilai dari seberapa bagus suatu organisasi mampu meminimalkan biaya dan menciptakan kekayaan. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dengan

⁶¹ Ibid., 121-122.

biaya serendah mungkin dan menghasilkan output kekayaan sebanyak-banyaknya melahirkan konsep efisiensi.⁶²

Efisiensi merupakan perbandingan *output* dan *input* yang berhubungan dengan tercapainya *output* maksimum dengan sejumlah *input*, yang berarti jika ratio *output input* besar maka efisiensi dikatakan semakin tinggi. Dapat dikatakan bahwa efisiensi adalah penggunaan input yang terbaik dalam memproduksi output. Ada tiga faktor yang menyebabkan efisiensi, yaitu apabila dalam *input* yang sama menghasilkan *output* yang lebih besar, dengan *input* yang lebih kecil menghasilkan *output* yang sama dan dengan *input* yang besar menghasilkan *output* yang lebih besar.⁶³

Berdasarkan sudut pandang perusahaan dikenal tiga macam efisiensi, yaitu:⁶⁴

- a. *Technical efficiency* dapat merefleksikan kemampuan perusahaan untuk mencapai level output yang optimal dengan menggunakan tingkat input seminimal mungkin. Dengan kata lain, suatu proses produksi dikatakan efisien secara teknis apabila output dari suatu barang tidak dapat lagi ditingkatkan tanpa mengurangi output dari barang lain.
- b. *Allocative efficiency* dapat merefleksikan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan input-nya

⁶² Tanjung, *Metodologi*, 319.

⁶³ Nurul Komaryatin, "*Analisis Efisiensi Teknis Industri BPR Di Eks Karesidenan Pati*" (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2006), 23.

⁶⁴ Tanjung, *Metodologi*, 320-32.

dengan struktur harga dan teknologinya. Terminologi efisiensi *pareto* sering disamakan dengan efisiensi alokatif untuk menghormati ekonom Italia Vilfredo Pareto yang mengembangkan konsep *efficiency in exchange*. Efisiensi *pareto* mengatakan bahwa input produksi digunakan secara efisien apabila *input* tersebut tidak mungkin lagi digunakan untuk meningkatkan suatu usaha tanpa menyebabkan setidaknya keadaan suatu usaha yang lain menjadi lebih buruk. Dengan kata lain, apabila *input* dialokasikan untuk memproduksi *output* yang tidak dapat digunakan atau tidak diinginkan konsumen, hal ini berarti *input* tersebut tidak digunakan secara efisien.

- c. *Economic efficiency*, yaitu kombinasi antara efisiensi teknikal dan efisiensi alokatif. Efisiensi ekonomis secara implisit merupakan konsep *Least Cost Production*. Untuk tingkat *output* tertentu, suatu perusahaan produksinya dikatakan efisien secara ekonomi jika perusahaan tersebut menggunakan biaya di mana biaya perunit dari *output* adalah yang paling minimal. Dengan kata lain, untuk tingkat *output* tertentu, suatu proses produksi dikatakan efisien secara ekonomi jika tidak ada proses lainnya yang dapat digunakan untuk memproduksi tingkat *output* tersebut pada biaya per unit yang paling kecil.

Secara sederhana, pengukuran efisiensi biasa dirumuskan dengan:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$$

Akan tetapi, formula di atas tidaklah memadai mengingat fakta yang ada saat ini ada banyak sekali *input* dan *output* yang berhubungan dengan sumber daya, aktivitas dan faktor lingkungan yang berbeda, sehingga ukuran efisiensi relatif yang biasanya digunakan adalah:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{jumlah tertimbang dari output}}{\text{jumlah tertimbang dari input}}$$

Hasil nilai efisiensi akan menunjukkan skala 0-1 (nol hingga satu), di mana jika hasil efisiensi menunjukkan ,0' maka unit bisnis yang diuji sangat tidak efisien. Sedangkan nilai ,1' menunjukkan bahwa unit bisnis tersebut sangat efisien. Nilai-nilai efisiensi tersebut adalah relatif (tidak absolut) dan nilai yang dihasilkan adalah dengan membandingkan antara setiap unit bisnis-unit bisnis pada kumpulan data yang akan dianalisis.⁶⁵

b. Pendekatan Ukuran Efisiensi

Setelah mengenal konsep efisiensi pada perusahaan, pengukuran model efisiensi dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan pada sisi *input* dan pendekatan pada sisi *output*.

⁶⁵ Ibid., 321-322.

1) Pendekatan sisi *Input*

Pendekatan sisi *input* digunakan untuk menjawab berapa banyak kuantitas *input* dapat dikurangi secara proporsional untuk memproduksi kuantitas output yang sama. Pendekatan *input* ini digunakan jika kondisi pasar sudah mengalami tingkat jenuh sehingga perusahaan perlu mengetahui tingkat efisiensi dari sumber daya yang ada saat ini.

2) Pendekatan sisi *Output*

Berbeda dengan pendekatan sisi *input* yang menjawab berapa banyak kuantitas *input* dapat dikurangi secara proporsional untuk memproduksi kuantitas output yang sama, pendekatan sisi *output* menjawab berapa banyak kuantitas *output* dapat ditingkatkan secara proporsional dengan kuantitas *input* yang sama. Pendekatan ini digunakan pada saat kondisi pasar masih bagus sehingga produsen diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan *output* dengan *input* yang sama.⁶⁶

c. Efisiensi Perbankan

Efisiensi perbankan dapat dianalisis dengan efisiensi skala, efisiensi dalam cakupan, efisiensi teknis, dan efisiensi lokasi. Bank dikatakan mencapai efisiensi dalam skala ketika perbankan bersangkutan mampu beroperasi dalam skala hasil yang konstan.

⁶⁶ Ibid., 322-234.

Sedangkan efisiensi cakupan tercapai ketika perbankan mampu beroperasi pada diversifikasi lokasi. Efisiensi alokasi tercapai ketika bank mampu menentukan berbagai *output* yang mampu memaksimalkan keuntungan. Sedangkan efisiensi teknis merupakan hubungan antara *input* dengan *output* dalam suatu proses produksi.

Suatu proses produksi dikatakan efisien jika pada penggunaan *input* sejumlah tertentu dapat dihasilkan *output* yang maksimal, atau untuk menghasilkan *output* sejumlah tertentu digunakan *input* yang paling minimal. Perbankan dikatakan efisien secara teknis apabila menghasilkan *output* maksimal dengan sumber daya tertentu atau memproduksi sejumlah tertentu *output* menggunakan input yang minimal.⁶⁷

d. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Menurut Muharam dan Purvitasari dalam penelitian mereka yang berjudul Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (Periode tahun 2005) pengukuran efisiensi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu:⁶⁸

a. Pendekatan Rasio

Pendekatan rasio dalam mengukur efisiensi dilakukan dengan cara menghitung perbandingan *output* dengan *input* yang

⁶⁷ Komariatin, Analisis, 33.

⁶⁸ Harjum Muharam dan Rizki Pusvitasari, “Analisis Perbandingan Efisiensi bank Syariah dengan Metode *Data Envelopment Analysis*” (Periode Tahun 2005)”, (E-journal, Vol.II, No.3, 2007), 86-88.

digunakan. Pendekatan rasio akan dinilai memiliki efisiensi yang tinggi apabila dapat memproduksi jumlah *output* yang maksimal dengan jumlah input yang seminimal mungkin.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$$

Kelemahan dari pendekatan ini adalah bila terdapat banyak *input* dan banyak *output* yang akan dihitung, karena apabila dilakukan perhitungan secara serempak maka akan menimbulkan banyak hasil perhitungan sehingga menghasilkan asumsi yang tidak tegas.

b. Pendekatan Regresi

Pendekatan ini dalam mengukur efisiensi menggunakan sebuah model dari tingkat *output* tertentu sebagai fungsi dari berbagai tingkat *input* tertentu. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n)$$

Dimana Y adalah *output* dan X adalah *Input*. Perhitungan regresi ini tidak dapat mengakomodir jumlah variabel *output* yang banyak, karena hanya satu indikator *output* yang dapat ditampung dalam sebuah persamaan regresi.

c. Pendekatan Frontier

Dalam mengukur efisiensi pendekatan *frontier* dibagi menjadi dua jenis, yaitu pendekatan *frontier* parametrik dan non parametrik. Pendekatan *frontier* parametrik dapat diukur dengan tes

statistik parametrik seperti menggunakan metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribution Free Approach* (DFA). Kemudian, pendekatan *frontier* non-parametrik dapat diukur dengan tes statistik non parametrik dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Tes parametrik adalah suatu tes yang modelnya mensyaratkan asumsi khusus tentang distribusi populasi harus normal, sedangkan tes statistik non parametrik adalah tes yang modelnya tidak mensyaratkan distribusi khusus pada distribusi data, sehingga untuk menganalisis pengukuran dengan variabel yang ada, penelitian ini menggunakan metode non parametrik DEA.⁶⁹

Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan sebuah metode optimasi program matematika yang mengukur efisiensi teknis suatu *Decision Making Unit* (DMU), dan membandingkan secara relatif terhadap DMU yang lain. Teknik analisis DEA didesain khusus untuk mengukur efisiensi relatif suatu DMU dalam kondisi banyak input maupun output. Efisien relatif suatu DMU adalah efisien suatu DMU dibanding dengan DMU lain dalam sampel yang menggunakan jenis *input* dan *output* yang sama. DEA memformulasikan DMU sebagai program linier fraksional untuk

⁶⁹ Ikka Nur Wahyuni, “*Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Metode Data Envelopment Analysis*” (Studi di Badan Amil Zakat Nasional, Dompot Dhuafa, dan Lazis Nahdhatul Ulama Periode 2013)” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 36.

mencari solusi, apabila model tersebut ditransformasikan ke dalam program linier dengan nilai bobot dari *input* dan *output*.⁷⁰

Variabel-variabel *input* maupun *output* yang ada, asalkan memenuhi dua kondisi yang disyaratkan, yakni: bobot tidak boleh negatif dan bobot harus bersifat universal, hal ini berarti setiap DMU dalam sampel harus dapat menggunakan seperangkat bobot yang sama untuk mengevaluasi rasionya dan rasio tersebut tidak lebih dari satu.

1) *Decision Making Unit (DMU)*

Decision Making Unit (DMU) pada Data Envelopment Analysis (DEA) merepresentasikan unit operasional (unit bisnis) yang akan dinilai. Pengukuran DEA merupakan analisis pengukuran berdasarkan proses (*Process Based Analysis*), atau dengan kata lain, dapat diaplikasikan pada unit perusahaan apapun. Pada umumnya, DMU dapat berupa organisasi atau apapun yang mampu merubah input (sumber daya) menjadi *output* (hasil). Dalam metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* semua istilah unit bisnis disamakan menjadi DMU.

2) *Model Data Envelopment Analysis (DEA)*

Frontier analysis menggunakan dua pendekatan model yang umum digunakan, yaitu model Charnes, Chooper dan Roodes (CCR) yang dikembangkan pada tahun 1978 dan model

⁷⁰ Adrian Sutawijaya dan Etty Puji Lestari, "Efisiensi Teknis Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris penerapan Model DEA" (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.10, No.1, 2009), 56.

Banker, Charnes, dan Cooper (BCC) pada tahun 1984. Namun kemudian, model CCR (rasio) merupakan model yang digunakan secara luas dalam model *Data Envelopment Analysis* (DEA).⁷¹

a) Model *Constant Return to Scale* (CRS)

Model *Constant Return to Scale* dikembangkan oleh Charnes, Cooper dan Rhodes (Model CCR) pada tahun 1978. Model ini mengasumsikan bahwa rasio antara penambahan *input* dan *output* adalah sama (*Constant Return to Scale*). Artinya, jika ada tambahan *input* sebesar x kali, maka *output* akan meningkat sebesar x kali juga. Asumsi lain yang digunakan dalam model ini adalah bahwa setiap perusahaan atau *Decision Making Unit* (DMU) beroperasi pada skala yang optimal.⁷²

b) Model *Variabel Return to Scale* (VRS)

Model ini dikembangkan oleh Banker, Charnes, dan Cooper (model BCC) pada tahun 1984 dan merupakan pengembangan dari model CCR. Model ini beranggapan bahwa perusahaan tidak atau belum beroperasi pada skala yang optimal. Asumsi dari model ini adalah bahwa rasio antara penambahan input dan output tidak sama (*Variable Return to Scale*). Artinya penambahan *input* sebesar x kali

⁷¹ Tanjung, *Metodologi*, 328.

⁷² *Ibid.*, 332.

tidak akan menyebabkan output meningkat sebesar x kali, bisa lebih kecil atau lebih besar dari x kali.⁷³

3) Kelebihan dan Kelemahan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Setiap metodologi tentu memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelebihan dari penggunaan metodologi DEA di antaranya adalah:

- a) DEA mampu menangani pengukuran efisiensi secara relatif bagi beberapa *Decision Making Unit* (DMU) sejenis dengan menggunakan banyak input dan output.
- b) Metode ini tidak memerlukan asumsi bentuk fungsi hubungan antara variabel *input* dan *output* sebagaimana diterapkan pada regresi biasa.
- c) Dalam DEA, DMU-DMU tersebut dibandingkan secara langsung dengan sesamanya.
- d) Faktor *input* dan *output* dapat memiliki satuan pengukuran yang berbeda, sebagai contoh, misalnya output 1 (X1) dapat berupa jumlah jiwa yang diselamatkan sedangkan output 2 (X2) jumlah pendapatan yang diterima dalam satuan rupiah, tanpa perlu melakukan perubahan satuan dari kedua variabel tersebut.

⁷³ Ibid., 333.

Di samping beberapa kelebihanannya, metodologi DEA juga tidak terlepas dari beberapa kelemahan, diantaranya adalah:

- a) Karena DEA merupakan sebuah *Extreme Point Technique*, maka kesalahan-kesalahan pengukuran dapat mengakibatkan masalah yang signifikan.
- b) DEA hanya mengukur efisien relatif dari DMU dan tidak mengukur efisien absolut. Atau dengan kata lain, DEA hanya menunjukkan perbandingan baik dan buruk suatu DMU dibandingkan dengan sekumpulan DMU lainnya yang sejenis.
- c) Dikarenakan DEA adalah teknik nonparametrik, maka uji hipotesis secara sistemik akan sulit dilakukan.⁷⁴

⁷⁴ Ibid., 326.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank BRISyariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*Service Excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi

warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses *Spin Off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.⁶³

⁶³ BRISyariah, "Sejarah", <https://www.brisyariah.co.id/tentangkami.php?f=sejarah> (27 April 2018).

2. Daftar Pemegangan Saham PT.Bank BRISyariah

Tabel 3.1
Daftar Pemegang Saham PT. Bank BRISyariah
Per 31 Desember 2017

No	Nama & Alamat	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah yang disetor (Rupiah)
1.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	3.957.999.000	1.978.999.500.000
2.	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
	Total	3.958.000.000	1.979.000.000.000

Sumber: Dokumen BRISyariah 2016

Pemegang saham BRISyariah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI, dengan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2016 seperti yang tercantum pada tabel diatas.⁶⁴

⁶⁴ Dokumen Bank BRISyariah 2016, 56.

3. Visi dan Misi PT.Bank BRISyariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.⁶⁵

4. Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Bank BRISyariah

- a. H. Didin Hafidhuddin, Ketua Dewan Pengawas Syariah .
- b. Muhammad Gunawan Yasni, Anggota Dewan Pengawas Syariah.

⁶⁵ BRISyariah, “Visi dan Misi”, https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=visimisi, (27 April 2018)

5. Nilai-nilai Budaya Kerja PT. Bank BRISyariah (*PASTI OKE*)

Profesional: Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Antusias: Semangat dan dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktifitas kerja.

Tawakkal: Optimisme yang diawali dengan doa dan dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Integritas: Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi sehingga dapat dipercaya juga senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

BerOrientasi bisnis: Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berfikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

KEpuasan Pelanggan: Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan internal maupun eksternal dilingkungan perusahaan.

6. Tujuan Perusahaan PT. Bank BRISyariah

BRISyariah merupakan bank yang terbilang baru, bank yang baru beroperasi mulai tahun 2008 ini terus melakukan berbagai persiapan dan pembenahan dalam rangka membangun pondasi yang kokoh untuk menunjang pertumbuhan bank. Untuk mengembangkan layanan

penjualan melalui sinergi dengan Bank Rakyat Indonesia dalam bentuk Unit Pelayan Syariah (UPS) atau Unit Mikro untuk melayani sektor UMKM (Unit Mikro Kecil Menengah).

BRISyariah juga akan meluncurkan produk baru baik pendanaan maupun pembiayaan, yang akan difokuskan pada segmen UMKM dan konsumen sesuai dengan visinya menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan lebih bermakna.

Keseluruhan inisiatif ini tentu tidak akan terlaksana tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal. Selain menggiatkan program rekrutman untuk mengisi posisi yang lowong, BRISyariah juga akan menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja.

Hal ini tidak kalah penting dilakukan oleh BRISyariah adalah memperkuat sistem teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional bank sehari-hari. Bank akan mengimplementasikan *Core Banking System* dan mengembangkan berbagai sistem pembayaran yang handal guna memberikan layanan prima bagi nasabah.

7. Jenis-jenis Produk dan Jasa PT. Bank BRISyariah

a. Pendanaan

- 1) Tabungan Faedah, merupakan produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

- 2) Tabungan Haji, merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).
- 3) Tabungan Impian, merupakan Produk simpanan berjangka dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana.
- 4) Simpanan Faedah, merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad *Mudharabah* dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati.
- 5) Simpel/Simpanan Pelajar, tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.
- 6) Giro Faedah, merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRISyariah dengan menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.

7) Deposito, merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

b. Pembiayaan

- 1) KPR faedah KPR BRISyariah iB hadir membantu Anda untuk mewujudkan impian anda memiliki rumah idaman.
- 2) KPR Sejahtera adalah produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).
- 3) KKB yaitu Pembiayaan Kepemilikan Mobil dari BRISyariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*).
- 4) Pembiayaan Umrah setiap muslim pasti merindukan Baitullah, sempurnakan kerinduan anda pada Baitullah dengan ibadah umrah, Pembiayaan Umrah BRISyariah iB hadir membantu anda untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke Baitullah.
- 5) KMF PURNA iB (Kepemilikan Multi Faedah Purna iB) adalah kepemilikan multi faedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa

- (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.
- 6) KMF PRA PURNA iB (Kepemilikan Multi Faedah Pra Purna iB) adalah fasilitas pembiayaan kepada para PNS (Pegawai Negeri Sipil) aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.
 - 7) Multi Faedah yaitu kepemilikan multi faedah pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah.
 - 8) Pembiayaan kepemilikan emas yaitu pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *Murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.
 - 9) Qardh Beragun Emas adalah pembiayaan dengan agunan berupa emas, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRIS selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

- 10) Pembiayaan mikro skema pembiayaan mikro BRISyariah menggunakan akad *Murabahah* (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi.⁶⁶

c. Service

1) *Cash Management System*

Cash Management System (CMS) BRISyariah adalah layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/*corporate* BRISyariah dalam melakukan aktifitas pengelolaan keuangan secara langsung, *real time online*, kapanpun, dimanapun melalui aplikasi berbasis web tanpa harus tergantung kepadajam operasioanal bank.

CMS BRIS akan memudahkan anda untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan perusahaan secara elektronik langsung dari lokasi anda dengan didukung oleh kehandalan & kenyamanan jaringan sistem perbankan elektronik Bank BRISyariah.

2) *Internet Banking* BRIS

Internet Banking BRISyariah adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang diakses dalam 24 jam.

Internet Banking BRIS akan memberikan nasabah kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi

⁶⁶ Ibid., 27 April 2018

nasabah dalam melakukan transaksi secara online. Dengan layanan *Internet Banking*, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama terdapat koneksi jaringan internet.

3) SMS BRIS 3388

Adapun fasilitas lainnya yang disediakan oleh BRISyariah dengan beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut:

a) Mudah dan Fleksibel

Transaksi perbankan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak tergantung pada jam operasional bank dan dapat diakses 24 jam.

b) Lebih Efisien

Tidak dikenakan biaya transaksi lainnya layanan (hanya dikenakan tarif SMS dari operator). Semua transaksi melalui SMS BRIS secara *real time* dan *online*. Adapun jenis SIM Card yang dimiliki nasabah dalam transaksi perbankan, yang dapat dilakukan nasabah adalah:

(1) Biaya SMS tergantung masing-masing *telco provider*

(2) Saat ini layanan dapat digunakan oleh operator: Indosat, Telkomsel, XL, Three (3).

(3) Remittance BRISyariah

Kini siapapun bisa melakukan pengiriman uang tunai ke Indonesia dengan mudah. BRISyariah menyediakan fasilitas transfertanpa perlu memiliki rekening di Bank untuk

dapat menerima pengiriman uang. Cukup gunakan telpon seluler (ponsel) dan nasabah dapat bertransaksi lebih mudah, aman dan cepat.

(4) *Call BRISyariah 500-789*

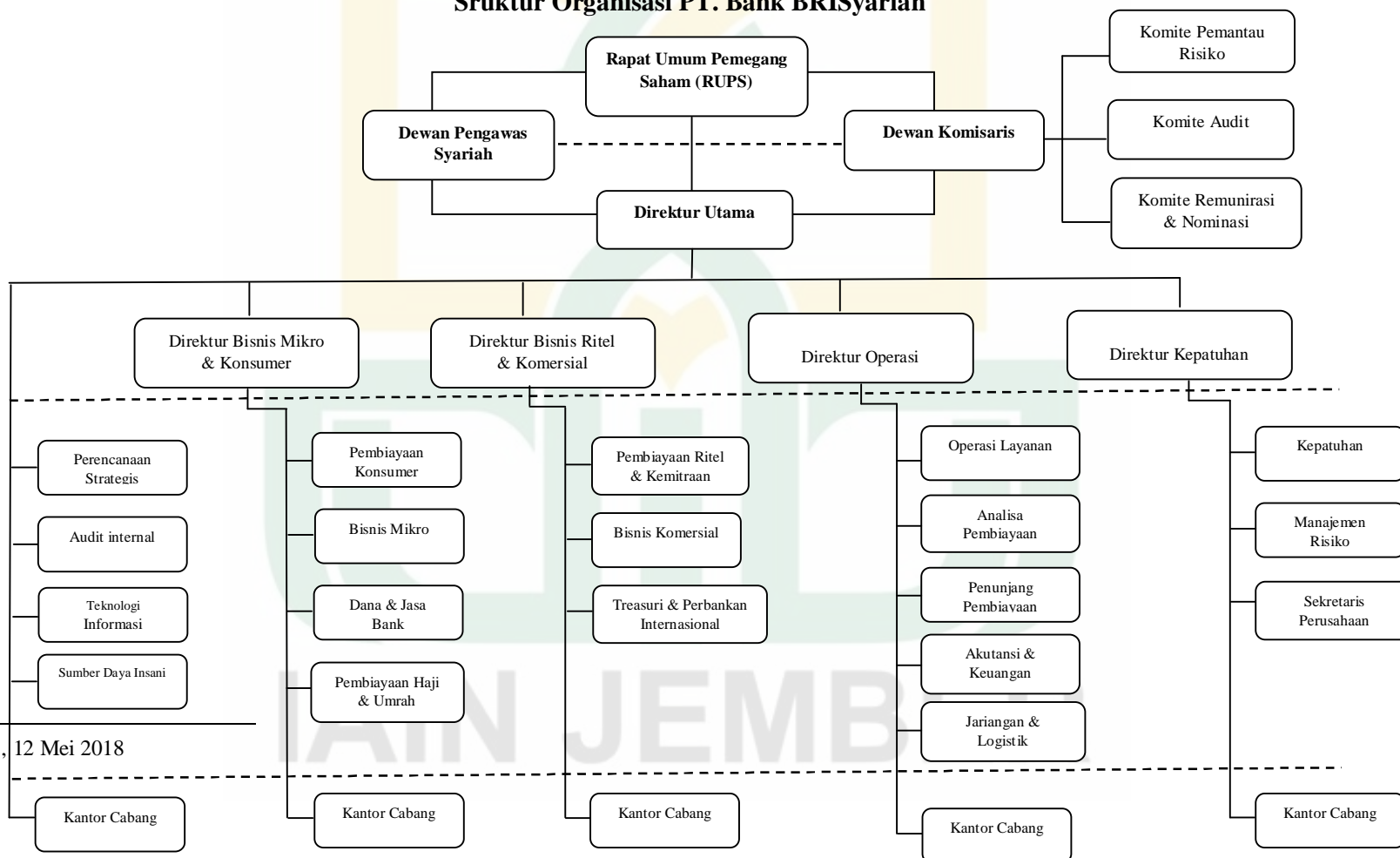
Layanan *Call Centre* BRISyariah merupakan layanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menghubungi BRISyariah melalui telepon.

Cukup untuk menghubungi 500789 yang dapat diakses dari seluruh tempat di Indonesia kapanpun dan dimanapun anda berada, tanpa harus datang ke bank.⁶⁷

⁶⁷ Ibid., 27 April 2018

8. Struktur Organisasi ⁶⁸

Gambar 3.1
Sruktur Organisasi PT. Bank BRISyariah



⁶⁸ Ibid., 12 Mei 2018

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang temuan-temuan penting dari masing-masing variable yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka statistic, tabel maupun grafik.⁶⁹ Data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Bank BRISyariah periode 2015 sampai 2017 berupa data triwulan. Data yang dibutuhkan diantaranya Modal inti, Kuasi Ekuitas, Dana Titipan, dan Total Pembiayaan yang diambil pada periode 2015 hingga 2017 data-data tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Modal Inti PT. Bank BRISyariah
Periode 2015-2017
(Dalam Juta Rupiah)

Modal Inti (X1)	2015	2016	2017
Triwulan I	Rp. 1.666.110	Rp. 2.248.825	Rp. 2.439.680
Triwulan II	Rp. 1.686.288	Rp. 2.303.600	Rp. 2.456.239
Triwulan III	Rp. 2.196.884	Rp. 2.296.109	Rp. 2.526.720
Triwulan IV	Rp. 2.224.219	Rp. 2.336.254	Rp. 2.452.308

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank BRISyariah tahun 2015-2017
(data telah diolah kembali)

Pada tabel 3.2 diatas, menunjukkan bahwa Modal Inti atau modal sendiri yang dimiliki oleh bank BRISyariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan di tahun 2015 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan ke IV. Namun, kenaikan yang signifikan ini membuat PT.Bank BRISyariah

⁶⁹ Tim Penyusun, *Pedoman*, 65.

akan terus menjaga kestabilan kecakupan modal hingga mencapai 20% di tahun 2018.

Tabel 3.3
Data Kuasi Ekuitas PT. Bank BRISyariah
Periode 2015-2017
(Dalam Juta Rupiah)

Kuasi Ekuitas (X2)	2015	2016	2017
Triwulan I	Rp. 26.809	Rp. 28.329	Rp. 40.885
Triwulan II	Rp. 59.776	Rp. 79.399	Rp. 78.648
Triwulan III	Rp. 93.429	Rp. 123.450	Rp. 112.431
Triwulan IV	Rp. 128.509	Rp. 167.105	Rp. 141.919

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank BRISyariah tahun 2015-2017
(data telah diolah kembali)

Pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada tahun 2015 ke tahun 2016 namun pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan II, III, dan IV. Pada triwulan ke II tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp. 751 juta, pada triwulan ke III tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp. 11.019 juta, dan pada triwulan ke IV tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp. 25.186 juta. Penurunan yang signifikan tersebut disebabkan karena berkurangnya jumlah penabung, bagi hasil yang dibagi hasil yang sedikit dan intensitas nominal tabungan yang masuk berkurang pada Bank BRISyariah pada tahun 2017.

Tabel 3.4
Data Dana Titipan PT. Bank BRISyariah
Periode 2015-2017
(Dalam Juta Rupiah)

Dana Titipan (X3)	2015	2016	2017
Triwulan I	Rp. 4.405.858	Rp. 4.645.871	Rp. 5.494.279
Triwulan II	Rp. 5.643.235	Rp. 5.358.459	Rp. 5.729.227
Triwulan III	Rp. 4.569.377	Rp. 4.861.631	Rp. 5.859.584
Triwulan IV	Rp. 4.649.760	Rp. 5.306.321	Rp. 6.518.996

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank BRISyariah tahun 2015-2017
 (data telah diolah kembali)

Pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa Dana Titipan yang ada pada Bank BRISyariah dari tahun 2015-2017 mengalami kenaikan pada tahun 2015-2017. Pada triwulan I tahun 2015-2017 terus mengalami kenaikan. Namun, pada triwulan ke II tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 284.776 juta tetapi pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp. 370.768 juta. Selanjutnya pada pada triwulan ke III dan ke IV terus mengalami kenaikan. Terjadi penurunan Dana Titipan pada perbankan disebabkan oleh jumlah penabung yang berkurang dan intensitas nominal tabungan yang masuk berkurang.

Tabel 3.5
Data Total Pembiayaan PT. Bank BRISyariah
Periode 2015-2017
(Dalam Juta Rupiah)

Total Pembiayaan (Y)	2015	2016	2017
Triwulan I	Rp. 525.308	Rp. 543.168	Rp. 544.677
Triwulan II	Rp. 1.044.309	Rp. 1.108.416	Rp. 1.081.917
Triwulan III	Rp. 1.568.850	Rp. 1.682.026	Rp. 1.655.873
Triwulan IV	Rp. 2.100.387	Rp. 2.228.949	Rp. 2.177.304

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank BRISyariah tahun 2015-2017
 (data telah diolah kembali)

Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa Total Pembiayaan yang ada pada Bank BRISyariah pada tahun 2015-2016 terus mengalami kenaikan dari triwulan I-IV. Namun pada tahun 2016-2017 hanya triwulan I yang mengalami kenaikan sebesar Rp.1.509 juta, selanjutnya pada triwulan ke II, III, dan IV mengalami penurunan. Pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 26.544 juta, pada triwulan ke III mengalami penurunan sebesar Rp. Rp. 26.153 juta, dan pada triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar Rp. 51.645 juta. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan secara perhitungan tahunan, dimana pembiayaan didominasi oleh pembiayaan Murabahah.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) adalah metode Non-parametrik yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi, *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan suatu teknik pemrograman yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari sekumpulan unit-unit pengambilan keputusan dalam mengolah input untuk menghasilkan output. Nilai suatu efisiensi dihitung dengan variasi angka 0-1. Bisa dikatakan efisien jika nilai efisiensinya semakin mendekati angka 1, sebaliknya dikatakan tidak efisien jika nilainya mendekati angka 0.

Data input output yang digunakan dalam penelitian ini diformulasikan ke dalam asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) dan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS). Suatu UKE dikatakan efisien secara relatif apabila nilai dualnya sama dengan 1 (nilai efisiensi 100%), sebaliknya apabila nilai dualnya kurang dari 1, maka UKE yang bersangkutan dianggap tidak efisien secara relatif dan mengalami inefisiensi.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai efisiensi dengan menggunakan software *Benxia Frooter Analysis* (BFA) pada Bank BRISyariah tahun 2015-2017 yang di dihitung dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) dan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) mendapatkan hasil efisiensi pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Analisis dengan Metode DEA
PT. Bank BRISyariah Periode 2015-2017
(Dalam Persen)

Tahun	Periode	CCR	BCC
2015	Triwulan I	100	100
	Triwulan II	100	100
	Triwulan III	100	100
	Triwulan IV	100	100
2016	Triwulan I	76,41	100
	Triwulan II	81,10	100
	Triwulan III	100	100
	Triwulan IV	100	100
2017	Triwulan I	70,61	80,24
	Triwulan II	79,24	79,26
	Triwulan III	100	100
	Triwulan IV	100	100

Sumber: (data diolah kembali)

Dari tabel 3.6 diatas menunjukkan tingkat efisiensi dari hasil perhitungan menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi CCR dan BCC. Tingkat efisiensi Dana Produk Bank BRISyariah dengan menggunakan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) belum mencapai 100% atau mengalami inefisiensi pada tahun 2016-2017. Tahun 2016 pada triwulan I mengalami inefisiensi sebesar 23,59%, pada triwulan ke II mengalami Inefisiensi sebesar 18,90%, pada triwulan ke III dan periode ke IV mengalami efisiensi sebesar 100%. Tahun 2017 pada triwulan ke I mengalami inefisiensi sebesar 29,39%, pada triwulan ke II mengalami inefisiensi sebesar 20,76% pada triwulan ke III dan pada triwulan ke IV mengalami efisiensi sebesar 100%. Inefisiensi yang terjadi

menunjukkan bahwa Bank BRISyariah melakukan pemborosan dalam penggunaan input-inputnya dan belum mampu memanfaatkan potensi kemampuan produksi yang dimiliki secara optimal sehingga tidak mencapai tingkat output yang efisien.

Selain asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) yang digunakan disini juga menggunakan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) menunjukkan bahwa tingkat efisiensi terjadi pada tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2017 triwulan ke I mengalami Inefisiensi sebesar 19,76%, pada triwulan ke II mengalami Inefisiensi sebesar 20,74%, dan pada triwulan ke III dan IV mengalami efisiensi sebesar 100%. Inefisiensi yang terjadi menunjukkan bahwa Bank BRISyariah masih melakukan pemborosan dalam penggunaan input-inputnya meskipun sudah memperbaiki dan hasilnya lebih baik tapi masih belum mampu memanfaatkan potensi kemampuan produksi yang dimiliki secara optimal sehingga tidak mencapai tingkat output yang efisien.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat efisiensi dana Produk Bank BRISyariah menggunakan metode DEA model CCR dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) dan metode DEA model BCC dengan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS). Hal tersebut terjadi karena CRS mengasumsikan bahwa kinerja semua UKE berada pada skala optimal. Pada kenyataannya, perusahaan jarang yang berada pada kondisi optimal karena berbagai hal seperti hambatan keuangan, faktor eksternal, persaingan tidak sempurna dan lain-

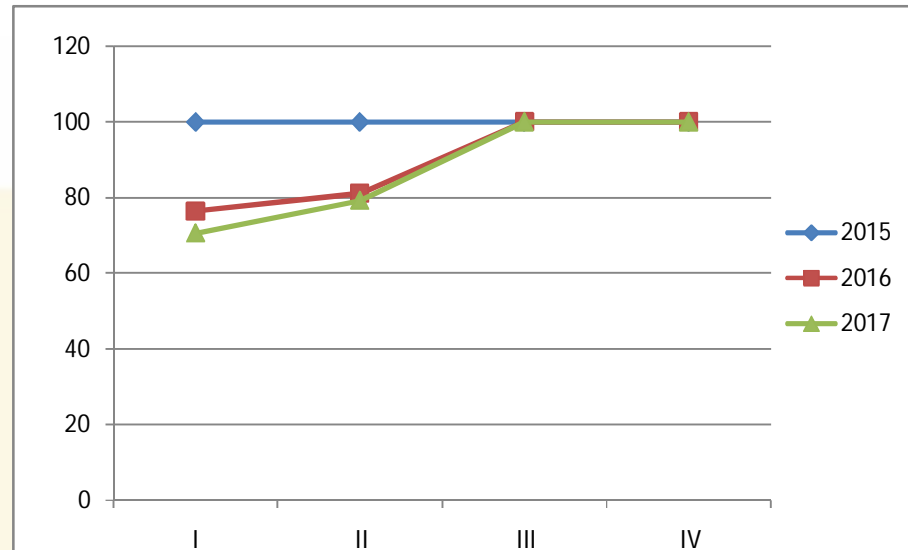
lain. Dalam asumsi VRS, masing- masing UKE hanya akan dibandingkan dengan UKE lain dengan ukuran yang sama. Persamaan ini menghindari efek kerusakan efisiensi skala pada skor efisiensi teknis.

D. Pembahasan

1. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Asumsi CCR

Model ini mengasumsikan bahwa rasio antara penambahan input dan output adalah sama (*Constant Return to Scale*). Artinya, jika ada tambahan input sebesar x kali, maka output akan meningkat sebesar x kali juga. Suatu UKE dikatakan efisien secara relatif apabila nilai dualnya sama dengan 1 (nilai efisiensi 100%), sebaliknya apabila nilai dualnya kurang dari 1, maka UKE yang bersangkutan dianggap tidak efisien secara relatif dan mengalami inefisiensi. Pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa pada dua belas kali periode penelitian hanya tahun 2015 yang mencapai efisiensi sebesar 100% pada setiap periodenya mencapai sesuai dengan target, pada tahun 2016 mengalami inefisiensi sebesar 10,62%, dan pada tahun 2017 juga mengalami inefisiensi sebesar 12,54%, dari situ menunjukkan bahwa inefisiensi terbesar terjadi pada tahun 2017 sebesar 12,57%.

Gambar 3.2
Tingkat Efisiensi Dana Produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017
dengan Asumsi CCR



Sumber: data diolah

Dari gambar grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dana produk Bank BRISyariah setiap periodenya bersifat fluktuatif. Jadi terjadi ketidak stabilan atau sifatnya yang selalu berubah. Pada saat sudah mencapai efisiensi pada periode berikutnya mengalami inefisiensi yang cukup signifikan. Terdapat empat periode dari duabelas periode yang mengalami inefisiensi yaitu pada tahun 2016 periode I sebesar 23,39%, periode ke II sebesar 18,90%, periode ke III dan periode ke IV mengalami efisiensi sebesar 100%. Pada tahun 2017 periode ke I sebesar 29,39%, pada periode ke II sebesar 20,76%, periode ke III dan IV mengalami efisiensi sebesar 100%. Meskipun terjadi inefisiensi pada tahun 2016 dan 2017 namun setiap periode pada setiap tahunnya Bank BRISyariah selalu berusaha memperbaiki layanan agar biasa mencapai

tingkat efisiensi. Tingkat efisiensi tersebut menunjukkan bahwa Bank BRISyariah masih kurang efisien dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi karena tingkat efisiensi yang dicapai masih belum mencapai 100%.

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi CCR dengan menggunakan *Software Banxia Frinter Analysis* ketidak efisienan yang terjadi pada Dana Produk Bank BRISyariah bersumber pada variabel *input* yaitu (Modal inti, Kuasi Ekuitas dan Dana titipan) sementara variabel *output* (Total Pembiayaan) tetap stabil pada setiap periodenya. Hal tersebut berarti bank BRISyariah sudah mampu menyalurkan pembiayaan dengan baik kepada masyarakat yang mana hal tersebut dapat menjaga kinerja keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan.

Pada tabel 3.7 bisa dilihat penggunaan *input* Modal Inti mengalami inefisiensi pada tahun 2016 triwulan I, Modal Inti aktula sebesar Rp.2.224.219 juta lebih besar dari target efisiensi yaitu Rp.1.397.275,17 juta, terjadi pemborosan sebesar Rp.826.944 juta. Pada triwulan ke II mengalami pemborosan sebesar Rp.435.432 juta, pada tahun 2017 pada triwulan I mengalami pemborosan sebesar Rp.934.996 juta, dan pada triwulan ke II sebesar Rp. 510.002 juta. Karena jumlah aktual lebih besar dari target, Bank harus menambah modal Inti yang bersumber pada modal yang disetor, cadangan dan laba yang ditahan

agar dapat efisien. Pada khusus di atas Bank BRISyariah belum memenuhi target karena nilai target lebih kecil dari nilai aktual yang harus dipenuhi, oleh sebab itu harus ada penambahan sebesar nilai selisihnya agar Bank bisa efisien.

Pada *Input* Kuasi Ekuitas mengalami inefisiensi pada tahun 2016 triwulan ke I aktualnya Rp. 38.329 juta sedangkan targetnya Rp.29.286 juta mengalami pemborosan sebesar Rp. 9.044 juta, pada triwulan ke II mengalami pemborosan sebesar Rp. 15.009 juta, pada tahun 2017 triwulan I sebesar Rp. 12.016 dan pada triwulan ke II Rp.16.329 juta. Karena aktual lebih besar target, artinya harus ada tambahan pada Kuasi Ekuitas. Kuasi Ekuitas disini bersumber pada tabungan mudharabah tidak bisa mencapai nilai aktual karena berkurangnya jumlah penabung, dibagi hasil yang lebih sedikit dan intensitas nominal tabungan yang masuk berkurang pada Bank BRISyariah sehingga target lebih kecil dari aktual yang ada, jadi harus ada penambahan sebesar nilai selisihnya agar bisa lebih efisien.

Pada *input* Dana Titipan mengalami inefisiensi pada tahun 2016 triwulan I sebesar Rp. 1.096.157 juta, pada triwulan ke II sebesar Rp.1012.868 juta. Pada tahun 2017 triwulan ke I sebesar Rp.1.614.739 juta dan pada triwulan ke II sebesar Rp.1.189.320 juta. Terjadi inefisiensi Karena nilai actual lebih besar dari target yang dicapai. Bank BRISyariah dalam menghimpun dana dari masyarakat target yang dilakukan belum memenuhi aktual yang harus dicapai. Dana Titipan

disini bersumber pada tabungan dan giro wadiah, mengalami inefisiensi disebabkan oleh jumlah penabung yang berkurang dan intensitas nominal tabungan yang masuk berkurang, jadi harus ada penambahan sebesar selisih agar efisien.

Pada *output* Total pembiayaan, efisiensi terjadi karena total pembiayaan yang disalurkan lebih kecil. Total pembiayaan di sini terdiri dari Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah, jika dilihat dari tabel 3.7 di bawah dapat diketahui bahwa total pembiayaan mengalami efisiensi sebesar 100%. Jadi dalam melakukan pembiayaan Bank BRISyariah sudah melakukan dengan sangat baik karena telah mencapai efisien. Aktual yang ada sesuai dengan target yang dicapai. Artinya Bank BRISyariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan yang ditargetkan sudah sama dengan aktual jadi bisa dikatakan efisien. Untuk mencapai total pembiayaan yang ditargetkan, Bank BRISyariah dapat menawarkan bentuk pembiayaan yang lebih bervariasi sesuai dengan keinginan masyarakat sehingga output pembiayaan dapat lebih optimal.

IAIN JEMBER

Tabel 3.7
Data Inefisiensi Bank BRISyariah Periode 2015-2017 Asumsi CCR
(Dalam Juta Rupiah)

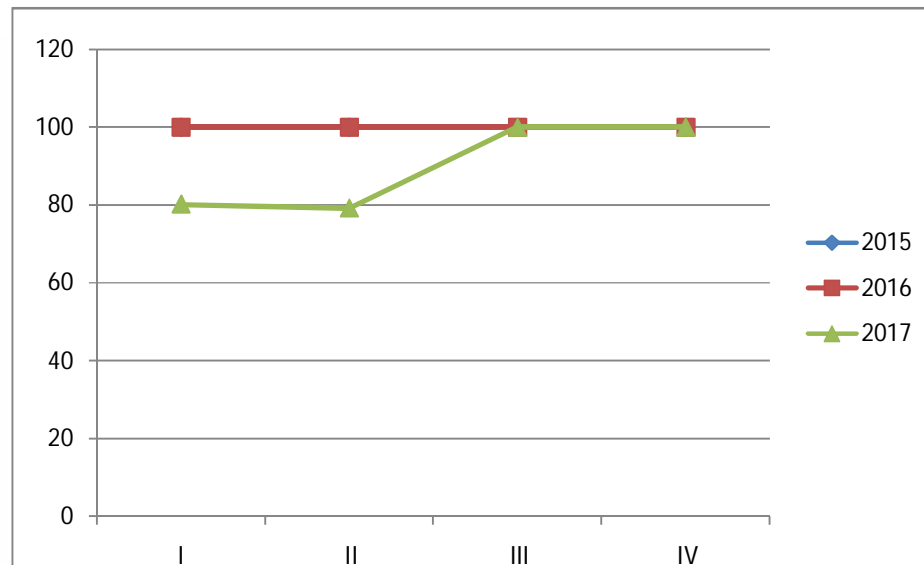
Periode	Total Pembiayaan			Modal Inti			Ekuasi Ekitas			Dana Titipan		
	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish
2015-1	525,308	525,308	0	1,666,110	1,666,110	0	26,809	26,809	0	4,405,858	4,405,858	0
2015-2	1,044,309	1,044,309	0	1,686,288	1,686,288	0	59,776	59,776	0	5,643,235	5,643,235	0
2015-3	1,568,850	1,568,850	0	2,196,884	2,196,884	0	93,429	93,429	0	4,569,377	4,569,377	0
2015-4	2,100,387	2,100,387	0	2,224,219	2,224,219	0	128,509	128,509	0	4,649,760	4,649,760	0
2016-1	543,168	543,168	0	2,248,825	1,397,275.17	-37.87	38,329	29,285.58	-23.59	4,645,871	3,549,714.48	-23.59
2016-2	1,108,416	1,108,416	0	2,303,600	1,868,168.22	-18.90	79,399	64,390.82	-18.90	5,358,459	4,345,590.73	-18.90
2016-3	1,682,026	1,682,026	0	2,296,109	2,296,109	0	123,450	123,450	0	4,861,631	4,861,631	0
2016-4	2,228,949	2,228,949	0	2,336,254	2,336,254	0	167,105	167,105	0	5,306,321	5,306,321	0
2017-1	544,677	544,677	0	2,439,680	1,504,684.35	-38.23	40,885	28,869.12	-29.39	5,494,279	3,879,539.93	-29.39
2017-2	1,081,917	1,081,917	0	2,456,239	1,946,263.51	-20.76	78,648	62,318.75	-20.76	5,728,227	4,538,906.52	-20.76
2017-3	1,655,873	1,655,873	0	2,526,720	2,526,720	0	112,431	112,431	0	5,859,584	5,859,584	0
2017-4	2,177,304	2,177,304	0	2,452,308	2,452,308	0	141,919	141,919	0	6,518,996	6,518,996	0

Sumber : data diolah

2. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Asumsi BCC

Model ini beranggapan bahwa perusahaan tidak atau belum beroperasi pada skala yang optimal. Asumsi dari model ini adalah bahwa rasio antara penambahan input dan output tidak sama (*Variable Return to Scale*). Artinya penambahan input sebesar x kali tidak akan menyebabkan output meningkat sebesar x kali, bisa lebih kecil atau lebih besar dari x kali. Suatu UKE dikatakan efisien secara relatif apabila nilai dualnya sama dengan 1 (nilai efisiensi 100%), sebaliknya apabila nilai dualnya kurang dari 1, maka UKE yang bersangkutan dianggap tidak efisien secara relatif dan mengalami inefisiensi. Pada tabel menunjukkan bahwa pada dua belas kali periode penelitian tahun 2015 dan tahun 2016 pada periode I, II, III dan IV mengalami efisiensi sebesar 100%. Pada tahun 2017 pada periode ke I mengalami inefisiensi sebesar 19,76% pada periode ke II sebesar 20,74% dan pada periode ke III dan IV mengalami efisiensi sebesar 100%. Inefisiensi terbesar terjadi pada tahun 2017 periode ke II sebesar 20,74%.

Gambar 3.3
Tingkat Efisiensi Dana Produk Bank BRISyariah 2015-2017
dengan Asumsi BCC



Sumber : Data diolah

Dari gambar grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dana produk Bank BRISyariah setiap periodenya terus mengalami kenaikan meskipun masih terjadi inefisiensi pada tahun 2017. Dengan masih adanya inefisiensi yang terjadi Bank BRISyariah masih belum mencapai efisiensi, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank BRISyariah belum efisien dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.

Hal ini dikarenakan Bank BRISyariah masih kurang mampu menggunakan input yang ada baik seperti Modal Inti, Kuasi Ekuitas dan Dana Titipan sehingga terjadi pemborosan yang tidak diketahui. Artinya tidak dapat menggunakan input sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sehingga tidak bisa mencapai tingkat efisiensi 100%.

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi BBC dengan menggunakan *Software Banxia Frinter Analysis* ketidak efisienan yang terjadi pada Dana Produk Bank BRISyariah bersumber pada variabel *input* yaitu (Modal inti, Kuasi Ekuitas dan Dana titipan) sementara variabel *output* (Total Pembiayaan) tetap stabil pada setiap periodenya. Hal tersebut berarti bank BRISyariah sudah mampu menyalurkan pembiayaan dengan baik kepada masyarakat yang mana hal tersebut dapat menjaga kinerja keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan.

Pada tabel 3.8 dibawah bisa dilihat penggunaan *input* Modal Inti mengalami inefisiensi pada tahun 2017 terjadi pada triwulan ke I sebesar Rp.766.707 juta dan triwulan ke II sebesar Rp.516.957 juta. Karena masih terjadi inefisiensi maka bank harus menambah modal Inti yang bersumber pada agar dapat lebih efisien. Sebab nilai target lebih kecil dari nilai aktual yang harus dipenuhi, oleh karena itu harus ada penambahan sebesar senilai selisihnya agar Bank bisa efisien.

Pada *Input* Kuasi Ekuitas mengalami inefisiensi pada tahun tahun 2017 triwulan I sebesar Rp.12.825 dan pada triwulan ke II 16.312 juta. Karena aktual lebih besar target, artinya harus ada tambahan sebesar selisih pada Kuasi Ekuitas agar bisa mencapai efisiensi senilai 100%.

Pada *input* Dana Titipan mengalami inefisiensi pada tahun 2017 triwulan ke I sebesar Rp.1.085.422 juta dan pada triwulan ke II sebesar Rp.1.188.042 juta. Terjadi inefisiensi Karena nilai actual lebih besar dari target yang dicapai. Bank BRISyariah dalam menghimpun dana dari masyarakat target yang dilakukan belum memenuhi aktula yang harus dicapai. Jadoi harus ada tambahan sebesar selisih agar taget yang dicapai sama dengan aktual yang ada.

Pada *output* Total pembiayaan, efisiensi terjadi karena total pembiayaan yang disalurkan lebih kecil. Total pembiayaan telah mengalami efisiensi sebesar 100%. Jadi dalam melakukan pembiyaan Bank BRISyariah sudah melakukan dengan sangat baik. Untuk mencapai total pembiayaan yang ditargetkan, Bank BRISyariah dapat menawarkan bentuk pembiayaan yang lebih bervariasi sesuai dengan keinginan masyarakat sehingga output pembiayaan dapat lebih optimal.

Tabel 3.8
Data Inefisiensi Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Asumsi BCC
(Dalam Juta Rupiah)

Periode	Total Pembiayaan			Modal Inti			Ekuasi Ekitas			Dana Titipan		
	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish
2015-1	525,308	525,308	0	1,666,110	1,666,110	0	26,809	26,809	0	4,405,858	4,405,858	0
2015-2	1,044,309	1,044,309	0	1,686,288	1,686,288	0	59,776	59,776	0	5,643,235	5,643,235	0
2015-3	1,568,850	1,568,850	0	2,196,884	2,196,884	0	93,429	93,429	0	4,569,377	4,569,377	0
2015-4	2,100,387	2,100,387	0	2,224,219	2,224,219	0	128,509	128,509	0	4,649,760	4,649,760	0
2016-1	543,168	543,168	0	2,248,825	2,248,825	0	38,329	38,329	0	4,645,871	4,645,871	0
2016-2	1,108,416	1,108,416	0	2,303,600	2,303,600	0	79,399	79,399	0	5,358,459	5,358,459	0
2016-3	1,682,026	1,682,026	0	2,296,109	2,296,109	0	123,450	123,450	0	4,861,631	4,861,631	0
2016-4	2,228,949	2,228,949	0	2,336,254	2,336,254	0	167,105	167,105	0	5,306,321	5,306,321	0
2017-1	544,677	544,677	0	2,439,680	1,672,973.16	-31.43	40,885	28,059.62	-31.37	5,494,279	4,408,857.30	-19.76
2017-2	1,081,917	1,081,917	0	2,456,239	1,939,281.87	-21.05	78,648	62,336.30	-20.74	5,728,227	4,540,184.81	-20.74
2017-3	1,655,873	1,655,873	0	2,526,720	2,526,720	0	112,431	112,431	0	5,859,584	5,859,584	0
2017-4	2,177,304	2,177,304	0	2,452,308	2,452,308	0	141,919	141,919	0	6,518,996	6,518,996	0

Sumber : data diolah

3. Pengelolaan Dana Produk Menggunakan Metode DEA

Dari penjelasan di atas pengelolaan dana produk pada Bank BRISyariah yang di hitung menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang menggunakan dua asumsi yaitu asumsi CCR dan asumsi BCC bisa diketahui bahwa dana produk yang ada pada Bank BRISyariah belum mencapai tingkat efisiensi sebesar 100% karena dari dua tahun terakhir yaitu tahun 2016 dan 2017 mengalami inefisiensi yang cukup besar. Dalam perhitungan menggunakan asumsi CCR inefisiensi terbesar terjadi pada tahun 2017 triwulan ke I (Maret 2017) sebesar 29,39% hal tersebut terjadi karena Bank BRISyariah belum bisa menggunakan *Input-inputnya* dengan baik sehingga terjadi beberapa ketidakefektifan pada *input-inputnya* yang menyebabkan terjadinya inefisiensi yang cukup signifikan namun outputnya sudah mencapai efisiensi.

Sedangkan perhitungan menggunakan asumsi BCC juga bisa diketahui dengan melihat tabel dan grafik di atas, meskipun juga mengalami inefisiensi namun Bank BRISyariah sudah bisa menggunakan inputnya secara lebih efisien meskipun masih belum mencapai efisiensi 100%. Pada tahun 2015 dan 2016 terjadi efisiensi sebesar 100% pada tahun itu Bank BRISyariah dikatakan efektif karena tidak ada pengeluaran yang fatal. Artinya bank menggunakan inputnya dengan baik dan sesuai dengan target yang ditentukan sehingga bisa efisien. Pada tahun 2017 masih mengalami inefisiensi. Pada tahun 2015

dan 2016 bisa mencapai efisiensi 100%, pada tahun 2017 terjadi inefisiensi pada periode ke I dan II, periode berikutnya sudah mencapai efisiensi. Meskipun pada periode sebelumnya mengalami inefisiensi namun pihak Bank tetap berusaha agar bisa mencapai efisiensi setiap tahunnya. Inefisiensi terbesar terjadi pada tahun 2017 periode ke II (Juni 2017) sebesar 20,74%, hal tersebut terjadi karena pada periode tersebut masih ada ketidakefektifan yang terjadi pada beberapa input sehingga masih menyebabkan adanya inefisiensi pada bank yang bersangkutan.

Secara keseluruhan, perhitungan efisiensi baik menggunakan asumsi CCR maupun BCC pada periode yang mengalami inefisiensi terjadi karena adanya kelebihan atau kekurangan dari angka aktual dengan angka target, maka harus ada pengurangan atau penambahan pada angka aktual untuk memenuhi angka target agar mencapai efisiensi 100%. Sedangkan pada periode yang telah mencapai efisiensi 100%, itu berarti angka aktual sama dengan angka target dan tidak ada penyalahgunaan input dan outputnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi dana Produk Bank BRISyariah tahun 2015 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan ke IV dihitung dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan asumsi CCR mencapai efisiensi 100% pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 triwulan ke I dan II serta tahun 2017 triwulan ke I dan II belum sepenuhnya efisien.
2. Evaluasi dana Produk Bank BRISyariah tahun 2015 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan ke IV dihitung dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan asumsi BCC mencapai efisiensi 100% pada tahun 2015 dan tahun 2016. Namun, pada tahun 2017 triwulan ke I dan II belum sepenuhnya efisien.
3. Pengelolaan dana produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) baik menggunakan asumsi CCR maupun asumsi BCC pada periode yang mengalami inefisiensi terjadi karena adanya kelebihan atau kekurangan dari angka aktual dengan angka target, maka harus ada pengurangan atau penambahan pada angka aktual untuk memenuhi angka target agar mencapai efisiensi 100%. Sedangkan pada periode yang telah mencapai efisiensi 100%, itu berarti angka aktual sama dengan angka target dan tidak ada penyalahgunaan

input dan outputnya. Jadi Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah Periode 2015-2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) karena masih mengalami inefisiensi pada beberapa triwulan menyebabkan belum sepenuhnya efisien.

B. Saran

Berdasarkan analisa yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa saran yang diajukan pada penelitian kali ini:

1. Bagi Bank BRISyariah yang belum mampu mencapai tingkat efisiensi sempurna 100%, maka sebaiknya perlu membenahi kembali tingkat penggunaan *input* (Modal Inti, Kuasi Ekuitas dan Dana Titipan) dan *output* (Total Pembiayaan) yang dicapainya. Artinya bahwa input yang tersedia sebaiknya dimanfaatkan secara optimal (seminimal mungkin) untuk menghasilkan output dari yang ditargetkan (semaksimal mungkin).
2. Bank BRISyariah yang inefisien untuk mencontoh tingkat penggunaan *input* (Modal Inti, Kuasi Ekuitas dan Dana Titipan) dan *output* (Total Pembiayaan) dari bank yang sudah efisien untuk dapat meningkatkan efisiensinya sehingga dapat mencapat tingkat efisiensi sempurna 100%.
3. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis, hendaknya menggunakan metode DEA dengan asumsi VRS (*Variable Return to Sale*) sehingga semua unit yang di ukur akan menghasilkan perubahan pada berbagai tingkat output. Selain itu disarankan juga untuk pemakaian sampel ditambah lagi untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rifki Ali. 2010. “*Analisis Efisiensi Baitul Mal wat Tamwil dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi pada BMT Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah pada Tahun 2009)*”. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rienka Cipta.
- Departemen Agama. 2010. *Al-Qur’an*. Bandung: Hilal.
- Dermawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia. 2010. *Training of Trainers Perbankan Syariah Bagi Dosen PTAIN-PTAIS se-Indonesia*. Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Dokumen BRISyariah.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haqi, Tanzila Nur Dwindi. 2017. “*Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*”. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Karim, Adiwarmanto. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komaryatin, Nurul. 2006. *Analisis Efisiensi Teknis Industri BPR Di Eks Karesidenan Pati*. Tesis: Universitas Diponegoro Semarang.
- <https://www.kompasiana.com>, diakses 12 Maret 2018.
- <http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-evaluasi-apa-itu-evaluasi.html>.
Diakses pada tanggal 23 April 2018.

- <https://www.brisyariah.co.id/tentangkami.php?f=sejarah> . diakses pada tanggal. 27 April 2018.
- https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=visimisi. Diakses pada tanggal 27 April 2018.
- Mandasari, Anjarini. 2010. “*Pola Pengembangan Produk Bank Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Manajerial (Studi Kasus di BRI Syariah cabang Yogyakarta)*”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Harjun dan Rizki Pusvitasari. 2007. “*Analisis Perbandingan Efisiensi bank Syariah Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode Tahun 2005)*”. E-journal, Vol.II, No.3.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPPAMPYKIN.
- Nisak, Zakiatun. 2017. “*Analisis Pelaksanaan Kerjasama Pinjaman Pembiayaan Bank Syariah di PT.Jaminan Pembiayaan Askindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- “*Outlook Perbankan Syariah Nasional 2012*”. 2017. www.bi.go.id/NR/rdonlyres/BA0429EA-EFAE-4ADB-B32AE6A83BIC4505/25052/. outlook_perbankan_syariah_2012. Pdf.
- Pribadi, Sandi Rheza. 2016. “*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di Bank BRI Syariah KC Purwokerto*”. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwakarta.
- Rusydiana, Aam Slamet. 2013. *Mengukur Tingkat Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis*. Bogor: SMART Publishing.
- STAIN Jember. 2014. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, M. dan Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.

- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutawijaya, Adrian dan Etty Puji Lestari 2009. “*Efisiensi Teknis Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris penerapan Model DEA*”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.10, No.1.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising.
- Utiami, Sri. 2013. “*Analisis Tingkat Efisiensi Bank BUMN Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*”. *Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Wahyuni, Ikka Nur. 2015. “*Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi di Badan Amil Zakat Nasional, Dompot Dhuafa, dan Lazis Nahdhatul Ulama Periode 2013)*”. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta. Ekonisia.



Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	Evaluasi Dana Produk	1. Variabel Input 2. Variabel Output	1. Varabel Input a. Modal Inti b. Kuasi Ekuitas c. Dana Titipan 2. Variabel Output Total Pembiayaan	1) Laporan Keuangan Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dalam bentuk data triwulan 2) Kepustakaan 3) Doumentasi	1. Pendekatan Penelitian Kuntitatif 2. Jenis Penelitian : Deskripsi 3. Teknik pengumpulan data : Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data Metode perhitungan menggunakan pendekatan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	1. Bagaimana evaluasi dana produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan <i>Metode Data Envelopment Analysis</i> (DEA) model CCR? 2. Bagaimana evaluasi dana produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan <i>Metode Data Envelopment Analysis</i> (DEA) model BCC? 3. Bagaimana pengelolaan dana produk Bank BRISyariah 2015-2017 dengan <i>Metode Data Envelopment Analysis</i> (DEA)?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1.	22-28 April 2018	Pengambilan data sekunder di <i>Website</i> Bank BRISyariah (pengumpulan data)	
2.	29 April – 11 Mei 2018	Pengelolaan data dan penyajian data	
3.	27-31 Mei 2018	Analisis data dan pembahasan	
4.	1 Juni 2018	Telah selesai melakukan penelitian atau pengambilan data sekunder	
5.	4 Juni 2018	Meminta surat selesai penelitian dan konsultasi hasil penelitian kepada Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Jember	

Jember, 4 Juni 2018

Kepala Laboratorium Fakultas
Ekonomi

dan Bisnis Islam (IAIN)Jember



Toton Fanshurna, M.E.I.

NIP.19811224 201101 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- ~~687~~ /In.20/7.a/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Kepala Laboratorium

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Deby Nikmatuz Zahro
NIM : 083143047
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpon : 0853300874669
Dosen Pembimbing : M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP : 19760812 200801 1 015
Judul Penelitian : Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah Periode
2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment*
Analysis (DEA)

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 18 Mei 2018
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Menunjuk surat Nomor B- 687 /In.20/7.a/PP.00.9/ 05 /2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Deby Nikmatuz Zahro
NIM : 083143047
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah.
Judul Skripsi : Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 22-28 April 2018 dalam rangka untuk menyusun skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui

Kepala Laboratorium

FEBI IAIN Jember, 4 Juni 2018



Toton Fanshurna, M.E.I.

NIP. 19811224 201101 1 008

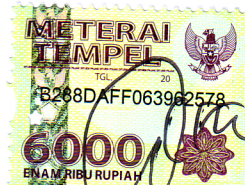
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deby Nikmatuz Zahro
NIM : 083 143 047
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Evaluasi Dana Produk Bank BRISyariah Periode 2015-2017 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 2 Juni 2018



DEBY NIKMATUZ ZAHRO
NIM. 083 143 047

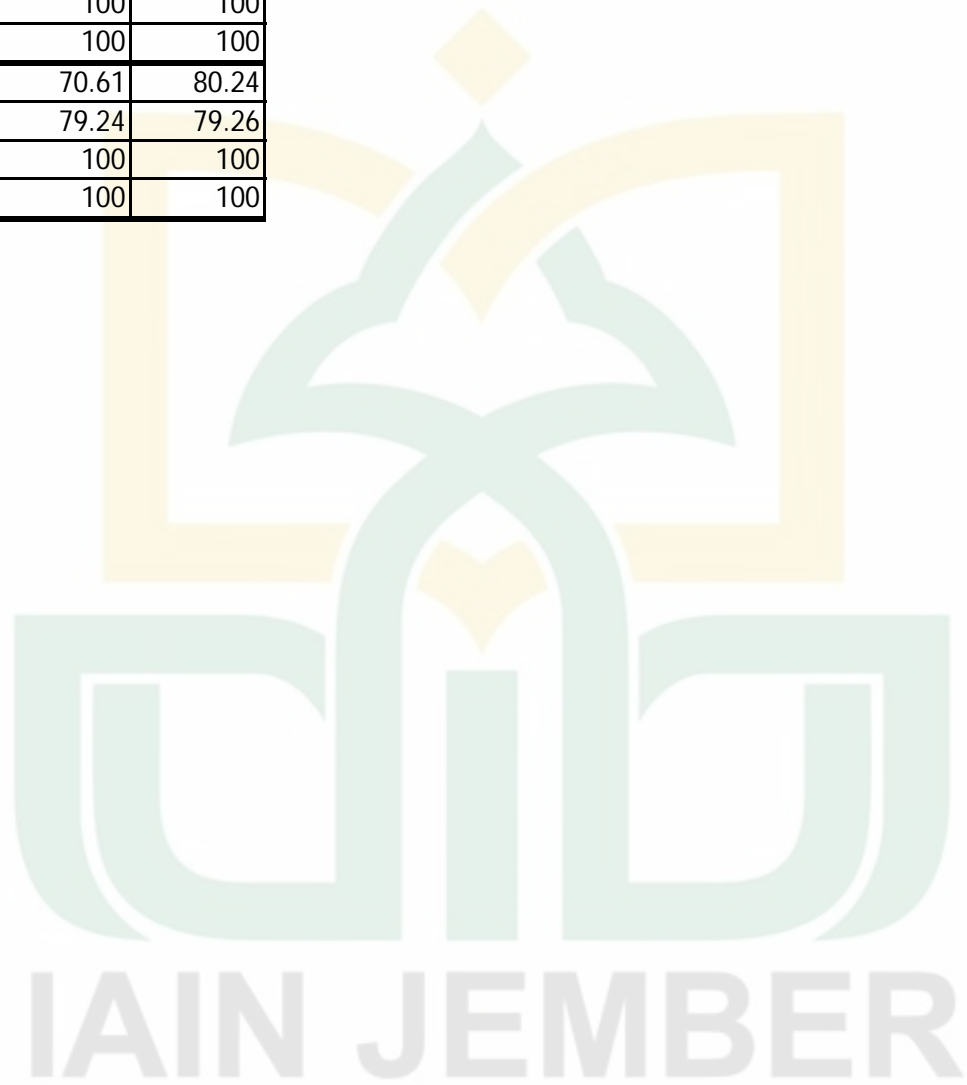
Data Input dan Output Bank BRISyariah Periode 2015-2017 (Dalam Juta Rupiah)

Periode	TP (Y)	MI (X1)	KE (X2)	DT (X3)
2015-1	525,308	1,666,110	26,809	4,405,858
2015-2	1,044,309	1,686,288	59,776	5,643,235
2015-3	1,568,850	2,196,884	93,429	4,569,377
2015-4	2,100,387	2,224,219	128,509	4,649,760
2016-1	543,168	2,248,825	38,329	4,645,871
2016-2	1,108,416	2,303,600	79,399	5,358,459
2016-3	1,682,026	2,296,109	123,450	4,861,631
2016-4	2,228,949	2,336,254	167,105	5,306,321
2017-1	544,677	2,439,680	40,885	5,494,279
2017-2	1,081,917	2,456,239	78,648	5,728,227
2017-3	1,655,873	2,526,720	112,431	5,859,584
2017-4	2,177,304	2,452,308	141,919	6,518,996

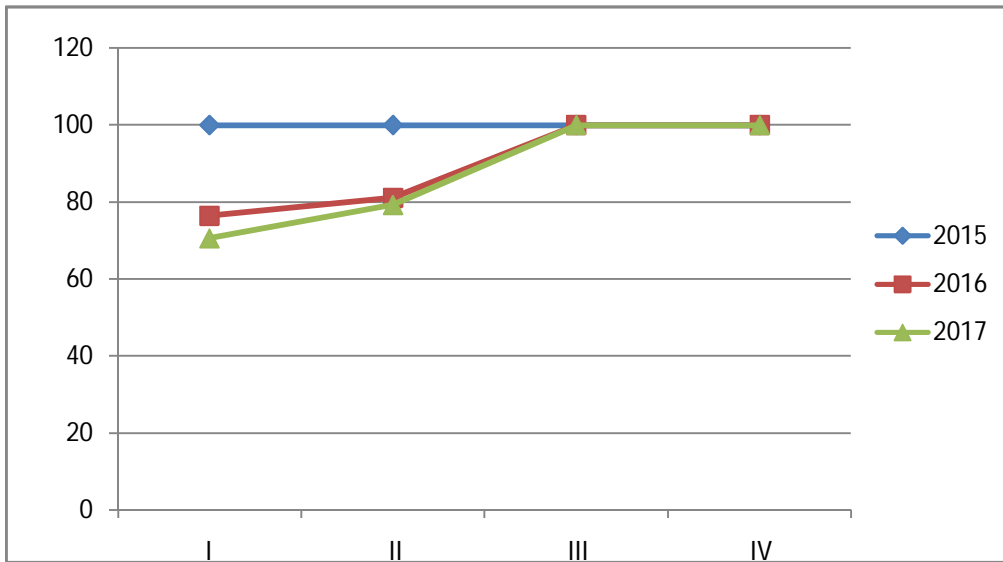


Perhitungan BFA menggunakan Asumsi CCR dan BBC

Periode	CCR	BCC
2015-1	100	100
2015-2	100	100
2015-3	100	100
2015-4	100	100
2016-1	76.41	100
2016-2	81.1	100
2016-3	100	100
2016-4	100	100
2017-1	70.61	80.24
2017-2	79.24	79.26
2017-3	100	100
2017-4	100	100



GRAFIK CCR



GRAFIK BCC



IAIN JEMBER

Data Inefisiensi Bank BRISyariah dengan Asumsi BCC

Periode	Total Pembiayaan			Modal Inti			Ekuasi Ekitas			Dana Titipan		
	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish
2015-1	525,308	525,308	0	1,666,110	1,666,110	0	26,809	26,809	0	4,405,858	4,405,858	0
2015-2	1,044,309	1,044,309	0	1,686,288	1,686,288	0	59,776	59,776	0	5,643,235	5,643,235	0
2015-3	1,568,850	1,568,850	0	2,196,884	2,196,884	0	93,429	93,429	0	4,569,377	4,569,377	0
2015-4	2,100,387	2,100,387	0	2,224,219	2,224,219	0	128,509	128,509	0	4,649,760	4,649,760	0
2016-1	543,168	543,168	0	2,248,825	2,248,825	0	38,329	38,329	0	4,645,871	4,645,871	0
2016-2	1,108,416	1,108,416	0	2,303,600	2,303,600	0	79,399	79,399	0	5,358,459	5,358,459	0
2016-3	1,682,026	1,682,026	0	2,296,109	2,296,109	0	123,450	123,450	0	4,861,631	4,861,631	0
2016-4	2,228,949	2,228,949	0	2,336,254	2,336,254	0	167,105	167,105	0	5,306,321	5,306,321	0
2017-1	544,677	544,677	0	2,439,680	1,672,973.16	-31.43	40,885	28,059.62	-31.37	5,494,279	4,408,857.30	-19.76
2017-2	1,081,917	1,081,917	0	2,456,239	1,939,281.87	-21.05	78,648	62,336.30	-20.74	5,728,227	4,540,184.81	-20.74
2017-3	1,655,873	1,655,873	0	2,526,720	2,526,720	0	112,431	112,431	0	5,859,584	5,859,584	0
2017-4	2,177,304	2,177,304	0	2,452,308	2,452,308	0	141,919	141,919	0	6,518,996	6,518,996	0



Data Inefisiensi Bank BRISyariah dengan Asumsi CCR

Periode	Total Pembiayaan			Modal Inti			Ekuasi Ekitas			Dana Titipan		
	Aktual	Target	Selishih	Aktual	Target	Selishih	Aktual	Target	Selishih	Aktual	Target	Selishih
2015-1	525,308	525,308	0	1,666,110	1,666,110	0	26,809	26,809	0	4,405,858	4,405,858	0
2015-2	1,044,309	1,044,309	0	1,686,288	1,686,288	0	59,776	59,776	0	5,643,235	5,643,235	0
2015-3	1,568,850	1,568,850	0	2,196,884	2,196,884	0	93,429	93,429	0	4,569,377	4,569,377	0
2015-4	2,100,387	2,100,387	0	2,224,219	2,224,219	0	128,509	128,509	0	4,649,760	4,649,760	0
2016-1	543,168	543,168	0	2,248,825	1,397,275.17	-37.87	38,329	29,285.58	-23.59	4,645,871	3,549,714.48	-23.59
2016-2	1,108,416	1,108,416	0	2,303,600	1,868,168.22	-18.90	79,399	64,390.82	-18.90	5,358,459	4,345,590.73	-18.90
2016-3	1,682,026	1,682,026	0	2,296,109	2,296,109	0	123,450	123,450	0	4,861,631	4,861,631	0
2016-4	2,228,949	2,228,949	0	2,336,254	2,336,254	0	167,105	167,105	0	5,306,321	5,306,321	0
2017-1	544,677	544,677	0	2,439,680	1,504,684.35	-38.23	40,885	28,869.12	-29.39	5,494,279	3,879,539.93	-29.39
2017-2	1,081,917	1,081,917	0	2,456,239	1,946,263.51	-20.76	78,648	62,318.75	-20.76	5,728,227	4,538,906.52	-20.76
2017-3	1,655,873	1,655,873	0	2,526,720	2,526,720	0	112,431	112,431	0	5,859,584	5,859,584	0
2017-4	2,177,304	2,177,304	0	2,452,308	2,452,308	0	141,919	141,919	0	6,518,996	6,518,996	0



Data Inefisiensi Bank BRISyariah dengan Asumsi BCC

Periode	Total Pembiayaan			Modal Inti			Ekuasi Ekitas			Dana Titipan		
	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish	Aktual	Target	Selisish
2015-1	525,308	525,308	0	1,666,110	1,666,110	0	26,809	26,809	0	4,405,858	4,405,858	0
2015-2	1,044,309	1,044,309	0	1,686,288	1,686,288	0	59,776	59,776	0	5,643,235	5,643,235	0
2015-3	1,568,850	1,568,850	0	2,196,884	2,196,884	0	93,429	93,429	0	4,569,377	4,569,377	0
2015-4	2,100,387	2,100,387	0	2,224,219	2,224,219	0	128,509	128,509	0	4,649,760	4,649,760	0
2016-1	543,168	543,168	0	2,248,825	2,248,825	0	38,329	38,329	0	4,645,871	4,645,871	0
2016-2	1,108,416	1,108,416	0	2,303,600	2,303,600	0	79,399	79,399	0	5,358,459	5,358,459	0
2016-3	1,682,026	1,682,026	0	2,296,109	2,296,109	0	123,450	123,450	0	4,861,631	4,861,631	0
2016-4	2,228,949	2,228,949	0	2,336,254	2,336,254	0	167,105	167,105	0	5,306,321	5,306,321	0
2017-1	544,677	544,677	0	2,439,680	1,672,973.16	-31.43	40,885	28,059.62	-31.37	5,494,279	4,408,857.30	-19.76
2017-2	1,081,917	1,081,917	0	2,456,239	1,939,281.87	-21.05	78,648	62,336.30	-20.74	5,728,227	4,540,184.81	-20.74
2017-3	1,655,873	1,655,873	0	2,526,720	2,526,720	0	112,431	112,431	0	5,859,584	5,859,584	0
2017-4	2,177,304	2,177,304	0	2,452,308	2,452,308	0	141,919	141,919	0	6,518,996	6,518,996	0



Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

ASET
(Dalam Rupiah)

20,34 T
Desember 2014

24,23 T
Desember 2015

DANA PIHAK KETIGA
(Dalam Rupiah)

16,95 T
Desember 2014

20,15 T
Desember 2015

LABA BERSIH
(Dalam Rupiah)

2,82 M
Desember 2014

122,64 M
Desember 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
Aset		
1. Kas	279.855	240.483
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	3.365.913
3. Penempatan pada bank lain	130.417	194.804
4. Tagihan spot dan forward	-	-
5. Surat berharga dimiliki	2.161.064	667.851
6. Instrumen aset surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7. Tagihan akseptasi	-	-
8. Piutang	-	-
9. Piutang murabahah	14.071.025	14.096.375
10. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan	4.067.750	4.075.637
11. Piutang lainnya	12.989	19.832
12. Pendapatan margin istisna* yang ditangguhkan	(5.561)	(8.239)
13. Piutang qaroh	398.874	591.849
14. Piutang sewa	-	-
15. Pembayaran bagi hasil	-	-
16. Mudharabah	1.121.467	886.663
17. Mudharabah	5.082.983	4.089.930
18. Lainnya	-	-
19. Pembayaran sewa	214.410	213.583
20. Aset piutang	(168.151)	(121.706)
21. Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
22. Penyisihan	(100.599)	(61.779)
23. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(219.370)	(214.874)
24. Aset tidak berwujud	64.274	64.289
25. Akumulasi amortisasi	(53.912)	(45.038)
26. Aset istisna* dalam penyelesaian	327	1.500
27. Termin istisna* -	-	-
28. Aset tetap dan inventaris	379.245	331.150
29. Akumulasi penyusutan	(233.419)	(199.014)
30. Properti tanah-gedung	54.112	54.112
31. Aset yang diamban alih	308	324
32. Rerogian lindung	-	-
33. Aset anjar kantor	-	-
34. Keagihan operasional di Indonesia	-	-
35. Keagihan operasional di luar Indonesia	(11.510)	(5.104)
36. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	115	115
37. Aset pajak tangguhan	28.186	7.421
38. Aset lainnya	352.157	301.802
TOTAL ASET	24.233.247	20.341.033
Liabilitas		
1. Dana simpanan wadiah		
a. Giro	538.831	621.913
b. Dana investasi non profit sharing	3.715.929	3.268.659
2. Dana simpanan	996.198	373.818
3. Deposito	14.772.700	12.653.000
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	890.852	968.863
5. Liabilitas kepada bank lain	-	-
6. Liabilitas spot dan forward	-	-
7. Surat berharga diterbitkan	-	-
8. Liabilitas akseptasi	100.000	100.000
9. Pembayaran diterima	378	2.751
10. Setoran jaminan	-	-
11. Liabilitas anjar kantor	-	-
12. Keagihan operasional di Indonesia	-	-
13. Keagihan operasional di luar Indonesia	775.547	609.541
14. Liabilitas pajak tangguhan	-	-
15. Liabilitas lainnya	-	-
16. Dana investasi profit sharing	21.800.435	18.826.543
TOTAL LIABILITAS	21.800.435	18.826.543
EKUITAS		
1. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
2. Modal yang belum dasar -	(3.021.000)	(3.521.000)
3. Saluran yang dibeli kembali (treasury stock) -	-	-
4. Tambahan modal dasar	-	-
5. Ayo	-	-
6. Dividendo -	-	-
7. Modal simpanan	-	-
8. Dana simpanan modal	-	-
9. Penyisihan (keguguran) komprehensif lain	-	-
10. A. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
11. B. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok terasid untuk dijual	-	-
12. C. Bagian ekuitas induk nilai asus kas	-	-
13. D. Sisa laba (rugi) tahun lalu	-	-
14. E. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
15. F. Keuntungan (Rugi) akibat program manfaat pensiun	11.722	9.937
16. G. Pihak penghasil terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
17. H. Lainnya	-	-
18. Sisa laba (rugi) komprehensif	-	-
19. Sisa laba (rugi) komprehensif entitas sependung	-	-
20. Ekuitas Lainnya	-	-
21. Cadangan	226.463	223.631
22. Cadangan umum	-	-
23. Cadangan khusus	-	-
24. Laba (Rugi) tahun lalu	122.837	2.822
25. Laba (Rugi) tahun berjalan	2.339.812	1.714.490
26. Keperluan NPL Pengendali (Minority Interest)	2.339.812	1.714.490
TOTAL EKUITAS	24.233.247	20.341.033

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF

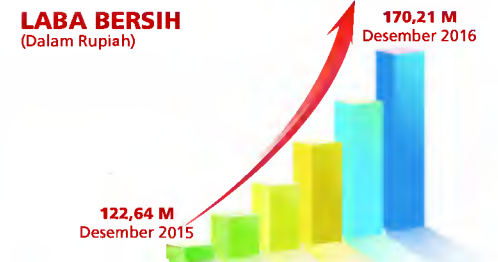
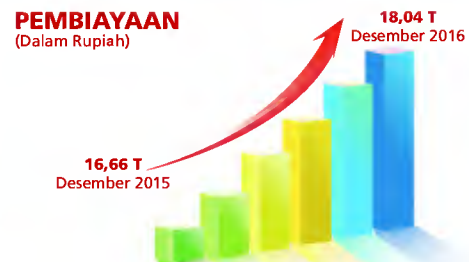
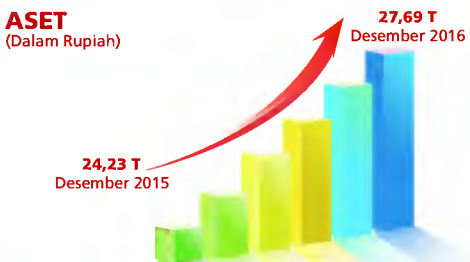
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
Pendapatan dan Beban Operasional		
1. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
a. Pendapatan Penyaluran Dana	2.424.752	2.656.662
i. Pendapatan dari piutang	1.458.382	1.335.154
- Murabahah	3.101	2.401
- Istisna*	87.608	77.444
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	128.599	115.656
- Mudharabah	513.496	385.948
- Lainnya	253.699	130.989
b. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
2. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
3. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
4. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
5. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
6. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
7. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
8. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
9. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
10. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
11. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
12. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
13. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi hasil	1.027.442	994.824
14. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
a. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.027.442	994.824
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna*	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Lainnya	-	-
iii. Pendapatan dari sewa	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
iv. Pendapatan dari pembiayaan	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
v. Pendapatan dari distribusi bagi		

Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan

LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015



LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)		
POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
A. Aset		
1. Penempatan pada Bank Indonesia	318.105	278.855
2. Penempatan pada bank lain	3.814.178	4.768.138
3. Tagihan spot dan forward	453.391	1.304.147
4. Surat berharga dimiliki	4.706.065	2.181.054
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
6. Piutang	-	-
7. Piutang	-	-
8. Piutang	-	-
9. Piutang	-	-
10. Piutang	-	-
11. Piutang	-	-
12. Piutang	-	-
13. Piutang	-	-
14. Piutang	-	-
15. Piutang	-	-
16. Piutang	-	-
17. Piutang	-	-
18. Piutang	-	-
19. Piutang	-	-
20. Piutang	-	-
21. Piutang	-	-
22. Piutang	-	-
23. Piutang	-	-
24. Piutang	-	-
TOTAL ASET	27.671.418	24.230.247
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wajib	1.132.580	938.831
2. Dana simpanan wajib	4.176.761	3.715.929
3. Dana simpanan wajib	983.121	698.188
4. Dana simpanan wajib	15.739.025	14.772.780
5. Dana simpanan wajib	972.719	860.852
6. Dana simpanan wajib	1.000.000	-
7. Dana simpanan wajib	100.000	100.000
8. Dana simpanan wajib	956	378
9. Dana simpanan wajib	-	-
10. Dana simpanan wajib	-	-
11. Dana simpanan wajib	-	-
12. Dana simpanan wajib	-	-
13. Dana simpanan wajib	-	-
14. Dana simpanan wajib	-	-
15. Dana simpanan wajib	-	-
16. Dana simpanan wajib	-	-
17. Dana simpanan wajib	-	-
18. Dana simpanan wajib	-	-
19. Dana simpanan wajib	-	-
20. Dana simpanan wajib	-	-
21. Dana simpanan wajib	-	-
22. Dana simpanan wajib	-	-
23. Dana simpanan wajib	-	-
24. Dana simpanan wajib	-	-
TOTAL LIABILITAS	25.174.414	21.890.435
EKUITAS		
1. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
2. Modal yang belum dibayar	(3.021.000)	(3.021.000)
3. Modal yang belum dibayar	-	-
4. Modal yang belum dibayar	-	-
5. Modal yang belum dibayar	-	-
6. Modal yang belum dibayar	-	-
7. Modal yang belum dibayar	-	-
8. Modal yang belum dibayar	-	-
9. Modal yang belum dibayar	-	-
10. Modal yang belum dibayar	-	-
11. Modal yang belum dibayar	-	-
12. Modal yang belum dibayar	-	-
13. Modal yang belum dibayar	-	-
14. Modal yang belum dibayar	-	-
15. Modal yang belum dibayar	-	-
16. Modal yang belum dibayar	-	-
17. Modal yang belum dibayar	-	-
18. Modal yang belum dibayar	-	-
19. Modal yang belum dibayar	-	-
20. Modal yang belum dibayar	-	-
21. Modal yang belum dibayar	-	-
22. Modal yang belum dibayar	-	-
23. Modal yang belum dibayar	-	-
24. Modal yang belum dibayar	-	-
TOTAL EKUITAS	2.510.014	2.339.812
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.671.418	24.230.247

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 & 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)		
POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaliran Dana		
1. Pendapatan Penyaliran Dana	2.634.201	2.424.752
a. Rupiah	-	-
b. Mata uang asing	-	-
c. Mata uang asing	-	-
d. Mata uang asing	-	-
e. Mata uang asing	-	-
f. Mata uang asing	-	-
g. Mata uang asing	-	-
h. Mata uang asing	-	-
i. Mata uang asing	-	-
ii. Mata uang asing	-	-
iii. Mata uang asing	-	-
iv. Mata uang asing	-	-
v. Mata uang asing	-	-
vi. Mata uang asing	-	-
vii. Mata uang asing	-	-
viii. Mata uang asing	-	-
ix. Mata uang asing	-	-
x. Mata uang asing	-	-
xi. Mata uang asing	-	-
xii. Mata uang asing	-	-
xiii. Mata uang asing	-	-
xiv. Mata uang asing	-	-
xv. Mata uang asing	-	-
xvi. Mata uang asing	-	-
xvii. Mata uang asing	-	-
xviii. Mata uang asing	-	-
xix. Mata uang asing	-	-
xx. Mata uang asing	-	-
xxi. Mata uang asing	-	-
xxii. Mata uang asing	-	-
xxiii. Mata uang asing	-	-
xxiv. Mata uang asing	-	-
xxv. Mata uang asing	-	-
xxvi. Mata uang asing	-	-
xxvii. Mata uang asing	-	-
xxviii. Mata uang asing	-	-
xxix. Mata uang asing	-	-
xxx. Mata uang asing	-	-
xxxi. Mata uang asing	-	-
xxxii. Mata uang asing	-	-
xxxiii. Mata uang asing	-	-
xxxiv. Mata uang asing	-	-
xxxv. Mata uang asing	-	-
xxxvi. Mata uang asing	-	-
xxxvii. Mata uang asing	-	-
xxxviii. Mata uang asing	-	-
xxxix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlvii. Mata uang asing	-	-
xlviii. Mata uang asing	-	-
xlvix. Mata uang asing	-	-
xl. Mata uang asing	-	-
xli. Mata uang asing	-	-
xlii. Mata uang asing	-	-
xliiii. Mata uang asing	-	-
xliv. Mata uang asing	-	-
xlv. Mata uang asing	-	-
xlvi. Mata uang asing	-	-
xlv		

LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	30 Jun 2015	31 Des 2014
Aset		
1. Kas	255.493	240.483
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.452.031	3.362.512
3. Penempatan pada bank lain	154.337	103.804
4. Tagihan spot dan forward	-	-
5. Surat berharga dimiliki	1.308.933	752.851
6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7. Tagihan akseptasi	-	-
8. Piutang	10.240.846	10.622.279
a. Piutang mutabah	14.079.507	14.066.375
b. Pendapatan margin mutabah yang ditangguhkan	(4.062.656)	(4.075.837)
c. Piutang lainnya	15.865	18.827
d. Pendapatan margin saham yang ditangguhkan	(6.951)	(8.229)
e. Piutang jernih	51.365	59.184
f. Piutang sewa	-	-
9. Pembayaran bagi hasil	5.615.888	886.953
a. Mudharabah	385.188	886.953
b. Maysarah	4.476.690	4.089.520
10. Pembayaran sewa	68.479	91.877
a. Aset leas	213.867	213.563
b. Akumulasi penyusutan amortisasi	(145.388)	(121.706)
11. Penyesuaian	-	-
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(306.985)	(276.850)
a. Individual	(84.078)	(85.236)
b. Kolektif	(222.907)	(191.614)
13. Aset tidak bernilai	64.269	64.289
a. Akumulasi amortisasi	(463.554)	(463.559)
b. Saham	-	-
14. Aset tidak dalam penyelesaian	327	1.500
15. Termin lainnya	-	-
16. Aset tetap dan menara	344.291	331.588
a. Akumulasi penyusutan	(119.014)	(119.014)
17. Properti tanah/bangunan	-	-
18. Aset yang diamlah	-	-
19. Peralatan	11.009	324
20. Aset antar kantor	-	-
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	-	-
22. Persediaan	228	71
23. Aset pajak tangguhan	7.116	8.537
24. Aset lainnya	397.634	296.161
TOTAL ASET	21.627.344	20.443.249

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF

Periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	30 Jun 2015	30 Jun 2014
Pendapatan dan Beban Operasional		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penjualan Dana	1.203.224	1.004.243
1. Pendapatan Penjualan Dana	1.203.224	1.004.243
a. Rujiah	789.128	695.421
i. Pendapatan dari piutang	789.128	695.421
ii. Mutabah	789.128	695.421
iii. Lainnya	2.188	1.550
iv. Urahan	27.554	24.260
v. Mutabah	384.538	220.445
vi. Mutabah	59.776	57.287
vii. Maysarah	245.160	173.158
viii. Lainnya	129.260	78.377
b. Valuta Asing	-	-
i. Pendapatan dari piutang	-	-
ii. Mutabah	-	-
iii. Urahan	-	-
iv. Mutabah	-	-
v. Maysarah	-	-
vi. Lainnya	-	-
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	487.825	493.890
a. Rujiah	487.825	493.890
i. Non profit sharing	487.825	493.890
ii. Profit sharing	-	-
b. Valuta Asing	-	-
i. Non profit sharing	-	-
ii. Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	715.399	510.353
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penjualan Dana	65.818	34.236
1. Pendapatan Operasional Lainnya	65.818	34.236
a. Pendapatan atas nilai aset keuangan:	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	24	115
iii. Kupon dan penjabaran aset	24	115
iv. Surat berharga	24	115
v. Aset lain	-	-
vi. Kupon transaksi spot dan forward (realized)	192	-
vii. Keuntungan bank sukho dalam mudharabah maysarah	-	-
viii. Keuntungan dari penjualan dengan equity method	-	-
ix. Dividen	1.398.933	3.952
x. Komisi/provisi dan administrasi	44.394	26.770
xi. Keuntungan atas cadangan kerugian penurunan nilai	3.365	1.883
xii. Pendapatan lainnya	17.813	3.852
b. Pendapatan Lainnya	763.850	543.890
i. Pendapatan lainnya	763.850	543.890
ii. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	-	-
a. Surat berharga	-	-
b. Spot dan forward	-	-
c. Kupon penjabaran aset	-	-
d. Aset lain	-	-
e. Kupon transaksi spot dan forward (realized)	910	-
f. Keuntungan bank sukho dalam mudharabah (impairment)	80.200	68.312
g. Keuntungan dari penjualan dengan equity method	-	-
h. Pembayaran berbasis piutang	67.709	32.370
i. Piutang lainnya	22.411	39.500
j. Aset keuangan lainnya	138	-
k. Keuntungan terkait nilai operasional	-	-
l. Keuntungan dari penjualan dengan equity method	-	-
m. Komisi/provisi dan administrasi	43	95
n. Keuntungan penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
c. Beban tenaga kerja	310.226	232.289
d. Beban promosi	12.626	13.188
e. Beban lainnya	189.458	199.458
f. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(637.932)	(606.664)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	177.467	659
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	30	587
2. Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi valuta asing	2.275	1.381
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.876	1.138
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	5.481	1.725
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	182.948	2.384
Pajak penghasilan	-	-
a. Taksonomik pajak terutang	23.740	-
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.144)	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	169.208	2.384
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.542	1.712
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.542	1.712
a. Keuntungan reversal aset tetap	-	-
b. Keuntungan (kerugian) akrual program imbasan pasti	-	-
c. Beban pendapatan komprehensif lain dan entitas asosiasi	-	-
d. Lainnya	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c. Bagian ekuitas dalam entitas asosiasi	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET	2.542	1.712
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	171.750	3.100
Laba yang dapat dibagikan kepada:		
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	60.152	2.384
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	111.598	761
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat dibagikan kepada:		
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	60.152	2.384
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	2.542	1.712
DIMENYAI	(1.927)	(1.712)
LABA BERSIH PER SAHAM	1.615	569

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

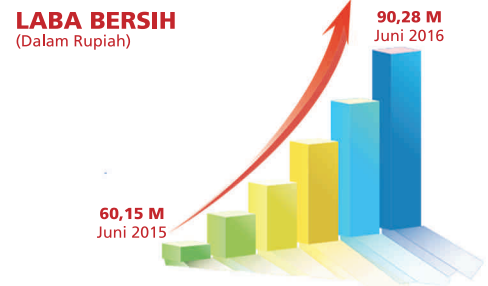
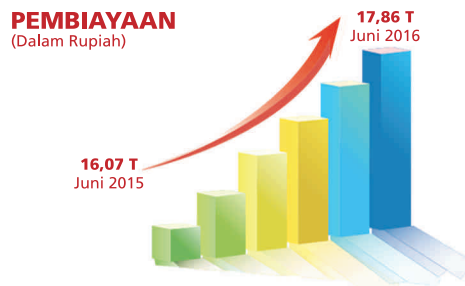
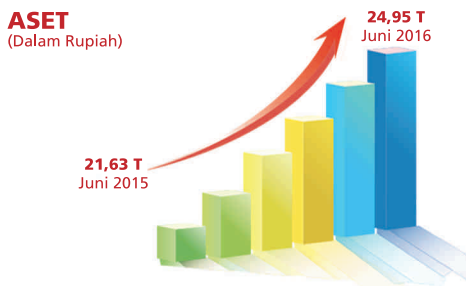
Per 30 Juni 2015 dan 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	KUALITAS ASET PRODUKTIF											
	30 Juni 2015			30 Juni 2014			30 Juni 2015			30 Juni 2014		
	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I. PIHAK TERKAIT												
1. Penempatan pada bank lain	133.488	-	-	-	-	133.488	112.911	-	-	-	-	112.911
a. Rujiah	86.276	-	-	-	-	86.276	96.680	-	-	-	-	96.680
b. Valuta asing	47.212	-	-	-	-	47.212	14.231	-	-	-	-	14.231
2. Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Surat berharga dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Rujiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pembayaran berbasis piutang dan sewa	13.938	-	-	-	-	13.938	16.771	354	-	-	-	19.125
a. Nasabah (tabungan Mikro, Kecil dan Menengah) (UMKM)	594	-	-	-	-	594	54	354	-	-	-	438
b. Rujiah	13.344	-	-	-	-	13.344	16.717	-	-	-	-	19.125
c. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Pembayaran yang direstrukturisasi	13.432	-	-	-	-	13.432	14.297	-	-	-	-	14.297
a. Rujiah	13.432	-	-	-	-	13.432	14.297	-	-	-	-	14.297
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Pembayaran yang direstrukturisasi	8.492	-	-	-	-	8.492	10.404	-	-	-	-	10.404
a. Rujiah	8.492	-	-	-	-	8.492	10.404	-	-	-	-	10.404
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Rujiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Pembayaran modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset yang diamlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PIHAK TIDAK TERKAIT												
1. Penempatan pada bank lain	941	-	-	-	-	941	927	-	-	-	-	927
a. Rujiah	941	-	-	-	-	941	927	-	-	-	-	927
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Surat berharga dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Rujiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pembayaran berbasis piutang dan sewa	9.029.216	1.044.581	138.169	70.660	13.743	312.819	10.549.369	9.114.889	698.770	188.966	51.378	209.145
a. Nasabah (tabungan Mikro, Kecil dan Menengah) (UMKM)	4.072.285	311.462	69.016	39.765	124.278	14.278	4.914.706	3.916.687	255.509	52.385	30.304	4.366.279
b. Rujiah	4.887.818	336.874	47.276	103.862	229.227	5.465.187	5.038.076	225.693	61.802	11.428	22.948	4.140.788
c. Valuta asing	2.010.243	74.449	22.501	10.582	50.508	2.188.263	1.676.883	53.545	31.867	11.428	64.543	1.841.377
d. Pembayaran yang direstrukturisasi	4.966.641	733.039	72.117	39.895	187.841	5.863.606	5.168.201	433.261	134.571	20.474	97.964	5.684.871
e. Rujiah	4.966.641	733.039	72.117	39.895	187.841	5.863.606	5.168.201	433.261	134.571	20.474	97.964	5.684.871
f. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g. Pembayaran yang direstrukturisasi	168.029	305.393	10.759	8.545	3.863	498.509	216.666	4.346	14.145	357	1.059	236.373
h. Rujiah	168.029	305.393	10.759	8.545	3.863	498.509	216.666	4.346	14.145	357	1.059	236.373
i. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Pembayaran properti	2.284.804	192.378	27.468	13.743	43.822	2.548.206	1.927.114	189.847	18.787	9.859	56.374	2.214.791
a. Rujiah	4.887.818	336.874	47.276	103.862	229.227	5.465.187	5.038.076	225.693	61.802	11.428	22.948	4.140.788
b. Valuta asing	2.010.243	74.449	22.501	10.582	50.508	2.188.263	1.676.883	53.545	31.867	11.428	64.543	1.841.377
c. Pembayaran yang direstrukturisasi	2.047.215	232.525	24.775	12.175	188.729	3.263.044	1.956.186	172.105	58.955	21.027	61.106	2.189.332
d. Rujiah	2.047.215											

Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH Tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015



LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)				
POS-POS	30 Jun 2016 (Diaudit)		31 Des 2015 (Diaudit)	
	30 Jun 2016	31 Des 2015	30 Jun 2016	31 Des 2015
1. Aset	24.951.241	24.203.241	21.631.111	21.631.111
2. Penempatan pada Bank Indonesia	398.357	278.855	4.115.652	4.768.138
3. Penempatan pada bank lain	2.124.389	2.181.054	200.117	130.417
4. Tagihan spot dan forward	-	-	2.124.389	2.181.054
5. Surat berharga dimiliki	-	-	-	-
6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dikembalikan (reverse repo)	-	-	-	-
7. Piutang	-	-	-	-
8. Piutang akseptasi	-	-	-	-
9. Piutang murabahah	15.260.674	14.071.024	4.405.688	4.007.749
10. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan	11.835	12.989	-	-
11. Piutang istisna'	4.329	5.551	-	-
12. Pendapatan margin istisna' yang ditangguhkan	347.290	368.914	-	-
13. Piutang sewa	-	-	-	-
14. Pembiayaan bagi hasil	1.256.304	1.121.467	-	-
15. a. Mudharabah	5.266.046	5.082.963	-	-
16. b. Musyarakah	-	-	-	-
17. c. Lainnya	-	-	-	-
18. Pembiayaan sewa	214.009	214.410	-	-
19. a. Akumulasi penyusutan/amortisasi	(190.095)	(188.151)	-	-
20. b. Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
21. Penyertaan	-	-	-	-
22. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	-	-	-	-
23. a. Individual	80.590	(110.589)	-	-
24. b. Kolektif	(337.233)	(269.370)	-	-
25. Aset tidak berwujud	64.274	64.274	-	-
26. Akumulasi amortisasi	(57.406)	(57.406)	-	-
27. Saluran	-	-	-	-
28. Aset istisna' dalam penyelesaian	327	327	-	-
29. Aset tetap dan inventaris	386.117	379.245	-	-
30. Akumulasi penyusutan/amortisasi	(248.850)	(233.419)	-	-
31. Properti terbebani	-	-	-	-
32. Aset yang diambil alih	124.614	54.112	-	-
33. Rekening lancar	45	308	-	-
34. Aset antar kantor	-	-	-	-
35. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
36. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
37. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	(40.752)	(11.919)	-	-
38. Perediaan	176	176	-	-
39. Aset pajak tangguhan	25.330	28.186	-	-
40. Aset lainnya	453.598	32.157	-	-
TOTAL ASET	24.951.241	24.203.241	21.631.111	21.631.111
1. Labilitas	1.487.285	938.831	3.871.174	3.715.929
2. Dana simpanan wajib	-	-	-	-
3. Tabungan	179.721	698.188	14.779.027	14.779.027
4. Deposito	652.184	890.852	-	-
5. Labilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6. Labilitas kepada bank lain	-	-	-	-
7. Labilitas spot dan forward	-	-	-	-
8. Surat berharga diterbitkan	-	-	-	-
9. Pembiayaan diterima	100.000	100.000	-	-
10. Sertifikat	495	378	-	-
11. Aset antar kantor	-	-	-	-
12. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
13. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14. Labilitas kepada bank lain	636.305	775.547	-	-
15. Labilitas lainnya	22.524.791	21.890.453	-	-
16. Dana investasi profit sharing	-	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	22.524.791	21.890.453	3.871.174	3.715.929
1. Modal diotor	5.000.000	5.000.000	-	-
2. Modal yang belum diotor	(3.021.000)	(3.021.000)	-	-
3. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-	-	-
4. Tambahan modal diotor	-	-	-	-
5. Aji	-	-	-	-
6. Dividen	-	-	-	-
7. Modal tambahan	-	-	-	-
8. Dana simpanan	-	-	-	-
9. Labilitas	-	-	-	-
10. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-	-	-
11. Penyesuaian akibat perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
12. Bagian efektif dari nilai aset kas	-	-	-	-
13. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-
14. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
15. Keuntungan (kerugian) akrual dari program manfaat pensiun	10.761	11.722	-	-
16. Pakai perubahan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	-	-
17. Labilitas asosiasi	-	-	-	-
18. Selisih restrukturisasi entitas sependidikan	-	-	-	-
19. Ekuitas Lainnya	-	-	-	-
20. Cadangan	25.877	13.614	-	-
21. Cadangan umum	-	-	-	-
22. Laba (Rugi)	323.213	212.839	-	-
23. Laba (Rugi) tahun berjalan	92.278	122.837	-	-
24. Laba (Rugi) tahun berjalan dan laba	2.429.156	2.339.812	-	-
25. Keuntungan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-	-	-
TOTAL EKUITAS	2.429.156	2.339.812	2.429.156	2.339.812
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.951.241	24.203.241	21.631.111	21.631.111

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				
Periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2016 & 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)				
POS-POS	30 Jun 2016 (Diaudit)		30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	
	30 Jun 2016	30 Jun 2015	30 Jun 2016	30 Jun 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
1. Pendapatan dan beban operasional dari Penyaluran Dana				
a. Pendapatan Penyaluran Dana	1.298.525	1.203.326	-	-
i. Rupiah	-	-	-	-
ii. Murabahah	764.665	739.359	-	-
iii. Istisna'	566	27.564	-	-
iv. Lainnya	-	-	-	-
b. Pendapatan dari bagi hasil	-	-	-	-
i. Murabahah	78.399	59.777	-	-
ii. Musyarakah	294.322	245.169	-	-
iii. Lainnya	189.511	129.288	-	-
c. Nilai Akrif	-	-	-	-
d. Pendapatan dari piutang	-	-	-	-
i. Murabahah	-	-	-	-
ii. Istisna'	-	-	-	-
iii. Ujrah	-	-	-	-
iv. Musyarakah	-	-	-	-
2. Beban untuk pembiayaan dana investasi	515.979	493.365	-	-
a. Rupiah	515.979	493.365	-	-
i. Non profit sharing	-	-	-	-
ii. Profit sharing	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-
i. Non profit sharing	-	-	-	-
ii. Profit sharing	-	-	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	782.546	709.961	-	-
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA				
1. Pendapatan Operasional Lainnya				
a. Penghasilan lain selain aset keuangan	69.926	66.200	-	-
i. Surat berharga	-	-	-	-
ii. Spot dan forward	-	-	-	-
iii. Keuntungan penjualan aset	-	-	-	-
iv. Surat berharga	-	-	-	-
v. Aset tanah	-	-	-	-
vi. Aset tetap	-	-	-	-
vii. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)	-	-	-	-
viii. Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah musyarakah	-	-	-	-
ix. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
x. Dividen	-	-	-	-
xi. Komisi/provisi/fee dan administrasi	50.767	44.395	-	-
xii. Keuntungan atas cadangan kerugian penurunan nilai	6.646	3.355	-	-
xiii. Pendapatan lainnya	10.514	18.410	-	-
2. Beban Operasional Lainnya	716.823	688.410	-	-
a. Beban bonus/wadiah	13.418	12.784	-	-
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-
i. Surat berharga	-	-	-	-
ii. Spot dan forward	-	-	-	-
iii. Kegiatan penjualan aset	-	-	-	-
iv. Surat berharga	-	-	-	-
v. Aset tanah	-	-	-	-
vi. Aset tetap	-	-	-	-
vii. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)	-	-	-	-
viii. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-	-	-
ix. Aset keuangan lainnya	63	158	-	-
x. Pembelian kembali surat berharga	58.926	22.422	-	-
xi. Kerugian terkait risiko operasional	-	-	-	-
xii. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
xiii. Beban tenaga kerja	29.955	275.593	-	-
xiv. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	-	-
xv. Beban tenaga kerja	8.512	12.626	-	-
xvi. Beban lainnya	266.515	306.939	-	-
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(646.897)	(632.210)	-	-
LABA (RUGI) OPERASIONAL	135.849	77.751	-	-
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris				
a. Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi valas asing	2.765	2.274	-	-
b. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1.260	2.723	-	-
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(6.363)	4.997	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	129.546	82.748	-	-
Pajak penghasilan				
a. Pajak penghasilan badan	(31.650)	(23.740)	-	-
b. Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	(4.848)	-	-	-
c. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(2.669)	1.144	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	92.719	60.152	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) akrual dari program manfaat pensiun	(941)	2.542	-	-
b. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(1.255)	3.390	-	-
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	314	(848)	-	-
a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
c. Bagian efektif dari nilai aset kas	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM	22.81	41.46	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMI)				
Tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)				
KETERANGAN	30 Jun 2016 (Diaudit)		30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	
	30 Jun 2016	30 Jun 2015	30 Jun 2016	30 Jun 2015
KOMPONEN MODAL				
I. MODAL NTI (Tier 1)				
1. Modal Inti Utama (CET 1)	2.030.600	1.686.288	-	-
2. Modal Inti Tambahan (CET 2)	1.370.000	1.479.000	-	-
3. Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(32.898)	(25.330)	-	-
4. Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	(25.330)	(25.330)	-	-
5. Aset tidak berwujud lainnya	(8.688)	-	-	-
6. Penyerahan yang diungkapkan sebagai faktor pengurang	-	-	-	-
7. Faktor pengurang modal intii lainnya	-	-	-	-
8. Eksposur sekuritisasi	-	-	-	-
9. Faktor pengurang lainnya	-	-	-	-
10. Inversi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
11. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1	-	-	-	-
12. Aji (disagio) (*)	-	-	-	-
13. Faktor Pengurang Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
TOTAL MODAL	2.429.156	2.339.812	-	-
ASSET TERIMBANG MENURUT RISIKO				
1. ATMR RISIKO KREDIT	14.810.089	14.235.017	-	-
2. ATMR RISIKO PASAR	39.278	22.238	-	-
3. ATMR RISIKO OPERASIONAL	2.389.172	1.997.656	-	-
TOTAL ATMR	17.238.539	16.254.911	-	-
RASIO KPMI SESUAI PROFIL RISIKO	16,09%	16,09%	-	-
ALOKASI PEMERIKHAAN KPMI				
1. Dari CET1	9,30%	-	-	-
2. Dari AT1	0,00%	-	-	-
3. Dari CET2	0,79%	-	-	-
RASIO KPMI				
1. Rasio CET1	13,38%	-	-	-
2. Rasio Tier 1	13,38%	-	-	-
3. Rasio Tier 2	0,79%	-	-	-
4. Rasio total	14,88%	11,83%	-	-
CET 1 UNTUK BUFFER				
PROSESIA BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK				
1. Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	-	-
2. Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	-	-
3. Capital Surcharge untuk C-SIB	0,00%	0,00%	-	-

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT (MUDHARABAH MUQAYYADAH)				
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)				
POS-POS	30 Jun 2016 (Diaudit)		31 Des 2015 (Diaudit)	
	30 Jun 2016	31 Des 2015	30 Jun 2016	31 Des 2015
URAIAN				
1. Informasi Awal Periode	-	-	-	-
2. Informasi Periode Berjalan	-	-	-	-
3. Informasi Akhir Periode	-	-	-	-
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT				
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)				
URAIAN</				

LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF			KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA																
Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			Periode 1 Januari s.d 30 September 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			Per 30 September 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)																
POS-POS			POS-POS			KUALITAS ASET PRODUKTIF																
30 Sep 2015			31 Des 2014			30 Sep 2015			30 Sep 2014			30 September 2015										
												30 September 2014										
												JUMLAH										
												L DPK KL D M										
Aset			Liabilitas			Pendapatan dan Beban Operasional			LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			II. PIHAK TIDAK TERKAIT										
1. Kas			a. Giro			1. Pendapatan Penjualan Dana			LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			1. Penempatan pada bank lain										
2. Penempatan pada bank Indonesia			b. Tabungan			a. Rupiah			1. Pendapatan Operasional Lainnya			a. Rupiah										
3. Penempatan pada bank lain			c. Deposito			i. Pendapatan dari piutang			2. Beban Operasional Lainnya			b. Valuta asing										
4. Tagihan spot dan forward			d. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			ii. Murabahah			a. Beban bonus/wadiah			c. Surat berharga dimiliki										
5. Surat berharga dimiliki			e. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			b. Penunasan nilai wajar aset keuangan			a. Rupiah										
6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)			f. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			c. Kerugian penunasan nilai			b. Valuta asing										
7. Tagihan akseptasi			g. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			d. Kerugian transaksi spot dan forward (realized)			c. Surat berharga dimiliki										
8. Piutang			h. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			e. Kerugian penunasan nilai aset keuangan (impairment)			a. Rupiah										
a. Piutang murabahah			i. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			f. Surplus/defisit/fee dan administrasi			b. Valuta asing										
b. Piutang spot dan forward			j. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			g. Komisiprovisi/fee dan administrasi			c. Tagihan akseptasi										
c. Piutang murabahah			k. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			h. Penjualan atas cadangan kerugian penurunan nilai			d. Tagihan akseptasi										
d. Piutang spot dan forward			l. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			i. Pendapatan lainnya			a. Nasabah UMKM										
e. Piutang sewa			m. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			ii. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
f. Piutang murabahah			n. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			iii. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
g. Piutang spot dan forward			o. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			iv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
h. Piutang murabahah			p. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			v. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
i. Piutang spot dan forward			q. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			ii. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
j. Piutang sewa			r. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			iii. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
k. Piutang murabahah			s. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			iv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
l. Piutang spot dan forward			t. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			v. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
m. Piutang sewa			u. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			vii. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
n. Piutang murabahah			v. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			viii. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
o. Piutang spot dan forward			w. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			ix. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
p. Piutang sewa			x. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			x. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
q. Piutang murabahah			y. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xi. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
r. Piutang spot dan forward			z. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xii. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
s. Piutang sewa			aa. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xiii. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
t. Piutang murabahah			ab. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xiv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
u. Piutang spot dan forward			ac. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
v. Piutang sewa			ad. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xvi. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
w. Piutang murabahah			ae. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xvii. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
x. Piutang spot dan forward			af. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xviii. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
y. Piutang sewa			ag. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xix. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
z. Piutang murabahah			ah. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xx. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
aa. Piutang spot dan forward			ai. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xxi. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ab. Piutang sewa			aj. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xxii. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
ac. Piutang murabahah			ak. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xxiii. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ad. Piutang spot dan forward			al. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xxiv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ae. Piutang sewa			am. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xxv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
af. Piutang murabahah			an. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xxvi. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ag. Piutang spot dan forward			ao. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xxvii. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ah. Piutang sewa			ap. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xxviii. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
ai. Piutang murabahah			aq. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xxix. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
aj. Piutang spot dan forward			ar. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xxx. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ak. Piutang sewa			as. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xxxi. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
al. Piutang murabahah			at. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xxxii. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
am. Piutang spot dan forward			au. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xxxiii. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
an. Piutang sewa			av. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xxxiv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
ao. Piutang murabahah			aw. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xxxv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ap. Piutang spot dan forward			ax. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xxxvi. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
aq. Piutang sewa			ay. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xxxvii. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
ar. Piutang murabahah			az. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xxxviii. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
as. Piutang spot dan forward			ba. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xxxix. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
at. Piutang sewa			bb. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xl. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
au. Piutang murabahah			bc. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xli. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
av. Piutang spot dan forward			bd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlii. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
aw. Piutang sewa			be. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xliiii. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
ax. Piutang murabahah			bf. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xliiiii. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ay. Piutang spot dan forward			bg. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
az. Piutang sewa			bh. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
ba. Piutang murabahah			bi. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
bb. Piutang spot dan forward			bj. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
bc. Piutang sewa			bk. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
bd. Piutang murabahah			bl. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
be. Piutang spot dan forward			bm. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
bf. Piutang sewa			bn. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
bg. Piutang murabahah			bo. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
bh. Piutang spot dan forward			bp. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
bi. Piutang sewa			bq. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
bj. Piutang murabahah			br. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
bk. Piutang spot dan forward			bs. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
bl. Piutang sewa			bt. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
bm. Piutang murabahah			bu. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
bn. Piutang spot dan forward			bv. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
bo. Piutang sewa			bw. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
bp. Piutang murabahah			bx. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
bq. Piutang spot dan forward			by. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
br. Piutang sewa			bz. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
bs. Piutang murabahah			ca. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
bt. Piutang spot dan forward			cb. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
bu. Piutang sewa			cc. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
bv. Piutang murabahah			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
bw. Piutang spot dan forward			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
bx. Piutang sewa			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
by. Piutang murabahah			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
bz. Piutang spot dan forward			cf. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ca. Piutang sewa			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
cb. Piutang murabahah			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
cc. Piutang spot dan forward			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
cd. Piutang sewa			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
ce. Piutang murabahah			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
cd. Piutang spot dan forward			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ce. Piutang sewa			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
cd. Piutang murabahah			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ce. Piutang spot dan forward			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ce. Piutang sewa			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
cd. Piutang murabahah			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ce. Piutang spot dan forward			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ce. Piutang sewa			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
cd. Piutang murabahah			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ce. Piutang spot dan forward			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ce. Piutang sewa			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
cd. Piutang murabahah			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ce. Piutang spot dan forward			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ce. Piutang sewa			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
cd. Piutang murabahah			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ce. Piutang spot dan forward			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Mudharabah			xlv. Pendapatan dari piutang			i. Rupiah										
ce. Piutang sewa			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Musyarakah			xlv. Pendapatan dari piutang			ii. Valuta asing										
cd. Piutang murabahah			ce. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Istisna'			xlv. Pendapatan dari piutang			a.2. Bukan nasabah UMKM										
ce. Piutang spot dan forward			cd. Laba (lugin) tahun-tahun lalu			- Uprah			xlv. Pendapatan dari piutang													

Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masyarakat



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	30 Sep 2016		31 Des 2015	
Aset				
1. Kas	313,560	278,655		
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4.481,105	4.768,138		
3. Penempatan pada bank lain	186,547	130,417		
4. Tagihan spot dan forward				
5. Surat berharga dimiliki	2.676,764	2.161,054		
6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)				
7. Piutang				
a. Piutang murabahah	15,079,392	14,071,024		
8. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan	(4,315,318)	(4,027,749)		
c. Piutang istisnah	10,854	12,989		
d. Pendapatan margin istisnah yang ditangguhkan	(4,526)	(5,551)		
e. Piutang garansi	330,163	368,914		
9. Pembiayaan bagi hasil				
a. Mudharabah	1,348,919	1,121,467		
b. Musyarakah	5,230,683	5,082,963		
c. Lainnya				
10. Pembiayaan sewa				
a. Aset tetap	174,901	214,410		
b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	(114,463)	(168,151)		
c. Cadangan kerugian penurunan nilai				
11. Penyertaan				
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif				
a. Individual	(89,196)	(110,589)		
b. Kolektif	(286,215)	(269,370)		
13. Aset tidak berwujud	64,274	64,274		
14. Akumulasi amortisasi	(53,912)	(53,912)		
15. Aset istisnah dalam penyelesaian	327	327		
16. Aset tetap dan inventaris	386,406	379,245		
17. Akumulasi penyusutan/Properti terbengkalai	(254,465)	(233,419)		
18. Aset yang diambil alih	119,964	54,112		
19. Rekening lancar	127	308		
20. Aset antar kantor				
a. Kegiatan operasional di Indonesia				
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	(65,550)	(11,919)		
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya				
22. Peralihan	28,838	28,196		
23. Aset pajak tangguhan	433,241	432,157		
24. Aset lainnya				
TOTAL ASET	25,569,465	24,203,247		
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah				
a. Giro	906,268	938,831		
b. Tabungan	3,955,363	3,715,929		
2. Dana investasi non profit sharing				
a. Giro	887,139	698,198		
b. Deposito	14,772,700	14,772,700		
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia				
a. Liabilitas kepada bank lain	899,042	860,852		
4. Liabilitas spot dan forward				
5. Surat berharga diterbitkan				
6. Pembiayaan diterima	100,000	100,000		
7. Setoran jaminan	679	378		
8. Liabilitas antar kantor				
a. Kegiatan operasional di Indonesia				
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				
9. Liabilitas pajak konservatif/deferred tax				
10. Liabilitas lainnya	907,206	775,547		
11. Liabilitas akrual				
12. Liabilitas profit sharing	23,100,471	21,890,435		
TOTAL LIABILITAS	23,100,471	21,890,435		
EKUITAS				
1. Modal disetor	5,000,000	5,000,000		
a. Modal dasar	(3,021,000)	(3,021,000)		
b. Modal yang belum disetor				
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)				
2. Tambahan modal disetor				
a. Aji				
b. Dividen				
c. Modal tambahan				
d. Dana setoran modal				
e. Lainnya				
3. Pendapatan (keuntungan) komprehensif lainnya				
a. Penyesuaian akibat perubahan nilai aset keuangan dalam mata uang asing				
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
c. Bagian efektif Indro yang nilai anas kas				
d. Selisih penilaian kembali penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book				
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
f. Keuntungan (keuntungan) akrual dari program manfaat pensi	10,759	11,722		
g. Pakai perubahan nilai dengan laba komprehensif lain				
h. Lainnya				
4. Selisih restitusi entitas sependapat				
5. Ekuitas Lainnya				
6. Cadangan umum	25,878	13,614		
7. Cadangan khusus				
8. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	323,213	212,839		
9. Laba (rugi) tahun berjalan	129,184	129,184		
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,468,214	2,338,812		
10. Kepentingan Pendiri (Minority Interest)				
TOTAL EKUITAS	2,468,214	2,338,812		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25,569,465	24,203,247		

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Periode 1 Januari s.d. 30 September 2016 & 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	30 Sep 2016		30 Sep 2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	1,953,333	1,799,346		
1. Pendapatan Penyaluran Dana				
a. Rupiah				
i. Pendapatan dari piutang	1,165,416	1,098,634		
- Murabahah	926	2,762		
- Istisnah	34,038	39,669		
ii. Pendapatan dari bagi hasil	123,450	93,429		
- Murabahah	393,169	376,787		
- Musyarakah	236,343	188,065		
iii. Lainnya				
b. Valuta Asing				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah				
- Istisnah				
- Ujrah				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Murabahah				
- Musyarakah				
iii. Lainnya				
2. Beban untuk pemilik dana investasi	745,157	740,769		
a. Rupiah				
- Non profit sharing	745,157	740,769		
- Profit sharing				
b. Valuta asing				
- Non profit sharing				
- Profit sharing				
B. Pendapatan setelah Beban Operasional	1,208,176	1,058,577		
3. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan Operasional Lainnya	104,541	101,920		
a. Pendapatan dari penjualan aset keuangan:				
i. Surat berharga				
ii. Spot dan forward				
iii. Kupon dan penjualan aset:				
- Surat berharga	89	24		
- Aset tanah				
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)	1,708	364		
d. Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muryadah				
e. Keuntungan dari penjualan dengan equity method				
f. Dividen	72,928	71,469		
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	11,519	5,885		
h. Keuntungan dari penjualan aset keuangan	18,197	24,167		
i. Pendapatan lainnya	1,127,327	1,045,858		
2. Beban Operasional Lainnya	38,660	31,390		
a. Beban bonus wadiah				
b. Perubahan nilai wajar aset keuangan:				
i. Spot dan forward				
ii. Kupon dan penjualan aset				
iii. Surat berharga				
iv. Aset tanah				
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realized)	2,136	1,011		
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)				
i. Aset keuangan lainnya	134,936	100,153		
ii. Pembiayaan berbasis piutang	58,567	30,132		
iii. Aset keuangan lainnya				
f. Kerugian terkait risiko operasional				
g. Kerugian dari penjualan dengan equity method	60	62		
h. Keuntungan (keuntungan) penjualan transaksi valuta asing	53,888	571		
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	436,466	436,466		
ii. Beban tenaga kerja	15,620	24,595		
iii. Beban lainnya	364,023	421,477		
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,022,786)	(943,938)		
LABA (RUGI) OPERASIONAL	185,399	114,639		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	304	57		
2. Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi valuta asing	(8,054)	9,209		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,118	4,374		
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5,632)	13,640		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	179,767	128,279		
Pajak penghasilan				
a. Pajak penghasilan badan	(49,005)	39,661		
b. Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	(4,948)	-		
c. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	359	(4,977)		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	129,164	92,115		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(963)	2,670		
1. Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	(963)	2,670		
b. Keuntungan (kerugian) akrual dari program manfaat pensi				
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
d. Lainnya				
e. Pakai penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				
2. Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				
a. Penyesuaian akibat perubahan nilai aset keuangan dalam mata uang asing				
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
c. Bagian efektif dari Indro nilai anas kas				
d. Lainnya				
e. Pakai penghasilan terkait pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(963)	2,670		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	128,201	95,785		
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	129,164	93,115		
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	129,164	93,115		
PEMILIK	(963)	2,670		
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(963)	2,670		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(963)	2,670		
DIVIDEN				
LABA BERSIH PER SAHAM	22,63	23,53		

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMI)

Tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Sep 2016		30 Sep 2015	
KOMPONEN MODAL				
I. MODAL INTI (Tier 1)				
1. Modal Inti Utama (CET 1)	2,296,109	2,195,884		
a. Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)	1,379,000	1,379,000		
b. Modal tambahan modal	351,111	216,884		
12.1. Aji (disagor) sah				
12.2. Modal Sumbangan				
12.3. Cadangan umum	25,918	11,810		
12.4. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	323,213	212,839		
12.5. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	129,164	44,309		
12.6. Selisih penilaian kembali penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book				
12.7. Dana Setoran Modal				
12.8. Wajarnya diterbitkan				
12.9. Opa saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham				
12.10. Pendapatan (keuntungan) komprehensif lain				
12.11. Saldo surplus revaluasi aset tetap				
12.12. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(61,594)	(48,238)		
12.13. PPA atas aset non produktif yang wajib dihutangi (A)	(65,550)	(5,820)		
12.14. Selisih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book				
13. Keuntungan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan				
14. Faktor Pengurang Modal Inti Lainnya	(34,002)	-		
14.1. Perhitungan pajak tangguhan	(28,330)	-		
14.2. Goncang				
14.3. Aset tidak berwujud lainnya	(5,166)	-		
14.4. Keuntungan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan				
14.5. Kerugian modal pada penyelesaian anak asosiasi				
14.6. Eksposur sekuritas				
14.7. Faktor pengurang modal inti lainnya				
14.8. Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain				
15. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1				
22. Aji (disagor) (+/-)				
23. Faktor Pengurang Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain (+/-)				
II. MODAL PELENGKAP (Tier 2)	123,666	110,829		
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan				
a. Aji atau disagio yang berasal dari pembelian instrumen modal selektif				

Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2017	31 Des 2016
Aset	347.987	316.105
1. Penempatan pada Bank Indonesia	4.015.626	3.814.178
2. Penempatan pada bank lain	245.821	453.391
3. Tagihan spot dan forward	-	-
4. Surat berharga dimiliki	7.411.088	4.706.065
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
6. Tagihan akseptasi	-	-
7. Piutang	15.083.878	15.100.133
a. Piutang murabahah	(4.196.913)	(4.317.880)
b. Piutang margin murabahah yang ditangguhkan	7.535	10.077
c. Piutang istisna'	(5.114)	(4.177)
d. Piutang margin istisna' yang ditangguhkan	538.043	256.308
e. Piutang cerat	-	-
f. Piutang sewa	-	-
8. Pembayaran bagi hasil	688.019	1.285.582
a. Murabahah	5.577.220	5.379.820
b. Istisna'	-	-
c. Lainnya	-	-
9. Pembayaran sewa	1.289.350	356.320
a. Akumulasi penyusutan/amortisasi	(142.430)	(70.139)
b. Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
c. Penyertaan	-	-
10. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(310.889)	(131.449)
a. Individu	(279.780)	(360.707)
b. Kolektif	70.025	54.264
c. Akumulasi amortisasi	(63.827)	(60.795)
d. Sisa	165	327
11. Termin istisna'	-	-
12. Aset tetap dan inventaris	456.103	398.302
a. Akumulasi penyusutan	(284.366)	(261.105)
13. Properti lelang/bekas	-	-
14. Aset yang diambil alih	633.551	312.898
15. Rekening tunda	18	127
16. Aset antar kantor	-	-
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
17. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	(317.887)	(87.001)
a. Individu	426	426
b. Kolektif	140.983	52.192
c. Akumulasi amortisasi	466.264	428.856
d. Sisa	-	-
TOTAL ASET	31.543.384	27.607.183
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wadiah	1.789.344	1.129.540
a. Giro	139.535	-
b. Tabungan	1.649.809	1.129.540
2. Dana investasi non profit sharing	-	-
a. Giro	-	-
b. Tabungan	-	-
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	14.333	972.719
4. Liabilitas kepada bank lain	1.000.000	1.000.000
5. Liabilitas spot dan forward	-	-
6. Surat berharga diterbitkan	-	-
7. Liabilitas akseptasi	-	-
8. Pembayaran diterima	100.000	100.000
9. Sisa/penjualan	4.403	956
10. Liabilitas antar kantor	-	-
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11. Liabilitas pajak tangguhan	1.562.172	1.084.432
12. Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS	28.940.543	25.171.174
KEUNTUNGAN		
1. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
a. Modal yang belum distribusikan	(3.021.000)	(3.021.000)
b. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-
2. Tambahan modal dasar	-	-
a. Aji	-	-
b. Disagio	-	-
c. Modal simpanan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	-	-
3. Penghasilan komprehensif lainnya	-	-
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersendiri untuk dijual	-	-
c. Bagian efektif Indung nilai anas kas	-	-
d. Salah pendirian kembali aset tetap	-	-
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3.451	11.715
f. Keuntungan (kerugian) akrual program manfaat pensiun	-	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h. Salah hasil reorganisasi	-	-
i. Liabilitas restrukturisasi entitas dependensi	-	-
17. Ekuitas Lainnya	-	-
a. Cadangan umum	42.899	25.878
b. Cadangan lain-lain	-	-
21. Laba (Rugi)	476.400	323.212
a. Laba (Rugi) tahun berjalan	101.091	170.209
b. Laba (Rugi) tahun berjalan	2.662.841	2.510.014
TOTAL KEUNTUNGAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.662.841	2.510.014
TOTAL EKUITAS	2.662.841	2.510.014
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	31.543.384	27.607.183

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)

Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des 2017	31 Des 2016
KOMPONEN MODAL		
I. MODAL NTI (Tier 1)		
1. Modal Inti Utama (CET 1)	2.452.308	2.338.293
1.1. Modal dasar (beleid dikurangi saham treasury)	1.978.000	1.978.000
1.2. Cadangan Tambahan Modal	620.389	413.014
1.2.1. Aji (disagio) saham biasa	-	-
1.2.2. Modal Simpanan	42.899	25.878
1.2.3. Cadangan umum	476.400	323.212
1.2.4. Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat dipehtungkan	101.091	170.209
1.2.5. Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat dipehtungkan	101.091	170.209
1.2.6. Saldo karena penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.7. Dana Setoran Modal	-	-
1.2.8. Watan yang diterbitkan	-	-
1.2.9. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.10. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
1.2.11. Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.12. Saldo kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(19.204)	(87.001)
1.2.13. PPA atas aset non produktif yang wajib dihitng (-)	-	-
1.2.14. Saldo kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
1.3. Kepentingan Non Pengendali yang dapat dipehtungkan	(147.881)	(55.721)
1.4. Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(140.863)	(52.152)
1.4.1. Perhitungan pajak tangguhan	-	-
1.4.2. Goodwill	-	-
1.4.3. Aset tidak bernilai lainnya	(6.198)	(3.569)
1.4.4. Penyerahan yang dipehtungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5. Keurangan modal pada perseroan anak asuransi	-	-
1.4.6. Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7. Faktor pengurang modal inti lainnya	-	-
1.4.8. Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
Modal Inti Tambahan (AT-1)		
2. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
2.1. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
2.2. Aji (disagio) (-)	-	-
2.3. Faktor Pengurang Instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain (-)	-	-
II. MODAL BELAKANG (Tier 2)	1.158.925	1.101.166
1. Instrumen modal dalam bentuk saham lainnya yang memenuhi persyaratan	1.000.000	1.000.000
2. Aji atau disagio yang berasal dari penjabaran instrumen modal pelengkap	-	-
3. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maksud 1,25% ATMR Risiko Kredit)	158.925	131.166
4. Cadangan lujuan	-	-
5. Faktor Pengurang Modal Belakangan	-	-
a. Saling Fung	-	-
b. Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
TOTAL MODAL	3.611.233	3.467.399
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	15.035.619	14.367.884
ATMR RISIKO PASAR	12.247	48.269
ATMR RISIKO OPERASIONAL	2.192.209	2.382.102
TOTAL ATMR	17.800.175	16.807.175
RASIO KPM SESUAI PROFIL RISIKO	10,00%	10,00%
ALOKASI PEMENUHAN KPM		
Dari CET 1	3,49%	3,27%
Dari CET 1	0,00%	0,00%
Dari Tier 2	6,51%	6,73%
RASIO KPM		
Rasio CET 1	13,78%	13,90%
Rasio Tier 1	13,78%	13,90%
Rasio Tier 2	6,51%	6,73%
Rasio total	20,29%	20,63%
CET 1 UNTUK BUFFER	10,29%	10,63%
PROSESIA BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%
Countervailing Buffer	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk D-SB	0,00%	0,00%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

RASIO	31 Des 2017	31 Des 2016
RASIO KNERIA		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	20,29%	20,63%
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,02%	3,09%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,00%	0,00%
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,04%	1,91%
5. NPF gross	6,43%	4,57%
6. NPF net	4,72%	3,19%
7. Return On Assets (ROA)	0,15%	0,95%
8. Return On Equity (ROE)	4,10%	7,40%
9. Net Income (NI)	5,84%	6,67%
10. Net Operating Margin (NOM)	41,2%	0,41%
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,24%	91,33%
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,85%	36,96%
13. Financing or Deposit Ratio (FDR)	71,87%	81,47%
KEPATUHAN (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMD	-	-
a.1. Pihak Terkait	-	-
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
b. Persentase Pelanggaran BMD	-	-
b.1. Pihak Terkait	-	-
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2. GWM Rupiah	7,03%	5,02%
a. GWM rupiah	1,70%	1,13%
b. GWM valuta asing	0,34%	1,43%

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2017 & 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2017	31 Des 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	2.816.174	2.634.201
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2.816.174	2.634.201
a. Rupiah	-	-
i. Pendapatan dari piutang	1.507.099	1.333.338
- Murabahah	1.125	1.232
- Istisna'	44.043	45.837
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	141.919	167.105
- Murabahah	528.286	528.506
- Muryarah	593.702	360.163
iii. Lainnya	-	-
b. Valuta Asing	-	-
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna'	-	-
- Urahan	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Murabahah	-	-
- Muryarah	-	-
iii. Lainnya	-	-
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	1.180.598	1.035.501
a. Rupiah	-	-
- Non profit sharing	1.180.598	1.035.501
b. Valuta asing	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
B. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.635.576	1.598.700
Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	174.495	145.204
1. Pendapatan Operasional Lainnya	174.495	145.204
a. Penghasilan nilai wajar aset keuangan:	-	-
i. Surat berharga	361	-
ii. Spot dan forward	-	-
b. Keuntungan penjualan aset:	-	-
i. Surat berharga	4.433	-
ii. Aset keuangan lainnya	-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)	-	-
d. Pendapatan bank selaku murabah dalam murabahah muryarah	-	-
e. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f. Dividen	122.816	102.546
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21.309	15.188
h. Penjualan atas cadangan kerugian penurunan nilai	25.757	27.470
i. Pendapatan lainnya	-	-
2. Beban Operasional Lainnya	(1.670.577)	(1.504.872)
a. Beban bonus wadiah	48.646	50.728
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	-	-
c. Keuntungan penjualan aset	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset keuangan lainnya	-	-
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realized)	1.067	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (penyertaan)	-	-
ii. Pembayaran berbasis piutang	183.665	128.950
iii. Pembayaran berbasis bagi hasil	53.254	130.208
f. Aset keuangan lainnya	(1.208)	-
g. Kerugian dari penilaian dengan equity method	-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	133	-
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	238.561	75.832
j. Beban tenaga kerja	29.425	538.227
k. Beban depresiasi	10.319	10.319
l. Beban lainnya	(1.496.882)	(1.559.468)
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.496.882)	(1.559.468)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	139.494	239.232
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	284	335
2. Keuntungan (kerugian) perubahan transaksi valuta asing	3.475	(7.050)
3. Keuntungan (beban) non operasional lainnya	6.986	6.986
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	11.483	(621)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	150.957	238.609
Pajak penghasilan	(135.842)	(87.416)
a. Taksiasi pajak tahun berjalan	(14.940)	(4.940)
b. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	85.976	23.964
c. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	101.091	170.209
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pospo yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.264)	(7)
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b. Keuntungan (kerugian) akrual program imbalan pensiun	(11.020)	(7)
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pospos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.756	-
2. Pospo yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersendiri untuk dijual	-	-
c. Bagian efektif Indung nilai anas kas	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pospos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENYERTAAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(8.264)	(7)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	92.827	170.202
Labanya yang dapat didistribusikan kepada:		
PEMILIK KEWAJIBAN NON PENGENDALI	101.091	170.209
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	101.091	170.209
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK KEWAJIBAN NON PENGENDALI	92.827	170.202
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	92.827	170.202
DIVIDEN	25,54	43,08

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2017	31 Des 2016
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	-
a. Committed	-	-
i. Rupiah	-	-
ii. Valuta asing	-	

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	POS - POS	(Dalam Jutaan Rupiah)			
		Individual		Konsolidasian	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET					
1.	Kas	24.437.571	24.865.133	24.797.782	25.212.024
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	97.260.008	124.951.387	103.225.325	128.429.011
3.	Penempatan pada bank lain	16.783.506	15.861.414	15.219.349	15.320.138
4.	Tagihan spot dan derivatif	145.928	93.649	145.928	91.657
5.	Surat berharga				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	501.467	-	1.762.263	666.169
b.	Tersedia untuk dijual	119.934.114	64.816.396	125.314.678	68.855.281
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	41.761.290	51.227.650	50.959.716	58.503.054
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.623.717	9.345.472	5.623.717	9.345.472
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	12.200.619	7.358.032	12.200.619	7.358.032
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	16.496.292	1.557.370	18.011.026	1.557.370
8.	Tagihan akseptasi	5.637.833	5.602.843	5.693.425	5.692.583
9.	Kredit				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	708.011.042	635.304.499	718.992.665	643.484.253
10.	Pembiayaan syariah	-	-	17.287.612	17.256.787
11.	Piutang sewa pembiayaan	-	-	2.385.483	2.070.300
12.	Penyertaan	6.727.814	5.783.220	73.821	2.439
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan +/-				
a.	Surat berharga	-	-	(758)	(758)
b.	Kredit	(29.062.262)	(21.944.371)	(29.423.380)	(22.184.296)
c.	Lainnya	-	-	-	-
14.	Aset tidak berwujud	-	-	491.128	491.128
15.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud +/-	-	-	(21.742)	(21.742)
16.	Aset tetap dan inventaris	32.692.513	31.232.047	33.972.363	32.262.349
17.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris +/-	(8.674.305)	(7.255.098)	(9.226.057)	(7.747.290)
18.	Aset non produktif				
a.	Properti terbelengkalai	24.151	26.314	24.151	26.314
b.	Aset yang diambil alih	34.542	31.890	362.576	269.138
c.	Rekening tunda	-	-	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-	-	-
e.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
f.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
19.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan +/-	-	-	-	-
20.	Sewa pembiayaan	-	-	-	-
21.	Aset pajak tangguhan	2.989.066	2.328.530	3.270.231	2.520.930
22.	Aset lainnya	22.913.160	12.914.313	25.106.521	14.184.083
23.	TOTAL ASET	1.076.438.066	964.000.690	1.126.248.442	1.003.644.426
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	144.432.274	140.764.079	145.529.168	141.419.020
2.	Tabungan	342.759.191	297.649.283	343.420.737	298.110.406
3.	Simpanan berjangka	316.135.105	285.432.096	326.417.937	293.029.378
4.	Dana investasi revenue sharing	-	-	26.288.608	21.967.570
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	167.472	109.664	167.472	109.664
6.	Pinjaman dari bank lain	6.065.850	2.295.091	5.906.797	2.739.697
7.	Liabilitas spot dan derivatif	197.633	344.865	200.858	347.217
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	12.136.684	7.302.398	12.136.684	7.302.398
9.	Utang akseptasi	5.637.833	5.602.843	5.693.425	5.692.583
10.	Surat berharga yang diterbitkan	30.323.802	24.936.730	30.619.658	24.800.781
11.	Pinjaman yang diterima	29.265.900	34.619.213	30.373.565	36.000.783
12.	Setoran jaminan	14.224	13.490	18.679	14.172
13.	Liabilitas antarkantor				
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	24.254.891	19.473.220	32.127.360	25.298.167
15.	Liabilitas lainnya	-	-	-	-
16.	Dana investasi profit sharing	-	-	-	-
17.	TOTAL LIABILITAS	911.390.859	818.542.972	958.900.948	856.831.836
EKUITAS					
1.	Modal disorot				
a.	Modal dasar	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
b.	Modal yang belum disorot +/-	(8.832.709)	(8.832.709)	(8.832.709)	(8.832.709)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) +/-	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)
18.	Tambahan modal disorot				
a.	Agio	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858
b.	Disagio +/-	-	-	-	-
c.	Modal tambahan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	-	-	-	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya				
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing untuk dijual	54.199	23.490	54.199	23.490
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia	1.621.265	103.891	1.813.625	75.618
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	13.824.692	13.824.692	13.824.692	13.824.692
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
e.	Bagian pengisian komprehensif lain dari entitas asosiasi	705.117	654.637	706.403	665.870
f.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	-
g.	Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
h.	Lainnya	-	-	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-	-	-
23.	Cadangan				
a.	Cadangan umum	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
24.	Labarugi				
a.	Tahun-tahun lalu	110.827.813	95.552.666	111.760.678	96.058.795
b.	Tahun berjalan	28.469.235	25.753.456	29.044.334	26.227.991
25.	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	165.047.207	145.457.718	166.748.817	146.421.342
26.	Kepentingan non pengendali	165.047.207	145.457.718	167.347.494	146.812.590
27.	TOTAL EKUITAS	165.047.207	145.457.718	167.347.494	146.812.590
28.	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.076.438.066	964.000.690	1.126.248.442	1.003.644.426

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	POS - POS	(Dalam Jutaan Rupiah)			
		Individual		Konsolidasian	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga				
a.	Rupiah	93.542.614	86.064.351	98.150.625	90.030.456
b.	Valuta asing	4.711.165	3.951.016	4.748.667	3.963.703
2.	Beban bunga				
a.	Rupiah	25.052.629	24.574.699	27.107.761	26.172.971
b.	Valuta asing	2.772.604	2.747.294	2.786.044	2.348.851
3.	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	70.428.546	63.093.374	73.005.487	65.477.337
4.	Beban Klaim	-	-	3.788.965	2.474.579
5.	Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	-	-	3.403.551	2.410.192
6.	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah - Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	70.428.546	63.093.374	73.390.901	65.536.724
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga					
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga				
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan				
i.	Surat berharga	3.217	-	50.915	31.025
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Spot dan derivatif	399.826	75.425	399.826	75.425
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	705.361	373.720	784.667	447.580
i.	Surat berharga	-	-	-	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realized)	-	-	2.122	751
e.	Dividen	41.903	27.290	40	735
f.	Keuntungan dari penertarikan dengan equity method	96	18.564	56	18.564
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	10.303.072	9.209.654	10.442.240	9.222.558
h.	Penjualan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
i.	Pendapatan lainnya	7.463.696	7.049.983	7.646.846	7.500.942
2.	Beban Operasional Selain Bunga				
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan				
i.	Surat berharga	-	-	-	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-	-	-
i.	Surat berharga	-	-	-	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realized)	224.295	347.086	217.974	349.489
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-	-	-
i.	Surat berharga	-	-	-	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Pembiayaan syariah	16.659.697	13.319.762	16.292.106	13.454.978
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	2.000	244.668
f.	Kerugian terkait risiko operasional	470.029	340.410	470.029	340.410
g.	Kerugian dari penertarikan dengan equity method	-	-	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-	77.747	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	-	-
j.	Beban tenaga kerja	18.902.404	17.071.256	19.796.639	17.952.644
k.	Beban promosi	1.262.035	1.264.541	1.295.973	1.294.862
l.	Beban lainnya	15.623.610	14.080.705	17.051.861	15.232.984
m.	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(54.274.939)	(29.688.626)	(36.579.929)	(31.574.079)
30.	LABA (RUGI) OPERASIONAL	36.153.607	33.424.748	36.810.972	33.962.645
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	13.746	13.134	14.470	13.545
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	183.377	3.761	196.715	(2.420)
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	-	-	-
30.	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	197.123	16.895	211.185	11.125
31.	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	36.350.730	33.441.643	37.022.157	33.973.770
PAJAK PENGHASILAN					
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	9.064.650	8.631.686	9.267.995	8.761.902
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.183.155)	(943.499)	(1.290.172)	(1.016.128)
32.	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	28.469.235	25.753.456	29.044.334	26.227.991
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	14.315.527	-	14.315.527
b.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	67.307	162.969	53.985	165.615
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
e.	Paik penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.827)	(531.577)	(13.496)	(532.239)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	30.709	(25.579)	30.709	(25.579)
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.023.166	1.524.025	2.289.836	1.641.313
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-
d.	Lainnya	(505.792)	(381.006)	(528.353)	(412.621)
33.	PAGKILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.598.563	15.064.359	1.832.681	15.152.016
34.	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	30.067.798	40.817.815		

LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	30 Sep 2017	31 Des 2016
Aset		
1. Penempatan pada bank Indonesia	330,923	318.105
2. Penempatan pada bank lain	4.963.448	3.814.178
3. Tagihan spot dan forward	1.197.264	476.285
4. Surat berharga dimiliki	6.147.415	4.706.085
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
6. Tagihan akseptasi	-	-
7. Piutang	15.097.519	15.100.133
a. Piutang murabahah yang ditangguhkan	4.197.264	(4.317.890)
b. Piutang istisna'	6.224	10.077
c. Piutang margin istisna' yang ditangguhkan	(3.403)	-
d. Piutang gadai	223.257	295.388
e. Piutang sewa	-	-
8. Pembayaran bagi hasil	968.464	1.285.582
a. Mudharabah	5.698.069	5.379.830
b. Musyarakah	-	-
9. Pembayaran sewa	957.664	356.320
a. Asetjarah	(94.759)	(70.139)
b. Akumulasi penyusutan lamortasi	-	-
c. Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
10. Penyerahan	-	-
11. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(153.439)	(131.449)
a. Individial	(286.113)	(300.707)
b. Kolektif	65.789	64.384
12. Aset tidak berwujud	(63.212)	(60.795)
13. Akumulasi amortisasi	-	-
14. Salim	165	327
15. Aset istisna' dalam penyelesaian	-	-
16. Termin istisna'	422.352	388.352
17. Aset tetap dan inventaris	(279.829)	(261.105)
18. Akumulasi penyusutan	-	-
19. Properti terlengkap	323.317	312.886
20. Aset yang diambil alih	963	127
21. Aset antar kantor	-	-
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
22. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	(265.476)	(87.001)
23. Persediaan	1.128	4.708
24. Aset pajak tangguhan	96.380	62.152
25. Aset lainnya	535.944	428.656
TOTAL ASET	30.422.831	27.887.188
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wajib	1.456.071	1.129.560
a. Giro	4.403.513	4.176.761
2. Dana investasi non profit sharing	495	-
a. Giro	1.157.739	983.121
b. Tabungan	18.340.728	15.729.625
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	42.912	972.719
4. Liabilitas kepada bank lain	1.000.000	1.000.000
5. Liabilitas spot dan forward	100.000	100.000
6. Surat berharga diterbitkan	9.719	956
7. Liabilitas akseptasi	-	-
8. Pembayaran diterima	-	-
9. Setoran jaminan	-	-
10. Liabilitas antar kantor	-	-
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11. Liabilitas pajak tangguhan	1.280.626	1.084.432
12. Liabilitas lainnya	27.789.123	25.177.174
TOTAL LIABILITAS	27.789.123	25.177.174
EKUITAS		
14. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
a. Modal dasar belum dibayar	(3.021.000)	(3.021.000)
b. Cadangan	-	-
15. Tambahan modal dasar	-	-
a. Agio	-	-
b. Disagio	-	-
c. Modal tambahan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	-	-
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c. Bagian efektif dalam nilai aset keuangan	-	-
d. Salah penilaian kembali aset tetap	-	-
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	7.311	11.715
f. Keuntungan (kerugian) akrual program manfaat pensiun	-	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h. Lainnya	-	-
17. Salah kuasi reorganisasi	-	-
18. Salah restrukturisasi entitas sependengali	-	-
19. Ekuitas Lainnya	-	-
20. Cadangan	42.898	25.878
a. Cadangan umum	-	-
b. Cadangan khusus	-	-
21. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	476.400	323.212
a. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	127.259	170.209
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.632.208	2.510.014
22. Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
TOTAL EKUITAS	2.632.208	2.510.014
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30.422.831	27.887.188

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Periode 1 Januari s.d. 30 September 2017 & 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	30 Sep 2017	30 Sep 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	2.078.792	1.953.333
1. Pendapatan Penyaluran Dana	-	-
a. Rupiah	-	-
i. Pendapatan dari piutang	1.117.496	1.165.416
- Murabahah	904	926
- Istisna'	30.168	34.038
- Ujrah	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	112.431	123.450
- Mudharabah	391.847	363.160
- Musyarakah	425.946	236.343
iii. Lainnya	-	-
b. Valuta Asing	-	-
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna'	-	-
- Ujrah	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	-	-
iii. Lainnya	-	-
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	880.427	745.157
a. Rupiah	-	-
- Non profit sharing	880.427	745.157
- Profit sharing	-	-
b. Valuta asing	-	-
- Non profit sharing	-	-
- Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.198.365	1.208.176
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	117.896	104.541
1. Pendapatan Operasional Lainnya	-	-
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan:	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	11	89
b. Keuntungan penjualan aset:	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Asetjarah	3.706	1.708
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)	-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah musyarakah	-	-
e. Keuntungan dari penjualan dengan equity method	-	-
f. Dividen	86.140	72.828
g. Komisyon/fee dan administrasi	12.361	11.619
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	15.672	18.197
i. Pendapatan lainnya	-	-
2. Beban Operasional Lainnya	1.141.215	1.127.327
a. Beban bonus/wadiah	35.117	39.860
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	-	-
c. Kerugian penjualan aset:	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Asetjarah	1.065	2.136
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realized)	-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	29.997	134.936
f. Kerugian operasional	51.538	58.587
g. Kerugian dari penjualan dengan equity method	-	-
h. Kerugian penjualan dan administrasi	93	60
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	194.307	53.926
j. Laba tenaga kerja	445.155	498.215
k. Laba promosi	15.665	15.620
l. Beban lainnya	377.655	363.977
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.023.139)	(1.022.786)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	175.448	185.390
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2.344	304
2. Keuntungan (kerugian) perubahan transaksi valuta asing	1.336	(8.054)
3. Keuntungan (kerugian) non operasional lainnya	528	2.116
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	4.108	(5.632)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	179.552	179.758
Pajak penghasilan	-	-
a. Taksiiran pajak tahun berjalan	(88.685)	(46.005)
b. Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	(4.653)	(4.949)
c. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	42.485	359
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	127.299	129.164
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Prosyas yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.404)	(963)
a. Keuntungan (kerugian) aset tetap	-	-
b. Keuntungan (kerugian) akrual program imbalan pensiun	(4.404)	(963)
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait prosyas yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2. Prosyas yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c. Bagian efektif dalam nilai aset keuangan	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait prosyas yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(4.404)	(963)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	122.895	128.201
Labanya yang dapat diatribusikan kepada:		
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	127.299	129.164
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	127.299	129.164
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	122.895	128.201
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	122.895	128.201
DIVIDEN		
LABA BERSIH PER SAHAM	32.14	32.63

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	KUALITAS ASET PRODUKTIF					KUALITAS ASET PRODUKTIF				
	L	DPK	KL	D	M	L	DPK	KL	D	M
I. PIHAK TERKAIT										
1. Penempatan pada bank lain	63.281	-	-	-	-	63.281	83.930	-	-	-
a. Rupiah	245.991	-	-	-	-	245.991	103.659	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Surat berharga dimiliki	125.000	-	-	-	-	125.000	-	-	-	-
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pembayaran berbasis piutang dan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a1. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	1.511	-	-	-	-	1.511	-	-	-	-
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a2. Bukan nasabah UMKM	15.715	-	-	-	-	15.715	13.918	-	-	13.918
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penyaluran properti	11.513	-	-	-	-	11.513	9.777	-	-	9.777
6. Pembayaran bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a1. Nasabah UMKM	655	-	-	-	-	655	337	-	-	337
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a2. Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PIHAK TIDAK TERKAIT										
1. Penempatan pada bank lain	16.453	-	-	-	-	16.453	958	-	-	-
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Surat berharga dimiliki	5.802.954	-	-	-	-	5.802.954	2.460.588	-	-	-
a. Rupiah	219.461	-	-	-	-	219.461	216.196	-	-	-
b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pembayaran berbasis piutang dan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a1. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	4.244.769	468.589	106.963	56.103	288.644	5.146.086	4.527.803	347.844	60.489	45.418
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a2. Bukan nasabah UMKM	5.491.067	1.140.116	56.676	31.195	108.770	6.827.824	4.662.194	1.090.848	45.223	43.214
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta asing	-	-	-							

BIODATA PENULIS

Biodata Diri :

Nama : Deby Nikmatuz Zahro
NIM : 083 143 047
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 26 Maret 1995
Alamat : RT/RW 014/005, Dusun Kebonan, Desa Padang,
Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah



Riwayat Pendidikan :

2000-2002 : TK Surya Darma Surabaya
2002-2004 : SDN Pakem Bondowoso
2004-2008 : SDN Padang 01 Lumajang
2008-2011 : SMP Negeri 2 Lumajang
2011-2014 : SMA Negeri 3 Lumajang
2014 s/d Sekarang : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Pengalaman Organisasi

1. Sekertaris OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) SMA Negeri 3 Lumajang Priode 2012-2013.
2. PASEGA (Paskibraka SMAGA) SMA Negeri 3 lumajang Periode 2011-2014.
3. REMUSH (Remaja Musholah) SMA Negeri 3 Lumajang Priode 2012-2014.